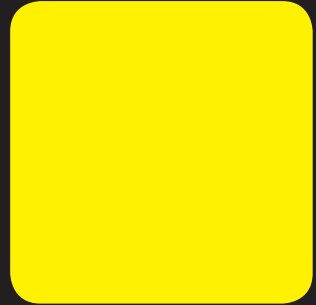


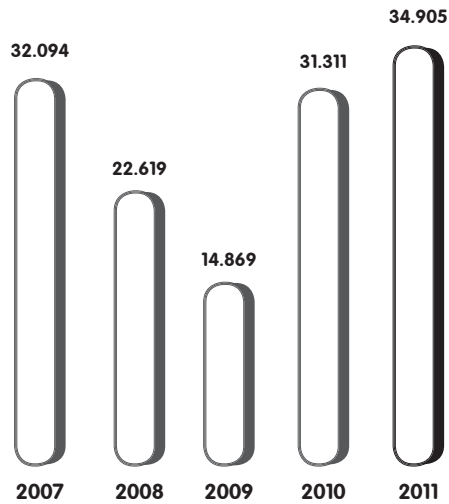


Laporan Tahunan **2011** *Annual Report*

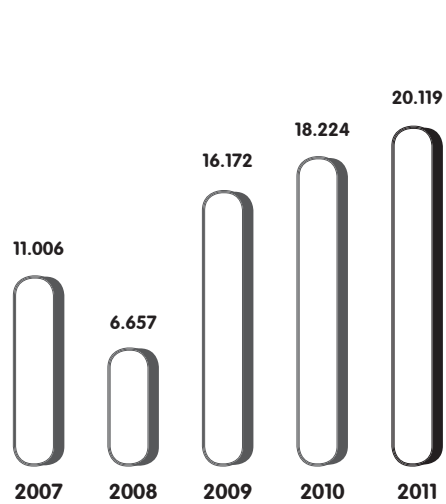
Survive by Quality, Develop by Innovation

Financial Highlights of 2007 - 2011

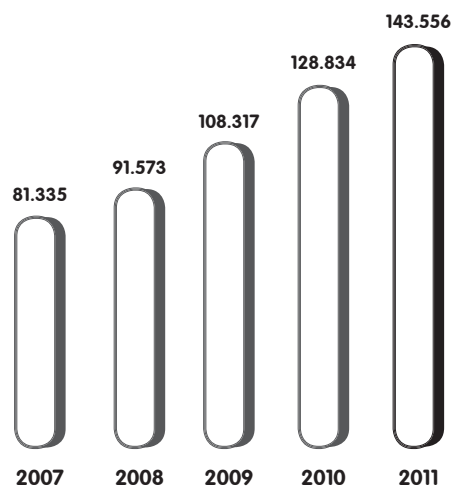
Pendapatan Usaha / Revenue
(dalam miliar Rp. / in Billion Rp.)



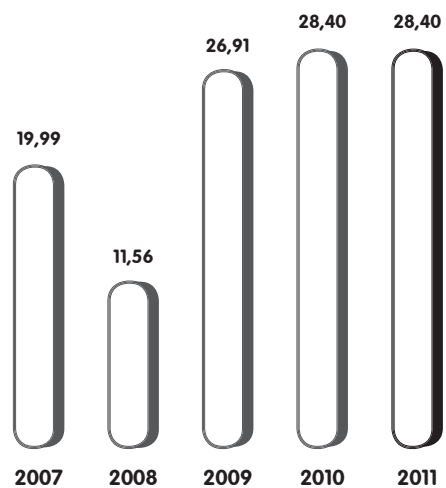
Laba Bersih / Net Income
(dalam miliar Rp. / in Billion Rp.)



Ekuitas / Equity
(dalam miliar Rp. / in Billion Rp.)



Laba Per Saham / Earnings Per Share
(dalam Rp. / in Rp.)



DAFTAR ISI

Contents

Informasi Perseroan <i>Corporate Information</i>	2
Kegiatan Usaha, Produk dan Layanan <i>Business Division, Products and Services</i>	3
Visi dan Misi <i>Vision and Mission</i>	3
Profil Dewan Komisaris <i>Profile of the Board of Commissioners</i>	4
Profil Direksi <i>Profile of the Board of Directors</i>	5
Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>	6
Sejarah Singkat <i>Brief History</i>	7
Ikhtisar Keuangan <i>Financial Highlights</i>	8
Kinerja Saham dan Dividen <i>Stock Performance and Dividend</i>	10
Struktur Organisasi <i>Organizational Structure</i>	11
Laporan Dewan Komisaris <i>Report by the Board of Commissioners</i>	12
Laporan Komite Audit <i>Report by the Audit Committee</i>	14
Laporan Direksi <i>Report by the Board of Directors</i>	15
Analisis dan Pembahasan Manajemen <i>Management Analysis and Discussion</i>	18
Tata Kelola Perusahaan <i>Corporate Governance</i>	23
Pernyataan Manajemen atas Laporan Tahunan 2011 <i>Management's Declaration on 2011 Annual Report</i>	28
Laporan Keuangan <i>Financial Report</i>	29

[Informasi Perusahaan]

Corporate Information

Nama Name	PT. Panca Global Securities Tbk.	
Kantor Pusat Head Office	Indonesia Stock Exchange, Tower I Suite 1706A Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190 Telp (62 21) 515 5456 Fax (62 21) 515 5466	
Homepage	www.pancaglobal.co.id	
Homepage	www.pancaglobal.com	
Homepage Online Trading	www.pgsolid.com	
Email	pancaglobal@cbn.net.id	
Email	corsec@pancaglobal.co.id	
Kegiatan Usaha Lines of Business	Perantara Pedagang Efek I <i>Brokerage</i> Penjamin Emisi Efek I <i>Underwriting</i> Manajer Investasi I <i>Investment Management</i>	
(per 31 Desember 2011)	Modal Dasar I <i>Authorized Capital</i>	Rp. 144.000.000.000
(as of 31 st December 2011)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh I <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	Rp. 70.835.426.400
	Ekuitas I <i>Equity</i>	Rp. 143.556.447.686

Kepemilikan Saham (per 31 Desember 2011) *Composition of Shareholders (as of 31st December, 2011)*

Nama <i>Name</i>	Jumlah Saham <i>Number of Shares</i>	Jumlah Modal Disetor <i>Total Paid Up Capital</i>	Persentase <i>Percentage</i>
Hendra H. Kustarjo	158.287.500	15.828.750.000	22.35%
UBS AG Singapore	103.409.250	10.340.925.000	14.60%
Trisno Limanto	52.500.000	5.250.000.000	7.41%
Farida Eva Riyanti Hutapea	34.125.000	3.412.500.000	4.82%
Masyarakat	360.032.874	36.003.426.400	50.83%
Total	708.354.264	70.835.426.400	100.00%

Akuntan Publik *Public Accountant*

Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sudarmadji dan Dadang
Kompleks Maisonetee Kramat Jaya Baru
Jl. Percetakan Negara II Blok B No. 17
Jakarta 10560

Biro Administrasi Efek *Share Registrar*

PT. Blue Chip Mulia
Gedung Bina Mulia I Lt. 4
Jl. HR. Rasuna Said Kav. 10
Jakarta 12950

[Kegiatan Usaha, Produk dan Layanan]

Business Division, Products and Services

Perantara Pedagang Efek <i>Securities Brokerage</i>	Efek Ekuitas I <i>Equities</i> Efek Pendapatan Tetap I <i>Fixed Income</i>
Penjamin Emisi Efek & Penasehat Keuangan <i>Corporate Finance & Financial Advisory</i>	Penjamin Emisi Efek I <i>Underwriting</i> Penasehat Keuangan I <i>Financial Advisory</i> Restrukturisasi I <i>Restructuring</i>
Manajemen Investasi <i>Investment Management</i>	Reksa PG Sejahtera I <i>Reksa PG Sejahtera</i> Discretionary Fund I <i>Discretionary Fund</i>
Fasilitas Perdagangan Margin I <i>Margin Trading Facility</i>	
Riset I <i>Research</i>	

[Visi dan Misi]

Vision and Mission

Visi I *Vision*

Menjadi perusahaan sekuritas terdepan dengan menyediakan pelayanan jasa keuangan sesuai kebutuhan nasabah, melalui penggunaan secara maksimal seluruh sumber daya dan jaringan usaha Perseroan.

To become a leading securities company by providing customized financial service products which focus on each client's needs, through optimization of the Company's resources and networks.

Misi I *Mission*

Memfokuskan diri dalam penyediaan jasa keuangan yang berkualitas tinggi untuk para nasabah domestik maupun mancanegara.

To focus on providing a comprehensive range of high quality financial services for both the local and foreign clients.

Menerapkan standar tertinggi dalam good corporate governance.

To comply with the highest Good Corporate Governance standards and practices.

[Profil Dewan Komisaris]

Profile of the Board of Commissioners

Chengwy Karlam - Komisaris Utama / President Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Makassar tahun 1970. Lulus dari Sarjana Perdagangan dan Sarjana Kesenian dari Curtin University-Australia. Memulai karir pada tahun 1995 – 1997 sebagai Direktur PT. Diana Indonesia. Tahun 1997 – 2001 sebagai Head of Research PT. Panin Sekuritas Tbk. Tahun 2001 – 2003 sebagai Institutional Research Analyst PT. G.K. Goh Indonesia. Tahun 2003 – sekarang sebagai Pendiri Yayasan Pendidikan Global. Tahun 2003 – 2005 sebagai Fund Manager Perseroan. Tahun 2005 – 2006 sebagai Consultant to the Special Staff of the Coordinating Minister for Economic Affairs untuk The World Bank. Tahun 2004 – 2009 sebagai Direktur PT. Independent Research & Advisory Indonesia. Sejak Juni 2010 – sekarang sebagai Komisaris Utama Perseroan. Sejak Juni 2010 – sekarang sebagai Ketua Komite Audit Perseroan.

Indonesian citizen, born in Makassar in 1970. Bachelor of Commerce and Bachelor of Arts from Curtin University – Australia. Began his career in 1995 to 1997 as Director of PT. Diana Indonesia. In 1997 to 2001 as Head of Research of PT. Panin Sekuritas Tbk. In 2001 to 2003 as Institutional Research Analyst for PT. G.K.Goh Indonesia. From 2003 till now, as founder of Yayasan Pendidikan Global. In 2003 to 2005, as Fund Manager of the Company. In 2005 to 2006, as Consultant to the Special Staff of the Coordinating Minister for Economic Affairs on behalf of The World Bank. In 2004 to 2009, as Director of PT. Independent Research & Advisory Indonesia. Since June 2010 to present, as President Commissioner of The Company. Since June 2010 till now, as the Head of Audit Committee of the Company.

Farida Eva Riyanti Hutapea - Komisaris / Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1949. Lulus dari Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi, Universitas Indonesia tahun 1974. Memulai karir pada tahun 1973 – 1976 sebagai Accountant Intern, Accounting System & Procedure Manager PT. United Tractors Tbk, Tahun 1976 – 1982 sebagai Audit Manager Drs. Siddharta & Co. Tahun 1982-1989 sebagai Direktur Salim Group. Tahun 1989 – 1993 sebagai Executive Director Salim Group. Tahun 1993 – 1999 sebagai Senior Executive Director Salim Group. Tahun 1999 – 2004 sebagai Presiden Direktur & CEO PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Tahun 2004 – 2007 sebagai Komisaris Independen PT. Indosat Tbk. Tahun 2004 – Sekarang sebagai Presiden Direktur PT. Usaha Kita Makmur Indonesia. Tahun 2009 – Sekarang sebagai Komisaris PT. Daya Makara UI. Tahun 2010 – Sekarang sebagai Komisaris Perseroan.

Indonesian citizen, born in Jakarta in 1949. Graduated in Economics from University of Indonesia in 1974. Began her career in 1973 to 1976 as Intern Accountant, then as Accounting System & Procedure Manager of PT. United Tractors Tbk. In 1976 to 1982, as Audit Manager of Drs. Siddharta & Co. In 1982 to 1989, as Director of Salim Group. In 1989 to 1993, as Executive Director of Salim Group. In 1993 to 1999, as Senior Executive Director of Salim Group. In 1999 to 2004, as President Director & CEO of PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. In 2004 to 2007 as Independent Commissioner of PT. Indosat Tbk. In 2004 till now, as President Director of PT Usaha Kita Makmur Indonesia. In 2009 till now as Commissioner of PT. Daya Makara UI. In 2010 till now as Commissioner of the Company.

Sulianto - Komisaris / Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Jambi tahun 1965. Lulus dari Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi, Universitas Tarumanagara tahun 1988. Memulai karir pada tahun 1986 – 1987 sebagai Auditor di Kantor Akuntan Johan, Malonda & Rekan. Tahun 1988 – 1989 sebagai Auditor di Kantor Akuntan Hanadi Soedjendro. Tahun 1989 – 1990 sebagai Chief Accounting di PT. Satwika Permai Indah dan PT. Delta Buana Experindo. Tahun 1990 – 1992 sebagai Direktur Utama PT. BPR Multijaya Artaprima. Tahun 1993 – 1994 sebagai Direktur Utama di PT. BPR Artamas Mitra Sejati. Tahun 1995 – 1997 sebagai Direktur Utama PT. Putra Swareka Perdana. Tahun 1997 – 2002 sebagai Direktur Marketing PT. Putra Saridaya Persada. Pada Januari 2002 – Juni 2002 sebagai Investment Banking PT. Mandiri Sekuritas. Pada Juli 2002 – April 2003 sebagai Direktur Utama PT. Jakarta Artha Visi Abadi Securities. Pada Juni 2003 – Juli 2004 sebagai Komisaris Utama Prudence Asset Management. Pada September 2004 – sekarang sebagai Komisaris Perseroan.

Indonesian citizen, born in Jambi in 1965. Graduated in Economics from Tarumanegara University in 1988. Began his career in 1986 to 1987, as Auditor in Johan Malonda & Rekan Public Accountant. In 1988 to 1989 as Auditor in Hanadi Soedjendro Public Accountant. In 1989 to 1990 as Chief Accountant of PT. Satwika Permai Indah and PT. Delta Buana Experindo, In 1990 to 1992, as President Director of PT. BPR Multijaya Artaprima. In 1993 to 1994, as President Director of PT. BPR Artamas Mitra Sejati. In 1995 to 1997 as President Director of PT. Putra Swareka Perdana. In 1997 to 2002, as Marketing Director of PT. Putra Saridaya Persada. In January 2002 to June 2002, as Investment Banker of PT. Mandiri Sekuritas. In July 2002 to April 2003, as President Director of PT. Jakarta Artha Visi Abadi Securities. In June 2003 to July 2004, as President Commissioner of Prudence Asset Management. In September 2004 till present, as Commissioner of the Company.

[Profil Direksi]

Profile of the Board of Directors

Hendra H. Kustarjo - Direktur Utama / President Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Bogor tahun 1964. Lulus dari Universitas Trisakti, Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi pada tahun 1990. Memulai karirnya pada tahun 1987 – 1989 sebagai Auditor di Kantor Akuntan Publik Johan, Malonda & Rekan (Koresponden Ernst & Whinney) Jakarta. Tahun 1989 – 1990 di Kantor Akuntan Publik Drs Hadi Sutanto (Koresponden Price Waterhouse). Tahun 1990 – 1992 sebagai Head of Operation Department PT. Nomura Indonesia. Tahun 1992 – 1995 sebagai Head of Capital Market & Corporate Finance Department PT. Nomura Indonesia. Tahun 1995 – 2001 berkarir di PT. Panin Sekuritas Tbk dengan jabatan terakhir sebagai Vice President Director. Tahun 2001- 2002 sebagai Senior Advisor Investment Banking PT. Kresna Graha Sekurindo Tbk. Tahun 2002- 2004 sebagai Presiden Komisaris PT Emperor Finance Indonesia Tbk. Pada tahun 2002 – 2004 sebagai Presiden Komisaris Perseroan dan sejak bulan Mei 2004 - sekarang menjadi Direktur Utama Perseroan. Pada tahun 2003 – 2005 sebagai anggota Komite Pengembangan Usaha PT Bursa Efek Jakarta. Pada Oktober 2004 – sekarang merangkap jabatan sebagai Sekretaris Perseroan. Jabatan lainnya sejak tahun 2003 – Sekarang menjadi Anggota Departemen Penjamin Emisi dari Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia.

Indonesian Citizen, born in Bogor in 1964. Graduated in Economics from Trisakti University Jakarta in 1990. Began his career in 1987 to 1989 as Auditor in Public Accountant Firm Johan, Malonda & Rekan (Correspondent of Ernst & Whinney) in Jakarta. In 1989 to 1990 in as Public Accountant Firm for Drs. Hadi Sutanto (Correspondent of Price WaterHouse). In 1990 to 1992 as Head of Operation Department of PT. Nomura Indonesia. In 1992 to 1995 as Head of Capital Market & Corporate Finance Department of PT. Nomura Indonesia. In 1995 to 2001 worked in PT. Panin Sekuritas Tbk. with last position as Vice President Director. In 2001 to 2002 as Senior Advisor of Investment Banking for PT. Kresna Graha Sekurindo Tbk. In 2002 to 2004 as President Commissioner of PT. Emperor Finance Indonesia Tbk. In 2002 to 2004 as President Commissioner of PT. Panca Global Securities and since May 2004 to present as President Director of PT. Panca Global Securities Tbk. Since October 2004 to present as Corporate Secretary of PT. Panca Global Securities Tbk. Since 2003 to 2005 as member of Business Development Committee of The Jakarta Stock Exchange. Since 2003 to present as Member of Underwriting Department for the Association of Indonesian Securities Companies.

Trisno Limanto - Direktur / Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Makassar tahun 1966. Selain kursus – kursus di bidang Pasar Modal juga memperoleh gelar Master of Business Administration dari European University, Antwerp, Belgia pada tahun 1989. Memulai karirnya di bidang pasar modal pada tahun 1990 – 1992 sebagai Research Analyst PT. Multicor. Tahun 1993 – 1996 sebagai Head of Research PT. Nomura Indonesia. Tahun 1996 – 2000 sebagai Head of Sales & Trading PT. Panin Sekuritas Tbk. Tahun 2000 – 2004 sebagai Direktur Utama Perseroan. Sejak bulan Mei 2004 hingga sekarang sebagai Direktur Perseroan.

Indonesian Citizen, born in Makassar in 1966. Graduated with Master of Business Administration from European University, Antwerp, Belgium in 1989. Began his career in 1990 to 1992 as Research Analyst for PT. Multicor. In 1993 to 1996 as Head of Research of PT. Nomura Indonesia. In 1996 to 2000 as Head of Sales and Trading for PT. Panin Sekuritas Tbk. In 2000 to 2004 as President Director in PT. Panca Global Securities Tbk. Since May 2004 to present as Director of PT. Panca Global Securities Tbk.

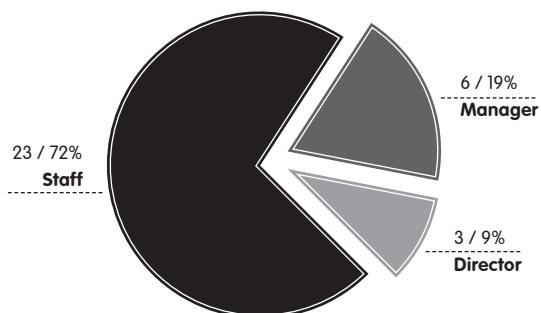
Theresia Yolanda Mangundap - Direktur / Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Manado tahun 1972. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Sekolah Tinggi Ilmu Keuangan dan Perbankan Indonesia (STEKPI) Jurusan Ekonomi, Keuangan dan Perbankan. Memulai karir di Pasar Modal sejak tahun 1995 – 1996 sebagai Staff Finance & Accounting PT. Panin Sekuritas Tbk. Tahun 1996 – 2000 sebagai Equity Sales PT. Panin Sekuritas Tbk. Tahun 2000 – 2001 sebagai Equity Manager di Perseroan. Sejak tahun 2001 – sekarang sebagai Direktur Perseroan.

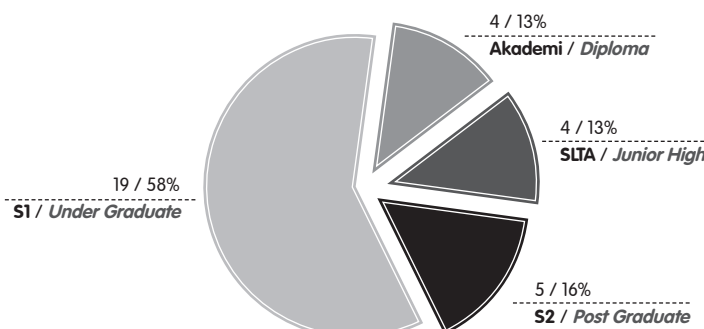
Indonesian Citizen, born in Manado in 1972. Graduated in Economics, Finance and Banking from STEKPI (Sekolah Tinggi Ilmu Keuangan dan Perbankan Indonesia). Began her career in 1995 to 1996 as Finance and Accounting Staff of PT. Panin Sekuritas Tbk. In 1996 to 2000 as Equity Sales of PT. Panin Sekuritas Tbk. In 2000 to 2001 as Equity Manager in PT. Panca Global Securities. Since 2001 to present as Director of PT. Panca Global Securities Tbk.

[Sumber Daya Manusia] Human Resources

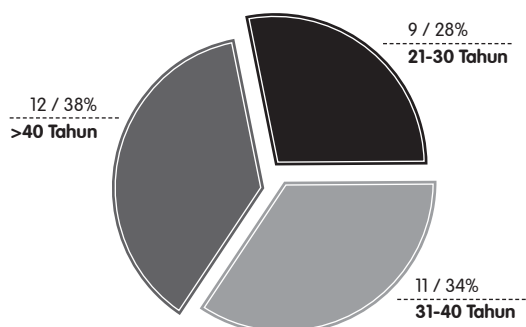
Komposisi karyawan Perseroan menurut Jenjang Manajemen
Composition of Employees based on Management Level
per 31 Desember / as of 31st December 2011



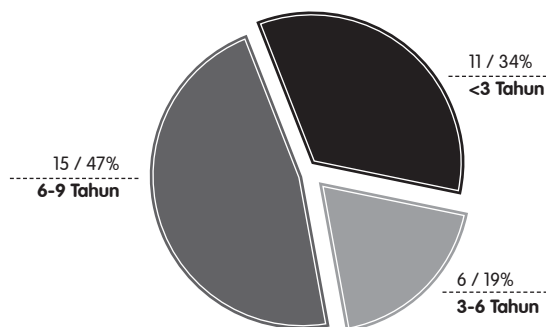
Komposisi karyawan Perseroan menurut Jenjang Pendidikan
Composition of Employees based on Education Level
per 31 Desember / as of 31st December 2011



Komposisi karyawan Perseroan menurut Usia
Composition of Employees based on Age Group
per 31 Desember / as of 31st December 2011



Komposisi karyawan Perseroan berdasarkan Masa Kerja
Composition of Employees based on Period of Service
per 31 Desember / as of 31st December 2011



Meskipun hingga saat ini Perseroan belum membentuk koperasi karyawan dan belum adanya program Dana Pensiun Karyawan, namun dalam usaha meningkatkan kesejahteraan karyawan, Perseroan memberikan berbagai fasilitas seperti Tunjangan Hari Raya, Jaminan Sosial Tenaga Kerja (JAMSOSTEK), Program Insentif dan Bonus Tahunan, upah karyawan di atas upah minimum regional dan mengikuti program asuransi dari Central Asia Raya untuk jaminan kesehatan dalam bentuk penggantian biaya pengobatan dan perawatan rumah sakit sampai dengan batas tertentu.

Even though the Company has not formed any Employees Cooperation, nor any Employee's Pension Fund program, yet in the course of improving employees' prosperity, the Company provides numerous benefits such as the New Year Day Allowance, Worker Social Security Program (JAMSOSTEK), Incentive Program and Additional Bonus, Salary above the Regional Minimum Pay (UMR) set by the Government and give insurance program provided by Central Asia Raya Insurance for health security in the form of medical charge and hospital treatment reimbursement for specific amount.

[Sejarah Singkat] Brief History

1999 August	Didirikan dengan nama PT. PANCA GLOBAL SECURITIES Dengan modal disetor Rp. 1,25 milyar <i>Established under the name of PT. PANCA GLOBAL SECURITIES With initial paid up capital of Rp. 1.25 billion</i>
2000 December	Memperoleh ijin usaha sebagai Perantara Pedagang Efek dari Badan Pengawas Pasar Modal <i>Obtained Stockbroking license from Capital Market Supervisory Agency</i> Penambahan modal disetor menjadi Rp. 10,5 milyar <i>Increased paid up capital to Rp. 10.5 billion</i>
2002 December	Memperoleh ijin usaha sebagai Manager Investasi dari Badan Pengawas Pasar Modal <i>Obtained Investment Management License from Capital Market Supervisory Agency</i>
2003 November	Peluncuran perdana Reksa Dana Campuran PG Synergy <i>Launched PG Synergy, a mixed mutual fund</i> Penambahan modal disetor menjadi Rp. 18 milyar <i>Increased paid-up capital to Rp. 18 billion</i>
2004 May	Penambahan modal disetor menjadi Rp. 36 Milyar <i>Increased paid-up capital to Rp. 36 billion</i>
2005 February	Peluncuran perdana Reksa Dana Pendapatan Tetap PG Sejahtera <i>Launched PG Sejahtera, a fixed income mutual fund</i> Memperoleh penghargaan dari majalah Investor untuk Reksa PG Synergy sebagai Reksa Dana Terbaik berdasarkan Risk-Adjusted Return 2003-2004 <i>Investor magazine awarded PG Synergy as The Best Mutual Fund based on Risk-Adjusted Return (2003-2004)</i>
June	Penambahan modal disetor menjadi Rp. 55 milyar melalui Penawaran Umum Perdana dan Pencatatan Saham di Bursa Efek Jakarta <i>Increased paid-up capital to Rp. 55 billion through Initial Public Offering and shares listing on the Jakarta Stock Exchange</i>
August	Menerapkan Sistem Remote Trading yang diselenggarakan oleh Bursa Efek Jakarta <i>Applied Remote Trading System organised by the Jakarta Stock Exchange</i>
September	Memperoleh izin usaha sebagai Penjamin Emisi Efek dari Badan Pengawas Pasar Modal <i>Obtained Underwriting License from Capital Market Supervisory Agency</i>
2007	Penambahan modal disetor menjadi Rp. 55,1 Milyar melalui pelaksanaan waran <i>Paid-up capital increased to Rp. 55.1 billion through warrants exercise</i>
2008	Penambahan modal disetor menjadi Rp. 58,9 Milyar melalui pelaksanaan waran <i>Paid-up capital became Rp. 58.9 billion through warrants exercise</i>
2009	Penambahan modal disetor menjadi Rp. 61,3 Milyar melalui pelaksanaan waran <i>Paid-up capital increased to Rp. 61.3 billion through warrants exercise</i> Membangun Sistem Perdagangan Online <i>Developed an Inhouse Online Trading Platform</i>
2010	Penambahan modal disetor menjadi Rp. 67,5 Milyar melalui pelaksanaan waran <i>Paid-up capital increased to Rp. 67.5 billion through warrants exercise</i> Peluncuran PGSolid – Sistem Perdagangan Online. Launching 21 Juni 2010 <i>Launching PGSolid – On-line Trading System. Launched on 21st June 2010</i>
2011	Penambahan modal disetor menjadi Rp. 70,8 Milyar melalui pembagian saham bonus <i>Paid-up capital increased to Rp. 70.8 billion through bonus shares distribution</i> Pendirian anak perusahaan, PT PG Asset Management dalam rangka spin-off sebagaimana dipersyaratkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal <i>Establishment of PT PG Asset Management in relation with spin-off as required by Capital Market Supervisory Agency.</i>

[Ikhtisar Keuangan]

Financial Highlights

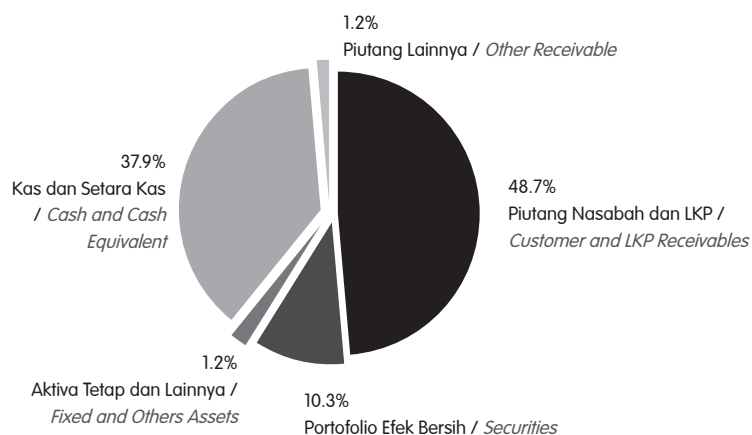
Keterangan	2011	2010	2009	2008	2007	Description
Aset (Rp. Juta)						Assets (Rp. Million)
Aset Lancar	239.140	364.706	202.569	191.228	369.678	Current Assets
Aset Tidak Lancar	1.992	2.767	2.146	2.757	3.357	Non Current Assets
Jumlah Aset	241.132	367.468	204.715	193.985	373.035	Total Assets
Kewajiban dan Ekuitas (Rp. Juta)						Liabilities and Equity (Rp. Million)
Kewajiban Lancar	97.575	238.634	96.398	102.412	291.700	Current Liabilities
Kewajiban Tidak Lancar	-	-	-	-	-	Non Current Liabilities
Ekuitas	143.556	128.834	108.317	91.573	81.335	Equities
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	241.132	367.468	204.715	193.985	373.035	Total Liabilities and Equities
Laba Rugi (Rp. Juta)						Profit and Loss (Rp. Million)
Pendapatan Usaha	34.905	31.311	14.869	22.619	32.094	Operating Revenue
Laba Usaha	13.439	10.569	8.090	14.124	17.142	Operating Income
Laba Sebelum Pajak	22.380	20.271	18.200	8.808	13.135	Income Tax
Laba Bersih	20.119	18.224	16.172	6.657	11.006	Net Income
Laba Usaha per Saham (Rp)	18,97	16,47	13,46	24,53	31,14	Operating Income per Share (Rp)
Laba Bersih per Saham (Rp)	28,40	28,40	26,91	11,56	19,99	Earning per Share (Rp)
Dividen Tunai per Saham (Rp)	4"	8^	8^	4^	2^	Cash Dividend per Share (Rp)
Rasio Pertumbuhan (%)						Growth Ratio (%)
Pendapatan Usaha	11,48	110,58	-34,26	-29,52	61,47	Operating Revenue
Laba Usaha	27,15	30,64	-42,72	-17,61	89,56	Operating Income
Laba Bersih	10,4	12,69	142,93	-39,51	32,99	Net Income
Jumlah Aset	-34,38	79,50	5,53	-48,00	144,20	Total Assets
Jumlah Kewajiban	-59,11	147,55	-5,87	-64,89	258,20	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	11,43	18,94	18,28	12,59	14,04	Total Equity
Rasio Efisiensi (%)						Efficiency Ratio (%)
Marjin Laba Usaha	38,5	33,76	54,41	62,44	53,41	Operating Margin
Marjin Laba Bersih	57,64	58,20	108,76	29,43	34,29	Net Margin
Pendapatan Usaha/Rata-rata Aset	14,48	10,94	7,46	7,98	12,21	Operating Revenue/Average Assets
Pendapatan Usaha/Rata-rata Ekuitas	24,31	26,41	14,88	26,16	42,05	Equities
Jumlah Karyawan	32	41	39	41	45	Number of Employees
Pendapatan Usaha/karyawan (dalam Jutaan Rp)	1.090,78	763,69	381,26	551,68	713,20	Revenues/Employees (in Million Rp)
Laba Bersih/karyawan (dalam Jutaan Rp)	628,73	444,59	414,67	162,37	244,58	Net Profit/Employee (in Million Rp)
Jumlah Beban Usaha/karyawan (dalam Jutaan Rp)	670,81	505,70	173,82	207,20	332,27	Operating Expenses/Employee (in Million Rp)
Rasio Profitabilitas (%)						Profitability Ratio (%)
Laba Usaha/Rata-rata Ekuitas	9,36	8,91	8,09	16,34	22,46	Operating Income on Average Equity
Laba Bersih/Rata-rata Ekuitas	14,01	15,37	16,18	7,70	14,42	Return on Average Equity
Laba Bersih/Rata-rata Aset	8,34	4,96	8,11	2,35	4,19	Return on Average Assets
Rasio Solvabilitas (%)						Solvability Ratio (%)
Rasio Lancar	245,08	152,83	210,14	186,72	126,73	Current Ratio
Kewajiban / Jumlah Aset	40,47	64,94	47,09	52,79	78,20	Liabilities / Assets
Kewajiban / Ekuitas	67,97	185,23	89,00	111,84	358,64	Liabilities / Equity

Catatan :

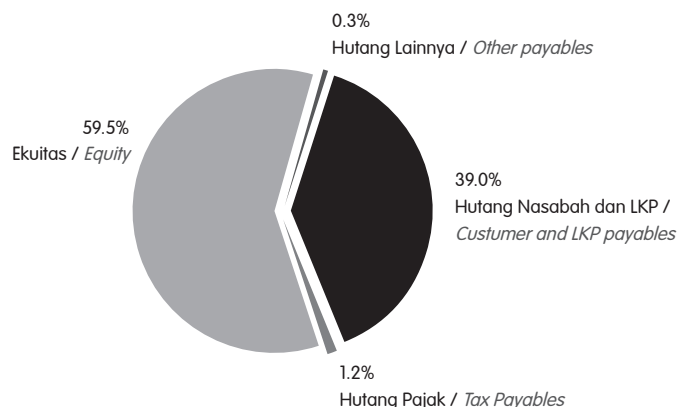
^ Dividen tunai kepada seluruh pemegang saham / ^ Cash dividend was given to all shareholders

" Usulan / " Proposed

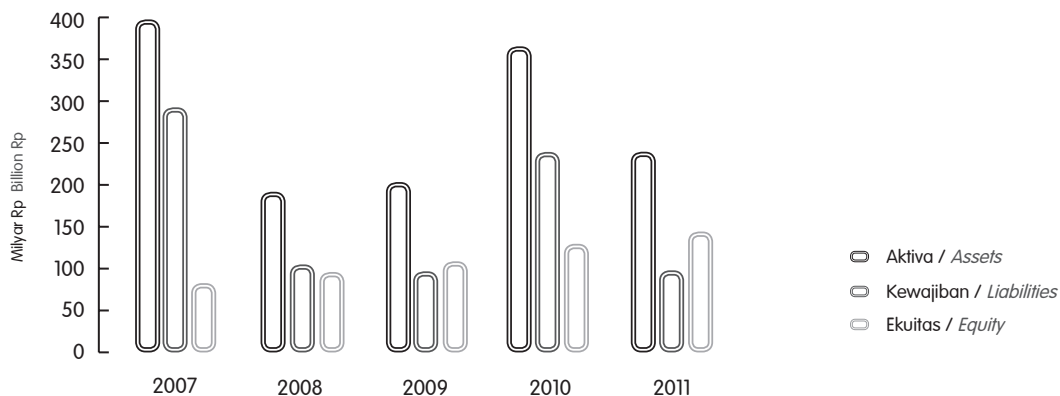
Komposisi Aset per 31 Desember 2011
Breakdown of Assets as of 31st December, 2011



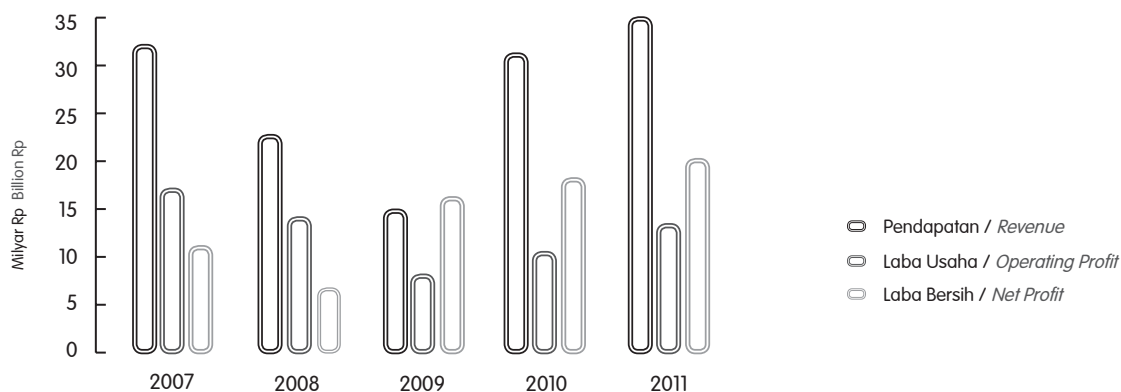
Komposisi Kewajiban dan Ekuitas per 31 Desember 2011
Breakdown of Liabilities and Equity as of 31st December, 2011



Pertumbuhan Aktiva, Kewajiban dan Ekuitas
Growth of Assets, Liabilities and Equities

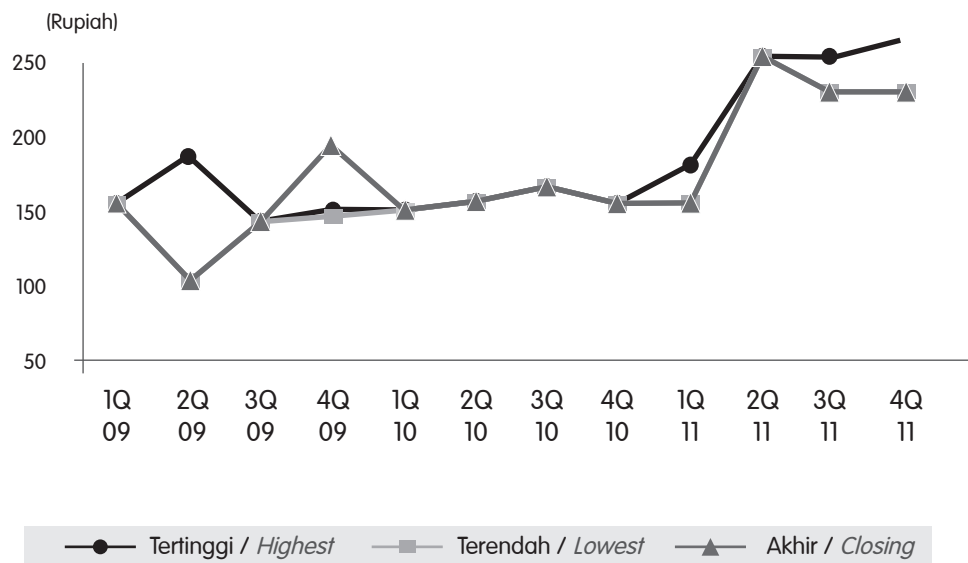


Pertumbuhan Pendapatan, Laba Usaha dan laba Bersih
Growth of Revenues, Operating Income and Net Profit



Stock Performance and Dividend

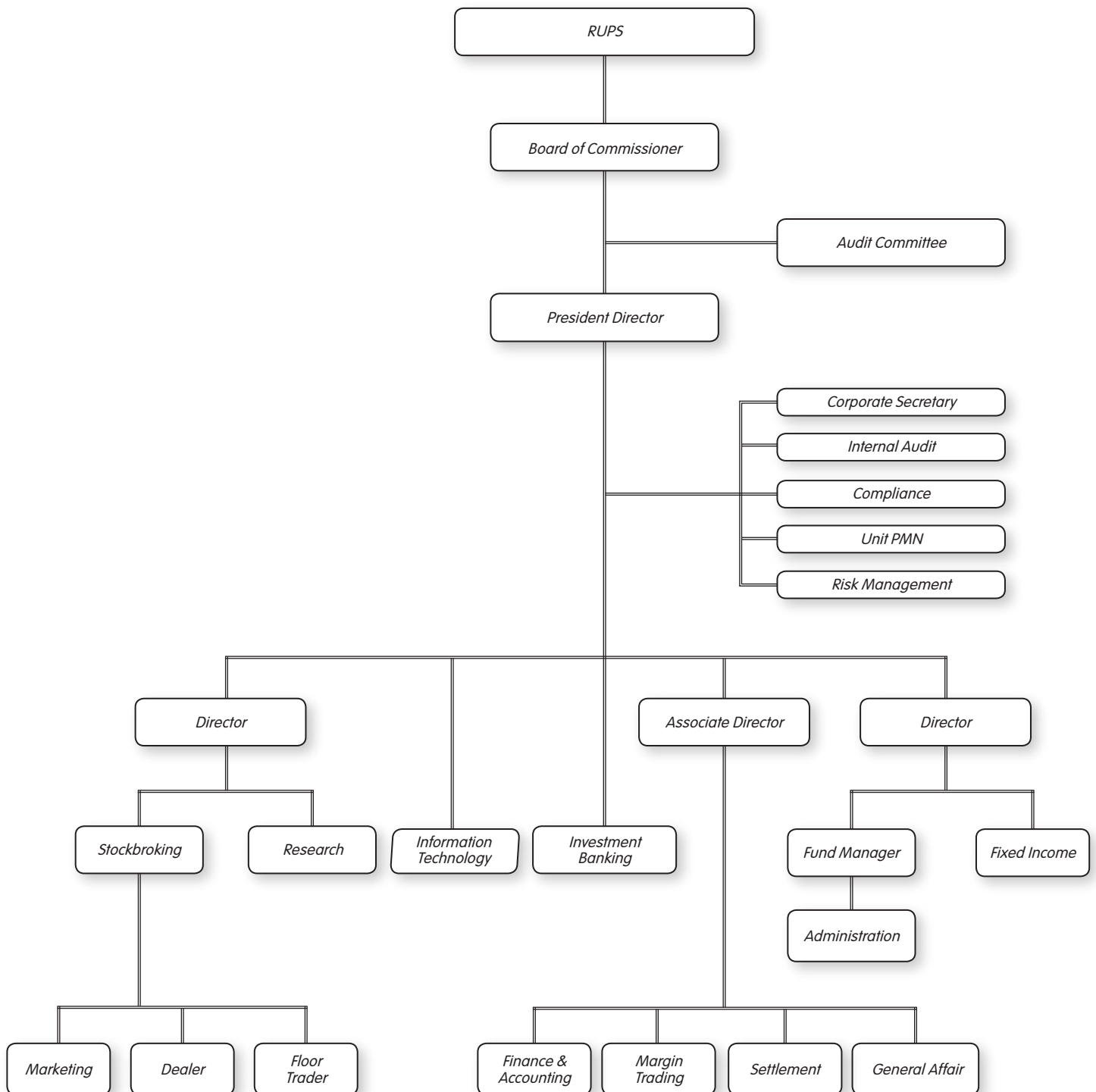
Harga Saham Tertinggi, Terendah dan Penutupan
Table of Highest, Lowest and Closing Price



Dividen / Dividend

Tahun Buku	2010	2009	2008	2007	Financial Year
Laba Bersih (Rp. Juta)	18.224	16,172	6,657	11,006	Net Income (Rp. Million)
Dividen (Rp. Juta)	5,397	5,397	2,451	1,175	Dividend (Rp. Million)
Dividen per Saham (Rp.)	8	8	4	2	Dividend per share (Rp.)
Rasio Pembayaran (%)	29.61	33.37	36.82	10.68	Pay Out Ratio (%)

[Struktur Organisasi]
Organization Structure



[Laporan Dewan Komisaris] Report by the Board of Commissioners

Pemegang Saham yang terhormat,

Tahun 2011 adalah masa yang penuh guncangan untuk ekonomi dunia, yang mengakibatkan kehilangan lebih dari 6 triliun Dolar Amerika Serikat pada pasar modal global. Setelah keluar dari badai, pengalaman itu membuktikan betapa berharganya bagi Perseroan untuk meletakkan sebuah fondasi yang kokoh dalam rangka meyakinkan peningkatan kinerja yang lebih besar di masa yang akan datang.

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia telah mencatatkan pertumbuhan yang rendah pada tahun 2011, melawan arah kebanyakan bursa dunia lainnya untuk membuat bursa Indonesia sebagai salah satu bursa terbaik di dunia. Walaupun dibandingkan dengan tahun 2010, terdapat penurunan 9% pada nilai arus masuk modal asing bersih dikarenakan meningkatnya permintaan atas surat berharga berdenominasi dolar oleh para investor internasional, ternyata investor domestik meningkatkan transaksi dan kepemilikan saham mereka. Akibatnya, total transaksi nilai saham di Indonesia pada tahun 2011 tetap bisa naik 4% menjadi Rp 1,223 triliun di bandingkan tahun sebelumnya. Dalam industri pasar modal Indonesia terjadi pengetatan peraturan, peningkatan kompetisi dan biaya yang lebih tinggi di antara pelaku pasar, secara umum mengakibatkan kemerosotan terhadap profitabilitas untuk pelaku usaha broker lokal. Namun Perseroan berhasil melawan industri dan masih bisa membukukan pertumbuhan laba bersih sebesar 10% menjadi Rp 20 miliar di bandingkan dengan tahun 2010. Dengan demikian, kami telah memberikan imbal hasil ekuitas sebesar 14% kepada para Pemegang Saham, sungguh merupakan hasil kerja yang mengesankan di tengah kondisi usaha yang sulit. Kami percaya bahwa pencapaian tersebut merupakan hasil dari pendekatan kehati-hatian dan gaya konservatif manajemen untuk terus fokus pada profitabilitas dan efisiensi biaya sambil memastikan untuk mempertahankan pangsa pasar kami selama periode yang penuh dengan ketidakpastian.

Di masa mendatang, kami bersama-sama dengan Direksi terus mempertahankan optimisme kami pada prospek jangka panjang dari pasar modal Indonesia. Visi tersebut didukung dengan rekam jejak masa lalu dan prospek masa depan yang terindikasi. Selama dekade terakhir, kapitalisasi pasar dari pasar saham Indonesia mencatatkan tingkat pertumbuhan tahunan sebesar 33% untuk menjadi yang terbesar di Asia Tenggara dan terus berlanjut untuk tahun-tahun mendatang. Sebagaimana kinerja IHSG, telah terjadi peningkatan tajam sebesar 26% setiap tahun dalam 10 tahun terakhir yang didukung oleh rata-rata nilai transaksi harian yang naik sebesar 38% tiap tahun selama periode yang sama. Berdasarkan Indeks MSCI, investasi pada saham di Indonesia telah menghasilkan pendapatan dua kali lipat dibandingkan dengan banyak negara lainnya. Secara demografi, Indonesia memiliki penduduk usia muda

Dear valued Shareholders,

It had been a turbulence year for the global economy, which resulted in losses of over US\$6 trillion in global capital markets during 2011. Riding out of last year's storm, the experience proves valuable for the Company as it laid a firmer foundation to ensure greater improvement and performance in the future.

The Composite Index of the Indonesia Stock Exchange posted a minor growth for 2011, bucking the trend of most major markets, to be among the best performing bourses in the world. Despite the 9% decline in net inflow of foreign capital in comparison to 2010 as international investors increased the demand for dollar-denominated securities, the domestic investors stepped up. Subsequently, Indonesia's total equity transactional value still rose 4% yoy to Rp 1,223 trillion in 2011. Within Indonesia's capital market industry, tightening regulations, increased competition and higher costs among the market participants, resulted in general deterioration of profitability for many local brokerage businesses. However, the Company stood out to contradict the industry and still posted a net profit growth of 10% to Rp20 billion. Hence, our Shareholders are provided with a return on equity of 14%, an impressive feat considering the tough business environment. We believe that such achievement was the result of prudence approach and conservative style of management to focus on profitability and cost efficiencies while ensuring at least to sustain our market share during the uncertain period.

Going forward, we, and the Board of Directors, maintain our optimism on the long term prospects of Indonesia's capital market. Such vision is backed by its historical track record and indicative future prospects. For the past decade, the market capitalization of Indonesia's stock market posted an annual growth rate of 33% to become the largest in South-East Asia and appears sustainable for years to come. As for its composite index performance, it surged 26% annually in the last 10 years with average daily transactional value increasing 38% annually during similar period. Based on MSCI Index, investment in Indonesian equity has provided double the return in comparison to many other countries. Demographically, Indonesia has a young and productive population with about half being categorized as middle income. Many of them are potential new local investors for the capital market to boost transactions. They are progressively

dan produktif dengan jumlah sekitar separuhnya masuk dalam kategori berpenghasilan menengah. Sebagian besar dari mereka berpotensi sebagai investor lokal baru sehingga dapat meningkatkan jumlah transaksi bagi pasar modal. Mereka semakin tertarik terhadap tingkat imbal hasil dari pertumbuhan profitabilitas yang dimiliki perusahaan-perusahaan yang sahamnya tercatat di bursa yang memanfaatkan pertumbuhan ekonomi kita selama bertahun-tahun maupun yang akan datang. Pandangan tersebut didukung oleh masuknya investor baik asing maupun lokal yang tertarik untuk mengambil alih perusahaan perusahaan pialang efek dan aset manajemen Indonesia.

Dengan landasan yang telah terbentuk, Perseroan berada pada posisi yang menjanjikan untuk memanfaatkan rekam jejak operasional yang dapat dipercaya serta hubungan usaha untuk tumbuh dan berkembangnya usaha utamanya. Meskipun demikian, dinamika lingkungan pasar modal mengharuskan Perseroan mengidentifikasi dan merebut peluang yang ada serta lebih penting adalah untuk mengelola risiko dengan penuh kehati-hatian. Kami yakin bahwa manajemen akan selalu waspada dalam hal mempertahankan dan meningkatkan pangsa pasar Perseroan melalui kombinasi fee yang kompetitif dan terus meningkatkan layanan kepada pelanggan serta untuk membangun posisinya di pasar modal Indonesia maupun melindungi kepentingan para pemangku kepentingan.

Akhir kata, Perseroan tidak akan berada pada posisi seperti sekarang tanpa loyalitas dari para nasabah kami, karyawan yang penuh dedikasi serta dukungan dari para mitra kerja kami. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada seluruh pemangku kepentingan sehingga kita semua seperti sekarang ini. Marilah kita melihat ke depan bersama-sama demi menuju masa depan yang lebih sejahtera.

Semoga Tuhan selalu memberkati kita semua.

attracted towards the return from strong profitability growth of listed companies which reap the reward of our booming economy for many years to come. Such view is backed by recent entrance of new foreign as well as local interests in acquiring Indonesia's brokerage and asset management companies.

With its established platform, the Company is in an enviable position to capitalize on its credible operating track record and relationships to grow and develop its core competencies further. Nonetheless, the dynamism of the capital market environment requires the Company to identify and seize the opportunities when they are made available and, more importantly, to manage risk prudently. We are confident that the management will be vigilant about defending and increasing its market share through a combination of competitive pricing and ever improving customer service to exploit opportunities to build up its position in Indonesia's capital market, as well as safeguarding the interest of its stakeholders.

Finally, the Company will not be where it is now without its loyal clients, dedicated employees and support from our partners. Hence, we express our utmost gratitude and appreciation to all stakeholders for making us as who we are. Let us look ahead together towards a more prosperous future.

May the Almighty God always bless us all.

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk



Chengwy Karlam

Komisaris Utama | *President Commissioner*



Farida Eva Riyanti Hutapea
Komisaris | *Commissioner*



Sulianto
Komisaris | *Commissioner*

[Laporan Komite Audit] Report by the Audit Committee

Komite Audit melakukan kegiatan operasional yaitu menelaah laporan keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011. Melakukan review atas ketaatan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya serta melakukan penelaahan atas efektifitas pengendalian internal Perusahaan.

Penelaahan atas Laporan Keuangan

Komite Audit telah menelaah Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2011. Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2011 telah diaudit dan diungkapkan sepenuhnya. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Penelaahan atas Ketaatan Perusahaan terhadap Peraturan Perundang-undangan yang berlaku

Selama tahun berjalan, kami mencatat bahwa tidak terjadi pelanggaran terhadap Peraturan Bapepam – LK, Peraturan BEI dan peraturan lainnya yang berlaku di Pasar Modal dan perundang-undangan lainnya.

Penelaahan atas Efektifitas Pengendalian Internal Perusahaan

Komite Audit menilai bahwa pengendalian intern telah dilakukan cukup efektif. Komite Audit bekerja sama dengan bagian Kepatuhan & Audit Internal akan secara terus menerus memperbaharui pengendalian intern Perusahaan sesuai dengan kebijakan yang digariskan oleh Direksi yang diawasi oleh Dewan Komisaris.

Sebagai kesimpulan atas kajian diatas, Komite Audit berpendapat bahwa tidak menemukan hal-hal yang material untuk dilaporkan pada Laporan Tahunan 2011.

The Audit Committee had performed its operational activities such as to verify the financial report for the year ended December 31st, 2011. Reviewing the Company's compliance towards the rules and regulations of the Capital Market and any other relevant rules and regulations. Additionally, the Committee also reviewed the effectiveness of the Company's internal control.

Review of the Financial Report

The Audit Committee had reviewed the financial statements for the year ended December 31st, 2011, that which had been audited and fully disclosed. The financial report has been composed and presented according to the generally acceptable accounting practices in Indonesia.

Review on The Company's Compliance towards the Applicable Rules and Regulations

During the year, we noted that there was no violation against any of the rules imposed by the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency, Indonesia Stock Exchange, applicable rules in the Capital Market, and other relevant rules.

Review of the Effectiveness of Company's Internal Control

The Audit Committee considered that the Internal Control had been effectively implemented so far. The Audit Committee, in corporation with the Compliance & Internal Audit Division, will continuously renew the Company's internal control procedures according to the Director's policy and supervised by the Board of Commissioners.

To conclude the above reviews, the Audit Committee is in the opinion that there is no material issue to be reported in the 2011 Annual Report.

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk



Chengwy Karlam

Ketua Komite Audit Head of Audit Committee



Unikasari Setio
Anggota Member



Sally
Anggota Member

Report by the Board of Directors

Dunia telah melalui masa yang penuh tantangan pada tahun 2011. Masa depan zona Eropa sempat tidak menentu, Amerika serta sebagian negara Eropa terkena dampak penurunan pemeringkatan hutang, bencana gempa di Jepang sempat mengguncang pasar dan kegagalan fiskal memaksa Perdana Menteri Yunani dan Itali untuk mundur. Situasi tersebut diperburuk oleh melonjaknya harga minyak akibat ketakutan akan gangguan terhadap pasokan minyak yang diakibatkan oleh persoalan sosial dan politik di Timur Tengah dan Afrika Utara. Akibatnya, pertumbuhan ekonomi dunia melambat menjadi 3,8% di tahun 2011, menurun dari 5,2% setahun sebelumnya. Pertumbuhan GDP Riil untuk negara ekonomi maju pada tahun 2011 yang hanya 1,6% turun dari 3,2% di tahun 2010 dan pertumbuhan negara berkembang tertahan di 6,2%, turun dari 7,3% pada tahun 2010.

Dalam situasi dan kondisi tersebut diatas, ekonomi Indonesia tetap bisa bertumbuh secara mengesankan mencapai 6,5% pada tahun 2011, mengalami kenaikan dari 6,1% pada tahun sebelumnya. Investasi Asing di Indonesia mencapai rekor tertingginya di US\$19,3 Milyar naik dari US\$13 Milyar pada 2010. Angka tersebut sama dengan FDI (*Foreign Direct Investment*) yang dinikmati oleh India dan sekitar seperlimanya China, menjadikan Indonesia sebagai ekonomi terbesar di Asia Tenggara dan urutan ke 18 di G-20. Seperlima dari FDI Indonesia masuk ke sektor transportasi, penyimpanan dan komunikasi, dan seperlima lainnya masuk ke sektor pertambangan. Pencapaian Rekor FDI disumbangkan oleh adanya serangkaian perbaikan dan peningkatan pada iklim investasi di tingkat pemerintahan pusat serta daerah, termasuk perbaikan pada upaya pemasaran Indonesia sebagai negara tujuan investasi. Indonesia juga mampu untuk menghambat laju tekanan inflasi pada tahun 2011, yang menurun ke tingkat 3,8% dari 7,0% di tahun 2010, yang sebagian ditunjang oleh peningkatan produksi serta impor, dan juga distribusi barang dan jasa yang membaik. Sejalan dengan kelangsungan perbaikan serta stabilitas ekonomi Indonesia, Fitch Ratings & Moody's telah meningkatkan peringkat terhadap prospek jangka panjang Indonesia dan mata uang lokal menjadi 'investment grade', suatu kondisi yang akan meningkatkan posisi Indonesia di mata para investor global. Standard and Poors juga diperkirakan akan memberikan kenaikan peringkat Indonesia pada tahun ini.

Pada akhir tahun 2011, kapitalisasi pasar Bursa Efek Indonesia (BEI) meningkat 8,9% di bandingkan tahun sebelumnya menjadi Rp 3.537 triliun dari total 440 emiten terdaftar. Sebagian dari hal tersebut di tunjang oleh kenaikan IHSG sebanyak 3,2% dari tahun sebelumnya untuk mencapai level 3,822 poin, serta penambahan 25 emiten baru yang tercatat dan meraup dana senilai Rp 19,5 triliun. Total nilai transaksi saham selama 2011 meningkat 4% dari 2010 menjadi Rp 1.223 triliun dengan nilai transaksi rata-rata harian sebesar Rp 5 triliun dibandingkan Rp 4,8 triliun pada tahun 2010. Dalam hal nilai transaksi bersih berdasarkan arus modal asing selama tahun 2011, terdapat penurunan 9% dibanding tahun sebelumnya menjadi Rp

The world endured a challenging year in 2011. The Eurozone's future hung in the balance, the USA and some European countries saw their credit rating downgraded, Japan's earthquake rocked markets and fiscal failings forced out prime ministers of Greece and Italy. The situation was exacerbated by oil price spike due to fears of supply disruptions stemming from social and political unrest in the Middle East and North Africa. Consequently, global economic growth slowed to 3.8% in 2011, from 5.2% a year earlier. Real GDP growth for advanced economies in 2011 was a mere 1.6% (vis-a-vis 3.2% in 2010) while that of emerging and developing countries stalled to 6.2% from 7.3% in 2010.

Amidst the aforementioned, Indonesia's economy still managed to grow an impressive 6.5% in 2011 from 6.1% in 2010. Moreover, Indonesian's foreign direct investment (FDI) hit its all-time high of US\$19.3 billion (US\$13 billion in 2010). This is similar to the FDI of India and about one-fifth of that into China, making it Southeast Asia's biggest economy and 18th largest among the G-20 members' economy. A fifth of Indonesia's FDI went into transport, storage and communications and another fifth went into the mining sector. The record FDI was contributed by a series of improvements in the investment climate at the central and local government levels, including better marketing efforts. Indonesia also managed to curb inflationary pressures in 2011, which declined to 3.8% from 7.0% in 2010, partly due to increased production and imports, as well as better distribution. In affirmation of Indonesia's continued economic progress and stability, Fitch Ratings and Moody's upgraded Indonesia's long-term and local currency ratings to 'investment grade', a move that will further boost Indonesia's standing among global investors. Standard and Poors is expected to follow suit with a similar upgrade this year.

By the end of 2011, the market capitalization of Indonesia Stock Exchange (IDX) improved 8.9% yoy to Rp 3,537 trillion from its 440 listed companies. This is partly derived from 3.2% yoy growth in the index to the 3,822 level as well as the addition of 25 newly listed companies which raised Rp 19.5 trillion. Equity transaction throughout 2011 increased 4% yoy to Rp 1,223 trillion at daily average of Rp 5 trillion against Rp 4.8 trillion in 2010. In terms of the net transactional value based on foreign capital flow, there was a 9% yoy decline in net inflow of foreign capital throughout 2011 to Rp 24.3 trillion. The IDX is only one of the few stock markets which reported positive growth in 2011, making it among the best performance in the world. For 2012, the IDX targets for

24,3 triliun. Pasar modal Indonesia menjadi salah satu dari hanya beberapa bursa efek di dunia yang mengalami pertumbuhan positif pada tahun 2011, menjadikan BEI sebagai bagian dari bursa dengan kinerja terbaik di dunia. Pada tahun 2012, pihak manajemen BEI menargetkan untuk nilai transaksi rata-rata harian bisa bertumbuh 20% dari tahun 2011 menjadi Rp 5,8 triliun yang didukung oleh pencatatan 25 emiten baru tahun sebelumnya dan diharapkan kapitalisasi BEI akan mencapai Rp 4.500 triliun.

Dengan semakin ketatnya persaingan di industri pasar modal Indonesia, Perseroan masih membukukan hasil laba bersih yang mengesankan pada tahun 2011, yaitu meningkat 10,4% dibandingkan dengan tahun sebelumnya menjadi Rp20,1 Milyar. Kinerja yang mengesankan tersebut ditunjang oleh peningkatan pendapatan sebesar 11,5% dari tahun sebelumnya menjadi Rp 34,9 Milyar serta perbaikan efisiensi biaya yang menghasilkan margin operasi 38,5%, jauh lebih kuat dari 33,8% yang telah dilaporkan pada 2010. Perseroan berada di peringkat enam puluh dari total 118 anggota bursa yang aktif di pasar modal dengan pangsa pasar 0,3% dengan total nilai transaksi Rp 6,4 triliun sepanjang 2011. Pemegang Saham kami menikmati tingkat imbal hasil ekuitas sebanyak 14%, yang merupakan salah satu broker berkinerja paling baik di antara broker lokal di Indonesia. Kami ingin mendedikasikan prestasi tersebut demi ikatan yang kuat diantara kami dengan para nasabah yang setia dan kami berharap untuk membangun dan mempererat kerjasama lebih jauh ke masa depan. Hal ini akan menjadi lebih kritis sejalan dengan perkembangan pasar modal Indonesia yang sangat cepat serta persaingan lebih ketat antara para anggota bursa yang tercermin oleh besaran *brokerage fee* yang makin ketat, *underwriting fee* yang tidak sesuai dengan resiko serta perputaran sumber daya manusia yang tinggi. Selain itu, dengan prospek pertumbuhan dan perkembangan yang pesat pada pasar modal Indonesia, makin banyak pemain internasional maupun regional yang melirik untuk masuk ke pasar modal Indonesia. Salah satu dari mereka, Morgan Stanley akan mulai beroperasi langsung di Indonesia pada pertengahan 2012. Pada awal 2012, Perusahaan pengelola keuangan terbesar kedua di Korea Selatan, Mirae Asset Global Investments, mengakuisisi divisi aset manajemen PT. NISP Sekuritas.

Tahun 2012 bisa dianggap sebagai masa peralihan untuk pasar modal Indonesia. Setelah pengesahan Undang-Undang Otoritas Jasa Keuangan (OJK) oleh DPR pada bulan Oktober 2011, maka pada akhir 2012 satu institusi pemerintahan yang disebut OJK harus sudah dibentuk, yang mana fungsi dan kewenangan Kementerian Keuangan yang dilakukan oleh BAPEPAM-LK akan ditransfer ke OJK.

OJK akan memiliki kewenangan dan kewajiban untuk mengatur dan mengawasi kegiatan usaha di perbankan, pasar keuangan, asuransi dan re-asuransi, dana pensiun, pembiayaan dan jenis-jenis lembaga jasa keuangan yang saat ini dilakukan oleh Bank Indonesia, BAPEPAM-LK, Kementerian Keuangan, dan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).

Sesuai peraturan baru, Perseroan juga telah memisahkan unit usaha manajer investasi nya kepada anak perusahaan, PT. PG Asset Management, yang mana Perseroan mempunyai penyertaan sebesar 5%. Setelah perolehan

average daily transaction to increase 20% yoy to Rp 5.8 trillion backed by new listing of 25 companies as in 2011, which could boost the IDX market capitalization to Rp 4,500 trillion.

Despite the intense competition within Indonesia's capital market industry, the Company still managed to post a respectable 2011 net profit increase of 10.4% yoy to Rp20.1 billion. Such performance was underpinned by 11.5% yoy rise in revenue to Rp 34.9 billion as well as improvement in cost efficiencies, which resulted in operating margin of 38.5%, stronger than the 33.8% reported in 2010. The Company was ranked sixtieth out of the 118 active members of the exchange with market share of 0.3% with total transactional value of Rp 6.4 trillion throughout 2011. Our shareholders enjoyed a return on equity of 14%, which is one of the most lucrative performance among its peers of local brokerage firms in Indonesia. We would like to attribute such achievement to the strong bond and close relationship we have with our valued customers which we hope to build and strengthen further into the distant future. This is even more critical as Indonesia's capital market appears to advance rapidly and competition tightens among members of the exchange as seen by the intensified brokerage fee rate, underwriting fee as well as the high human resource turnover. Additionally, as growth prospects and the development of Indonesian capital market brightens, more international and regional players are eyeing to enter the market. One of them, Morgan Stanley will commence operation by mid 2012. At the beginning 2012, second largest South Korea Management Company, Mirae Asset Global Investment, has acquired asset management division of PT NISP Sekuritas.

The year of 2012 could be noted as a game changing moment for Indonesian capital market. After the passing of Financial Services Authority Law by the parliament in October 2011, by the end of 2012, a new government agency known as the Otoritas Jasa Keuangan (OJK) should be formed as the functions and authority of the Ministry of Finance carried out by BAPEPAM-LK will be transferred to OJK.

OJK will have the authority and obligation to regulate and supervise activities in the banking, financial market, insurance and re-insurance, pension fund, financing and other types of financial service institutions which is currently carried out by Bank Indonesia, the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK), the Ministry of Finance, and Indonesia Deposit Insurance (LPS).

As per regulated, the Company had spinned off its asset management unit to a new entity, PT. PG Asset Management, which the Company has a 5% stake. After securing its license in December 2011, we wish for the success of PT. PG Asset

izin usaha pada bulan Desember 2011, kami berharap untuk keberhasilan PT. PG Asset Management dalam perjalanan untuk membangun dasar yang kokoh sebagai satu organisasi yang dipercaya serta kredible. Pada bulan Februari 2012, Perseroan juga telah mengimplementasi pemisahan sub-rekening untuk setiap nasabah serta menerapkan ketentuan kualitas aset yang lebih ketat dalam perhitungan MKBD. Perseroan juga telah mengantisipasi perpanjangan jangka waktu perdagangan yang direncanakan oleh pihak BEI untuk memulai dari pukul 8:30 atau 9:00, lebih awal dari yang sekarang pukul 9:30, di mana jam tutup akan tetap sama pada pukul 16.00. Tujuan dari jam trading yang baru ini adalah untuk menyamakan dimulainya waktu awal perdagangan bursa Indonesia dengan bursa-bursa regional, terutama Singapura dan Hong Kong. Selain itu, Direksi baru BEI untuk periode 2012-2015 akan di pilih pada Juni 2012.

Adapun untuk prospek pasar modal di tahun 2012, kami percaya bahwa pada tahun ini akan tetap diliputi ketidakpastian yang luar biasa bagi perekonomian global sebagai langkah kolektif dalam penghematan fiskal, terutama di zona Eropa. Sebagian dari pengaruh negatif zona Eropa akan diimbangi oleh pertumbuhan negara-negara berkembang, meskipun pertumbuhan ekonomi yang moderat akan berjalan seiring dengan kondisi keuangan global yang kemungkinan melemah.

Kebekuan pasar keuangan internasional atau perlambatan parah yang berkepanjangan secara global akan berpengaruh buruk terhadap arus masuk portofolio, harga-harga ekspor komoditas utama Indonesia, serta tingkat permintaan baik domestik dan eksternal. Oleh karena itu, kehati-hatian harus menjadi mantra untuk tahun ini.

Akhir kata, Direksi mengucapkan dengan tulus dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pemangku kepentingan dalam mewujudkan Perseroan menjadi seperti sekarang ini. Dalam mengarungi turbulensi di 2011, kami tetap menerima kepercayaan, dukungan dan loyalitas dari para nasabah yang kami hargai serta juga para staf Perseroan maupun bimbingan dan arahan Para Pemegang Saham dan Dewan Komisaris yang telah membantu tim manajemen dalam memenangkan kepercayaan dan keyakinan karyawan, nasabah serta para mitra usaha. Terimakasih kepada para pemangku kepentingan yang terhormat, kami percaya bahwa Perseroan akan memiliki prospek yang lebih cerah di masa mendatang.

Management in its endeavour to build its firm foundation that of a trustworthy and credible establishment. By February 2012, the Company has also effectively implemented the formation of sub-account for each client as well as comply with the more stringent asset quality in the calculation of the MKBD. The Company has also anticipated the extension of trading hour as planned by the IDX to start from 8:30 a.m. or 9:00 a.m., earlier than the current 9:30 a.m., while the closing time is to stay the same at 4:00 p.m.. The purpose for the new hours is to align the nation's bourse with regional stock exchanges, namely Singapore and Hong Kong. In addition, new Board of Directors for IDX will also be elected for the 2012-2015 term.

As for the stock market, we believe that 2012 remains with exceptional uncertainty for the global economy as collective fiscal austerity steps in, especially in the Eurozone. These effects will be partly offset by developing countries, although growth is moderating as global financial conditions might deteriorate.

A freezing up of the international financial markets or a severe prolonged global slow down could adversely affect portfolio inflows, the prices of Indonesia's primary commodity exports, as well as domestic and external demand. Hence, cautious should be the mantra for the year.

Last but not least, the Board of Directors would like to sincerely express our greatest acknowledgement and appreciation to all of our Stakeholders in realizing the Company to what it is today. Throughout the turbulence 2011, we had received the trust, support and loyalty of our valued customers and staffs. Moreover, the guidance and direction of our Shareholders and the Board of Commissioners throughout the challenging year of 2010 had also helped the management team in winning the trust and confidence of employees, clients and partners. Thanks to our valued Stakeholders, we believe that the Company will have an even brighter prospect going forward.

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk



Hendra H. Kustarjo
Direktur Utama *President Director*



Trisno Limanto
Direktur *Director*



Theresia Yolanda Mangundapw
Direktur *Director*

[Analisa dan Pembahasan Manajemen] Management Analysis and Discussion

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Analisis dan pembahasan manajemen di bawah ini, khususnya untuk bagian-bagian yang menyangkut kinerja keuangan Perseroan, disusun berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 yang telah diaudit oleh kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sudarmadji dan Dadang tertanggal 27 Februari 2012 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian. Rincian nya sebagaimana berikut ini :

MANAGEMENT ANALYSIS AND DISCUSSION

The management's analysis and discussion below, particularly on the Company's financial performance, has been prepared in accordance to the Financial Report of the Company dated for the period ending at 31st December 2011 and 2010, which had been audited by Public Accountant Office of Doli, Bambang, Sudarmadji and Dadang as per 27th February 2012 with the opinion of Doli, Bambang, Sudarmadji dan Dadang. The detail descriptions are as followed:

Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah

	2011	2010	
Pendapatan Usaha	34.905	31.311	Revenues
Beban Usaha	21.466	20.742	Operating Expenses
Laba Usaha	13.439	10.569	Operating Income
Pendapatan lain-lain Bersih	8.941	9.702	Other Income-Net
Pendapatan Sebelum Pajak Penghasilan	22.380	20.271	Income before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan	(2.261)	(2.047)	Income Tax Expenses
Laba Bersih	20.199	18.224	Net Income

Pendapatan Usaha

Sebagai perusahaan efek, Perseroan memiliki beberapa kegiatan usaha utama meliputi Perantara Pedagang Efek termasuk dengan Pembiayaan Nasabah, Manajer Investasi dan Penjamin Emisi Efek. Beberapa kegiatan tersebut memberikan pendapatan sebagaimana yang tertera pada tabel di bawah ini. Pendapatan usaha pada tahun 2011 mencapai Rp 34,9 miliar, terjadi peningkatan sebesar 11,5% dibandingkan dengan pendapatan usaha pada tahun 2010 sebesar Rp 31,3 miliar.

Revenue

As a securities company, the Company is involved in various main business activities, such as brokerage which includes margin financing, investment management and underwriting. These activities resulted in revenue as stated in the table below. Business revenue for the year 2011 reached Rp 34.9 billion, an increase of 11.5% from the revenue of Rp 31.3 billion achieved in 2010.

Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah

	2011	Porsi %	2010	Porsi %	
Komisi dari transaksi Perantara pedagang Efek	24.455	70,06	23.195	74,08	Brokerage Commissions
Pendapatan Bunga atas pembiayaan Nasabah	5.006	14,34	2.697	8,61	Interest Income Margin Trading
Laba Bersih atas perdagangan efek yang terealisasi	2.236	6,41	4.875	15,57	Realized Gain on Trading of Marketable Securities-Net
Laba (Rugi) Bersih atas Portofolio efek yang belum terealisasi	843	2,42	(1.924)	(6,14)	Unrealized Gain (Loss) on Marketable Securities-Net
Jasa Agen Penjualan	469	1,34	965	3,08	Selling Agent Fees
Jasa Manajemen Investasi	591	1,69	701	2,24	Investment Management Fees
Jasa Penjamin Emisi Efek	73	0,21	536	1,71	Underwriting Fees
Jasa Penasehat Keuangan	1.200	3,44	250	0,80	Investment Advisory Fees
Dividen	32	0,09	16	0,05	Dividend
Jumlah Pendapatan Usaha	34.905	100,00	31.311	100,00	Total Revenues

Komisi dari Transaksi Perantara Pedagang Efek

Komisi dari Transaksi Perantara Pedagang Efek sebesar Rp 24,5 miliar atau menyumbang 70% terhadap jumlah pendapatan usaha Perseroan dan terbesar dari semua jenis pendapatan yang dimiliki Perseroan. Pendapatan ini mengalami kenaikan sebesar 5,4% dibandingkan dengan Komisi dari Transaksi Perantara Pedagang Efek pada tahun 2010 sebesar Rp 23,2 miliar. Kenaikan ini seiring dengan meningkatnya Nilai perdagangan Efek Perseroan, baik dalam bentuk ekuitas maupun obligasi.

Brokerage Commissions

Brokerage commissions brought in Rp 24.5 billion for the Company, which represented 70% of its total revenue and it was the largest source of income for the Company. This account experienced a 5.4% yoy improvement from the brokerage commissions of Rp 23.2 billion booked in 2010. The increase in 2011 was supported by greater transactional value by the Company, both from equity as well as bond trading.

Pendapatan Bunga atas Pembiayaan Nasabah

Seiring dengan kebutuhan kegiatan perantara pedagang efek, aktivitas pembiayaan nasabah mengalami kenaikan yang cukup signifikan. Dalam hal ini Perseroan memberikan fasilitas kepada nasabah untuk pembiayaan atas pembelian saham – saham tertentu, yang telah diumumkan pada daftar Saham Marjin di Bursa Efek Indonesia. Pendapatan bunga atas pembiayaan nasabah pada tahun 2011 sebesar Rp 5,0 miliar atau mengalami kenaikan sebesar 85,6% terhadap posisi tahun 2010 sebesar Rp 2,7 miliar. Pendapatan bunga atas pembiayaan nasabah memberikan sumbangan sebesar 14,3% terhadap jumlah pendapatan usaha Perseroan.

Jasa Manajemen Investasi

Pendapatan Perseroan yang bersumber dari Jasa Manajer investasi per 31 Desember 2011 sebesar Rp 591 juta mengalami penurunan sebesar 15,7% dibandingkan dengan posisi tahun 2010 yaitu sebesar Rp 701 juta. Penurunan terjadi akibat adanya rencana pengalihan aktivitas manajer investasi ke Anak Perusahaan dalam rangka Perseroan akan menerapkan Peraturan Bapepam dan LK No. V.D.11. Setelah Perseroan mendapat persetujuan RUPSLB untuk mengambil langkah kebijakan dalam melakukan perubahan kegiatan usaha utama, Perseroan akan mengalihkan kegiatan usaha Manajer Investasi kepada Anak Perusahaan yang bernama PT PG Asset Management. Selanjutnya Perseroan akan memiliki aktivitas sebagai Perantara Pedagang efek dan Penjamin Emisi Efek saja.

Jasa Penasehat Keuangan

Jasa Penasehat Keuangan pada tahun 2011 mengalami peningkatan yang sangat signifikan sebesar 380% dibandingkan pada tahun 2010. Kenaikan sebesar itu terutama diakibatkan oleh adanya pelaksanaan aksi korporasi beberapa nasabah korporat Perseroan, dalam hal ini Perseroan bertindak sebagai arranger antara lain dalam aksi peningkatan permodalan melalui Penawaran Umum Terbatas, juga aksi korporasi lainnya seperti perubahan kegiatan usaha utama.

Beban Usaha

Beban usaha Perseroan terdiri dari biaya transaksi efek, biaya gaji dan tunjangan, administrasi dan umum, penyusutan aset tetap serta sewa dan pemeliharaan gedung. Secara keseluruhan beban usaha Perseroan tahun 2011 sebesar Rp 21,4 miliar mengalami kenaikan sebesar 3,5% dibandingkan beban usaha Perseroan tahun 2010 sebesar Rp 20,7 miliar. Kenaikan terutama disebabkan oleh meningkatnya biaya transaksi efek, seiring dengan aktifitas perantara pedagang efek Perseroan.

Laba Bersih

Laba Bersih Perseroan tahun 2011 sebesar Rp 20,1 miliar mengalami kenaikan sebesar 10,4% dari laba bersih Perseroan tahun 2010 sebesar Rp 18,2 miliar. Kenaikan laba bersih ini diakibatkan oleh meningkatnya pendapatan usaha Perseroan pada tahun 2011 dan kemampuan mengendalikan kenaikan beban usaha Perseroan pada tahun 2011. Meski persaingan di dalam industri pasar modal sangat ketat, namun Perseroan masih dapat memberikan Marjin Laba Bersih sebesar 57,6%.

Aset

Aset Perseroan mencerminkan sumber daya yang dimiliki oleh Perseroan untuk mendukung pencapaian yang diharapkan. Rincian aset yang dimiliki Perseroan adalah sebagai berikut :

Interest Income from Margin trading

In line with the demand from our brokerage business, financing activities to our clients also enjoyed significant increase. The Company provided margin trading facilities to our qualified clients on selective equity transactions, in accordance to the list of shares permissible for margin trading by the Indonesia Stock Exchange. The interest income from margin trading was Rp 5.0 billion in 2011, a 85.6% surge from the previous year's figure of Rp 2.7 billion only. Consequently, interest income from margin trading contributed 14.3% of the Company's total revenue.

Investment Management Fee

The portion of revenue of the Company which was derived from investment management fee reached Rp 591 million in 2011, a 15.7% decline from the Rp 701 million booked in 2010. The decline is attributed to the spin-off plan for its investment management activities to a subsidiary. This is in accordance to the Company's implementation of Bapepam-LK's Regulation No. V.D.11. after the Company received the approval from its Extraordinary Shareholders' Meeting to proceed with such policy to change the Company's main business activities by divesting its investment management unit to another entity by the name of PT. PG Asset Management. Henceafter, the Company shall focus on the business activities for brokerage and underwriting only.

Investment Advisory Fees

In 2011, contribution from investment advisory fees jumped by a significant 380% from the previous year. Such sharp increase is primarily driven by several corporate actions from our corporate clients whereby the Company was entrusted to act as the arranger for rights issue as well as changes in their core business activities.

Operating Expenses

The Company's operating expenses consisted of equity transactional costs, salaries, general and administration expenses, fixed assets depreciation and rental charges, as well as building maintenance. Overall, the Company's operating expenses of Rp 21.4 billion for 2011 increased by only 3.5% from the 2010 period of Rp 20.7 billion. The main driver for the rise was due to higher transactional costs, in line with the brokerage activities of the Company.

Net Income

The Company enjoyed a net profit of Rp 20.1 billion for the year of 2011, an increase of 10.5% from the previous year's net profit of Rp 18.2 billion. The main contribution for the rise is the higher operating revenue of the Company as well as the ability to manage operating expenses more thriftily. Despite the greater competition within the industry, the Company still managed to book an improved net margin of 57.6%.

Assets

The Company's assets reflected its various resources to support its desired achievement. The assets breakdown of the Company is as followed :

	2011	Porsi %	2010	Porsi %	
Kas dan Setara Kas	91.270	37,85	94.248	25,65	Cash and Cash Equivalents
Deposito pada LKP	2.308	0,96	2.183	0,59	Restricted Time Deposit
Portofolio Efek	24.859	10,31	24.369	6,63	Marketable Securities-Net
Piutang Dagang	117.393	48,68	241.263	65,66	Receivables
Piutang Lain-lain	626	0,26	891	0,24	Other Receivables
Pendapatan YMH diterima	678	0,28	434	0,12	Accrued Incomes
Biaya dibayar dimuka	125	0,05	155	0,04	Prepaid Expenses
Penyertaan Saham	1.880	0,78	630	0,17	Investment in Share
Aset tetap	1.019	0,42	2.549	0,69	Fixed Assets
Aset Pajak Tangguhan	776	0,32	530	0,14	Deferred Tax Assets
Aset Lain-lain	194	0,08	218	0,06	Other Assets
Jumlah Aset	241.131	100,00	367.470	100,00	Total Assets

Jumlah Aset pada tanggal 31 Desember 2011 adalah Rp 241,1 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp 126,3 miliar atau 34,4% dibandingkan dengan jumlah Aset pada tanggal 31 Desember 2010 yang berjumlah Rp 367,4 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan posisi piutang dagang pada akhir tahun 2011 yang memiliki porsi 48,7% terhadap jumlah aset mengalami penurunan sebesar Rp 123,8 miliar atau 51,3%. Di mana hal tersebut menandakan terjadinya penurunan transaksi beli yang signifikan dibandingkan dengan posisi pada akhir tahun 2010.

Kas dan Setara Kas adalah jenis aset lancar dengan porsi 37,9% terhadap jumlah aset pada posisi per 31 Desember 2011 sebesar Rp 91,2 miliar mengalami penurunan sebesar Rp 2,9 miliar atau 3,2% dibandingkan posisi tahun 2010 sebesar Rp 94,2 miliar. Penurunan ini merupakan penurunan dalam penempatan deposito berjangka di perbankan sebagai akibat meningkatnya aktivitas pembiayaan nasabah.

Liabilitas

Segala kewajiban yang harus dipenuhi oleh Perseroan per 31 Desember 2011 kepada pihak lain sebagaimana tabel di bawah ini :

The total assets as of 31st December 2011 decreased 34.4% to Rp 241.1 billion in comparison to the total assets of Rp 367.4 billion recorded for 31st December 2010. Trade receivables accounted for about 48.7% of the total assets at the end of 2011. Its 51.3% decline as compared to that of 31st December 2010 indicated the weaker buying transactional activities, which caused for the smaller total assets at end of 2011.

Cash and cash equivalents are liquid form of the variable assets which represented 37.9% of the Company's total assets as of 31st December 2011. They declined by Rp 2.9 billion, or 3.2% from the Rp 94.2 billion reported at the end of 2010. This is mainly due to a decline in term deposits placed in banks as the funds were used to finance the greater margin trading for the clients.

Liabilities

All of the liabilities which has to be served by the Company as of 31st December 2011 to other parties are stated in the table below :

	2011	Porsi %	2010	Porsi %	
Utang LKP	41.561	42,59	88.712	37,17	Payables to clearing & Guarantee Institution
Utang Nasabah	52.430	53,73	146.772	61,50	Payables to Customers
Utang Pajak	603	0,62	646	0,27	Tax Payable
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	367	0,38	396	0,17	Accrued Expenses
Liabilitas Manfaat karyawan	2.579	2,64	2.067	0,87	Employee Benefit Liabilities
Utang Lai-lain	35	0,04	43	0,02	Other Payables
Jumlah Liabilitas	97.575	100,00	238.636	100,00	Total Liabilities

Jumlah Liabilitas Perseroan per 31 Desember 2011 sebesar Rp 97,5 miliar mengalami penurunan sebesar Rp 141 miliar atau turun sebesar 59,1% dibandingkan dengan liabilitas pada 31 Desember 2010 yaitu sebesar Rp 238,6 miliar. Penurunan terutama diakibatkan oleh penurunan Utang baik kepada Lembaga Kliring dan Penjaminan dan juga Utang terhadap Nasabah seiring dengan penurunan transaksi jual efek ekuitas.

Ekuitas

Ekuitas Perseroan terdiri dari Modal saham yang merupakan jumlah modal awal pada saat Perseroan didirikan, kemudian terdapat modal tambahan dan saldo laba yang telah dihasilkan oleh Perseroan, dapat dilihat pada rincian di bawah ini :

The total liabilities of the Company fell 59.1% to Rp 97.5 billion as of 31st December 2011, in comparison to the Rp 238.6 billion recorded at the end of 2010. The primary cause for the decline is due to lower obligations to the Clearing Agency and clients because of the smaller equity selling transactional activities at the end of 2011.

Equities

The equity of the Company consisted of the initial paid-up capital when it was established, additional fresh capital injection and the retained earnings achieved by the Company. These breakdown can be illustrated by the table below :

	2011	Porsi %	2010	Porsi %	
Modal Saham	70.835	49,34	67.462	53,36	Share Capital
Tambahan Modal disetor	122	0,08	3.496	2,71	Additional Paid In Capital
Cadangan Umum	2.900	2,02	2.850	2,21	General Reserve
Saldo Laba	69.699	48,55	55.026	42,71	Retained Earnings
Jumlah Ekuitas	143.556	100,00	128.834	100,00	Total Shareholder's Equity

Jumlah Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2011 adalah Rp 143,5 miliar, naik sebesar Rp 14,7 miliar atau naik 11,4% dibandingkan dengan jumlah Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2010 sebesar Rp 128,8 miliar, dimana kenaikan tersebut diperoleh terutama berasal dari kenaikan saldo laba seiring dengan peningkatan laba bersih Perseroan yang dicapai pada tahun 2011. Selain itu, pada tahun 2011 terjadi peningkatan modal disetor sebagai akibat dari pembagian saham bonus yang bersumber dari Agio Saham dengan perbandingan pembagian antara saham lama dengan saham bonus yaitu 500 : 25.

Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan Perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajiban jangka pendek (kewajiban lancar) yang diukur dengan membandingkan jumlah aset lancar dengan jumlah kewajiban lancar. Tingkat likuiditas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sebesar 245,1% dan 152,8%. Peningkatan likuiditas ini menunjukkan bahwa kemampuan Perseroan menyelesaikan kewajiban jangka pendek nya yang semakin meningkat.

Likuiditas Perseroan juga dapat dilihat dalam hal pengelolaan perputaran arus kas dalam jangka pendek baik arus kas keluar maupun arus kas masuk.

Arus kas masuk Perseroan yang utama untuk tahun 2011 berasal dari penerimaan Komisi Perantara Pedagang Efek, Penerimaan dari nasabah marjin, serta penerimaan bunga dari deposito berjangka. Arus kas keluar yang utama berasal dari pembayaran kepada nasabah reguler yang melakukan penjualan efeknya serta pembayaran kepada karyawan dan pemasok. Tabel berikut memberikan gambaran arus kas Perseroan :

The total equity of the Company improved 11.4% to Rp 143.5 billion as of 31st December 2011 in comparison to Rp 128.8 billion as at the end of 2010. The increase was mainly derived from the increase in retained earnings due to higher net profit in 2011. Aside from that, there was additional paid-in capital during 2011 from the issuance of bonus share which came from additional shares at distribution ratio of existing shares to bonus share at 500 : 25.

Likuidity

Likuidity reflects the ability of the Company in meeting its entire short term obligations (current liabilities) which is measured by comparing the total current assets against the total current liabilities. As of 31st December 2011 and 2010, the liquidity level of the Company was 245.1% and 152.8% respectively. The stronger liquidity indicated that the Company was in a better position than before to settle all of its short-term liabilities.

The liquidity of the Company can also be illustrated by the management of its short-term cash flow turnover, be it the cash outflow or the cash inflow.

The main cash inflow of the Company for the year of 2011 came from income due to brokerage commissions, income from margin trading by the clients as well as interest income from the term deposits. The main cash outflow was derived from payment to regular clients who sold their shares as well as payment to the staffs and suppliers. The table below highlights the Company's cash flow :

31 Desember			
	2011	2010	
Arus Kas Bersih dari (untuk) Aktivitas Operasi	3.493	(38.186)	Cashflows from (in) Operating Activities
Arus Kas Bersih untuk Aktivitas Investasi	(1.074)	(2.482)	Net Cashflows in Investing Activities
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	(5.397)	2.294	Net Cashflows from Financing Activities

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 sebesar Rp 3,5 miliar, meningkat sebesar Rp 41,6 miliar dibanding tahun 2010 yang defisit sebesar Rp 38,2 miliar . Hal itu terutama disebabkan oleh meningkatnya pembayaran oleh para nasabah marjin.

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 sebesar negatif Rp 1 miliar menurun sebesar

Net cashflow from operating activities of the Company for the year ending 31st December 2011 increased to Rp 3.5 billion from a negative of Rp 38.2 billion as at the end of 2010. This is mainly due to significant increase in payment by clients who used margin facilities.

Net cashflow from investing activities of the Company for the year ending 31st December 2011 was a negative of Rp 1 billion, decline from a negative of Rp 1.4 billion booked at the end of

Rp 1,4 miliar atau 131% dibanding tahun 2010 sebesar yang Rp 2,4 miliar. Hal itu karena Perseroan mengurangi kegiatan investasi terutama pada penambahan aktiva tetap tahun 2011.

Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas Pendanaan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 sebesar Rp 5.4 miliar meningkat sebesar Rp 7,7 miliar atau 334,8% dibanding tahun 2010 sebesar Rp 2,3 miliar. Hal itu terutama Perseroan melakukan pembayaran dividen.

Solvabilitas

Solvabilitas adalah kemampuan Perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya, yang diukur dengan membandingkan jumlah kewajiban dengan jumlah asetnya ataupun membandingkan jumlah kewajiban dengan jumlah ekuitasnya.

2010. This is because the Company reduced its investment activities on fixed assets in the volatile year of 2011.

Net cash flow from financing activities of the Company reached a negative of Rp 5.4 billion for the year 2011 as compared to Rp 2.3 billion in 2010 is mainly because of dividend payment.

SOLVABILITY

Solvency is the ability of the Company in covering its entire liabilities. This is measured by comparing its total liabilities with its total assets, or comparing its total liabilities to its total equity.

Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah

	31 Desember		
	2011	2010	
Total Aset	241.132	367.468	Total Assets
Total Liabilitas	97.575	238.634	Total Liabilities
Total Ekuitas	143.556	128.834	Total Equities
Rasio Solvabilitas			Solvency Ratio
Liabilitas/Ekuitas	67,97	185,23	Liabilities/Equity
Liabilitas/Aset	40,47	64,94	Liabilities/Assets

Perbandingan antara jumlah liabilitas dengan jumlah aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing adalah 40,5% dan 64,9%. Semakin membaiknya angka rasio solvabilitas aset ini, terutama disebabkan oleh menurunnya jumlah liabilitas Perseroan secara signifikan.

Comparison between the total liabilities and the total assets of the Company as of 31st December 2011 and 2010 was 40.5% and 64.9% respectively. The improved solvancy ratio of the assets was caused by the significant decline in total liabilities of the Company.

Sedangkan perbandingan antara jumlah kewajiban dengan jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing adalah 68,0 dan 185,2%. Membaiknya rasio solvabilitas ekuitas ini terutama disebabkan oleh peningkatan modal disetor hasil dari pembagian saham bonus dan peningkatan saldo laba yang diperoleh dari laba bersih tahun berjalan.

The comparison between the total liabilities to the total equity of the Company as at 31st December 2011 and 2010 was 68.0% and 185.2% respectively. The improved solvancy ratio of the equity was partly due to the increase in paid-up capital from the distribution of bonus share and the increase in retained earnings from the greater net profit enjoyed in 2011.

Imbal Hasil Ekuitas

Imbal hasil Ekuitas (return on equity) adalah kemampuan Perusahaan untuk menghasilkan laba bersih melalui jumlah ekuitas yang dimilikinya, yang diukur dengan membandingkan laba bersih dengan rata-rata ekuitas. Tingkat imbal hasil ekuitas Perseroan untuk tahun 2011 dan 2010 adalah 14,0% dan 15,4%. Terjadi penurunan dikarenakan kenaikan laba bersih lebih kecil dibandingkan kenaikan yang terjadi pada ekuitas yang berasal dari peningkatan modal disetor dan saldo laba.

Return on Equity

Return on Equity reflects the ability of the Company in producing net profit out of its equity. This is measured by comparing the net profit against the average equity. The Company's return on equity for the year of 2011 and 2010 reached 14.0% and 15.4% respectively. There is a decline due to the smaller growth in the net profit if compared to the growth of the equity as the result of increase in paid-up capital as well as retained earnings.

Imbal Hasil Investasi

Sedangkan untuk Imbal hasil Investasi (return on investment) adalah kemampuan Perusahaan untuk menghasilkan laba bersih melalui jumlah aset yang dimilikinya, yang diukur dengan membandingkan laba bersih dengan rata-rata aset. Tingkat imbal hasil investasi Perseroan untuk tahun 2011 dan 2010 adalah 8,3% dan 5,0%. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh menurunnya beberapa elemen utama dari aset Perseroan yang berkaitan langsung dengan transaksi perdagangan efek.

Return on Investment

As for Return on Investment, it is the ability of the Company to produce net profit through the total assets it owned. This is measured by comparing the net profit against the average total assets. The Return on Investment for the Company in 2011 and 2010 was 8.3% and 5.0% respectively. The primary reason for the improvement is caused by the decline in several main items from the assets of the Co

[Tata Kelola Perusahaan]

Corporate Governance

Perseroan menyadari sepenuhnya mengenai pentingnya tata kelola perusahaan. Kami sangat percaya bahwa dengan semakin baiknya penerapan tata kelola perusahaan maka akan memberikan hasil yang lebih baik pula kepada kinerja perusahaan.

Kami telah melakukan langkah-langkah dalam mencapai tata kelola perusahaan yang baik. Sesuai dengan ketentuan dari Bapepam-LK dan Bursa Efek, kami telah memiliki sejumlah Komisaris Independen yang bekerja sama dengan Komisaris lainnya dalam melaksanakan pengawasan perusahaan. Kami telah memiliki Direktur Tidak Terafiliasi guna menjamin adanya proses pengambilan keputusan pelaksanaan kegiatan operasional yang lebih objektif. Kami telah membentuk Komite Audit yang terdiri dari Komisaris Independen yang bertindak sebagai ketua dan 2 (dua) orang anggota guna membantu komisaris dalam melakukan pengawasan. Kami juga telah membentuk divisi Audit Internal guna menjamin aktivitas transaksi dan kegiatan operasional Perseroan selalu berada dalam koridor kegiatan usaha Perusahaan Efek secara umum. Dan kami juga telah memiliki Sekretaris Perusahaan sebagai media komunikasi antara perusahaan dengan para stakeholder.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan perwakilan dari seluruh pemegang saham Perseroan. Dewan Komisaris bertugas untuk mengawasi pengurusan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi dan memberikan nasihat kepada Direksi.

Tugas pokok Dewan Komisaris sebagaimana ditetapkan didalam Anggaran Dasar Perseroan adalah sebagai berikut :

- Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasehat kepada Direksi.
- Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak untuk memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
- Dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pengelolaan Perseroan.

Calon anggota komisaris dapat diajukan oleh seluruh pemegang saham sementara calon anggota komisaris independen hanya dapat diajukan oleh pemegang saham minoritas. Seluruh nama calon anggota komisaris tersebut harus diajukan terlebih dahulu kepada Bapepam-LK untuk mendapatkan persetujuan. Calon anggota komisaris harus memiliki akhlak dan moral yang baik, mampu melaksanakan perbuatan hukum, tidak pernah dinyatakan pailit dan tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana di bidang keuangan. Selanjutnya Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

The Company recognizes the importance of corporate governance. We strongly believe that the more prudent we implement our corporate governance the better will be the result of our performance.

We have made a few steps in achieving good corporate governance. As regulated by the Capital Market Supervisory Agency and the Stock Exchange, we have already had an Independent Commissioner who cooperates with other Commissioners to supervise the Company. We also already have an independent Director who helps to make business decision a more objective process. We too have formed an Audit Committee which consists of an Independent Commissioner who acts as the chairman and 2 (two) other members to help the commissioners in the supervisory function. We also have established an Internal Audit Division in order to guarantee that the transaction and operation of the Company's activities area always in the right corridor as that of a General Securities Company. We also have a corporate secretary who acts as the communication intermediary between the Company and its stakeholders.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners are representatives of the company's shareholders. The Board of Commissioners has the responsibility to supervise the management of the Company that are performed by the directors and also provide advice to the directors.

The main duties of a Board of Commissioners as stipulated in the Company's Articles of Association are as follows :

- *Board of Commissioner supervises on the management's policies in general, about the company or business company and giving advice to the Board of Directors.*
- *Board of Commissioners has the right to enter the company during the office hours and has the right to check its financial statements, documents and other evidences, checking and balancing the cash situation and has the right to know every acts of the Board of Directors*
- *And all other matters that are related to the Company's management.*

Candidate for commissioners could be proposed by all shareholders whereas the independent commissioner could only be proposed by the minority shareholders. The names of the member of commissioners have to be submitted to the Capital Market Supervisor Agency to get its approval. Members of the commissioners must have a good personality, be able to act judicially, never being stated of bankruptcy and never been punished for any financial crime. Commissioners can then be appointed and released by the General Shareholders Meeting.

Direksi

Direksi Perseroan dibentuk dari individu-individu yang memiliki berbagai keahlian, khususnya di bidang pasar modal dan keuangan. Pengetahuan dan pengalaman dari para anggota Direksi telah memberikan kepastian akan kemampuan Direksi dalam memimpin aktivitas operasional perusahaan.

Dalam hal pengangkatan Direksi, seluruh nama calon anggota Direksi juga harus diajukan terlebih dahulu kepada Bapepam-LK untuk mendapatkan persetujuan sebelum dilakukan pengangkatan. Selanjutnya Direksi diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Saat ini seluruh anggota Direksi Perseroan tidak memiliki jabatan rangkap pada perusahaan lain, sehingga dapat menjamin komitmen Direksi untuk kemajuan Perusahaan.

Direksi terdiri dari 3 orang termasuk Direktur Utama. Tugas pokok Direksi sebagaimana ditetapkan didalam Anggaran Dasar Perseroan adalah sebagai berikut :

- Direksi bertanggung Jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya dalam mencapai maksud dan tujuannya.
- Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan ketentuan anggaran dasar.
- Dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pengelolaan Perseroan.

Dalam rangka meningkatkan kompetensi para Direksi mengikuti program pelatihan Pendidikan Lanjutan Direksi Perusahaan Efek yang diselenggarakan oleh Panitia Standar Profesi Pasar Modal dan Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia.

Rapat Komisaris dan Direksi

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi selalu dilaksanakan baik secara rutin maupun temporer, guna mengantisipasi secara cepat dan akurat atas setiap perkembangan yang terjadi berkaitan dengan perusahaan. Rapat yang dilakukan secara rutin telah dilaksanakan setiap akhir bulan, triwulan dan tahunan. Rapat dilaksanakan baik untuk seluruh komisaris dan direksi maupun secara khusus antar anggota komisaris dan/ atau direksi.

Board of Directors

The Company's Directors are formed with personnels who are specialists, especially in the fields of capital market and finance. Knowledge and experience of directors has ensured the capability of the Directors in leading the Company's operational activities.

In term of election of the Directors, all the name of the candidates have to be submitted to the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institutions to get its approval before available for election. The Directors are then appointed and released by the General Shareholders Meeting. At the moment, all of the Company's directors do not have any position in other companies, and this should guarantee the commitment of the directors towards the company's progress.

The board of Directors consists of 3 Directors, including the President Director. The main duties of a Director as stipulated in the Company's Articles of Association are as follows :

- *Directors are fully responsible in fulfilling their job to achieve their vision and mission.*
- *Each director must fulfill his/her work with good ethic and responsibility by following all of the laws and regulations.*
- *And all other matters that related to company's management.*

In order to enhance their competency, the Directors participated in training program "Pendidikan Lanjutan Direksi Perusahaan Efek", which was performed by Panitia Standar Profesi Pasar Modal and Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia.

Meeting of Commissioners and Directors

Meeting by the Board of Commissioners and Directors is always held periodically as well as temporarily, to anticipate each progress that might be related to the Company promptly and accurately. Periodic meeting has been held at the end of each month, quarterly and yearly. Meetings can be held for all Commissioners and Directors or only between Commissioners and/or Directors.

Rapat Direksi

The Board of Directors Meeting

Nama / Name	Jumlah Rapat / Number of Meeting	Kehadiran / Attendance
Hendra H. Kustarjo	12	100%
Trisno Limanto	12	100%
Theresia Yolanda Mangundap	12	100%

Remunerasi dan Kompensasi

Di tahun 2011, Dewan Komisaris dan Direksi menerima total Rp. 1,4 miliar dalam bentuk gaji, remunerasi dan tunjangan lainnya.

Remuneration and Compensation

In 2011, the Board of Commissioners and the Board of Directors received a total of Rp. 1.4 billion in total salaries, remuneration and other compensation.

Komite Audit

Saat ini Komite Audit memiliki 3 (tiga) orang anggota, dimana seorang diantaranya merupakan Komisaris Independen yang merangkap sebagai Ketua Komite Audit.

Komite Audit bertanggung jawab untuk:

- Memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan yang dibuat oleh Direksi, khususnya terhadap hal-hal yang dipandang memerlukan perhatian dari Dewan Komisaris.
- Melakukan kegiatan-kegiatan lain yang berkaitan dengan tanggung jawab Dewan Komisaris, seperti pemeriksaan laporan keuangan yang akan dipublikasi, pemenuhan semua ketentuan yang terkait terhadap perusahaan dan memeriksa laporan dari internal audit.
- Komite Audit juga berkewajiban untuk memperhatikan risiko-risiko yang dihadapi perusahaan dan pelaksanaan Manajemen Risiko oleh Direksi, melakukan investigasi dan melaporkan kepada Dewan Komisaris mengenai keluhan-keluhan yang muncul terhadap perusahaan dan menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi.
- Komite audit berwenang untuk mengakses catatan atau informasi tentang karyawan, dana, aset serta sumber daya perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.
- Dalam melaksanakan wewenangnya, Komite Audit bekerja sama dengan Divisi Pengawas Internal.

Rapat Komite Audit dilakukan secara rutin setiap triwulan.

Audit Committee

Our Audit Committee has 3 (three) members, headed by an independent commissioner.

Audit Committee is responsible for:

- *Giving opinion to the Board of Commissioner for the reports made by the directors, for highlighting issues which require the Board of Commissioners' intention.*
- *Doing other jobs related to the responsibilities of the Board of Commissioners, such as reviewing the financial report to be published, the Company's compliance to all regulations and audit performed by internal auditor.*
- *Highlighting risk faced by the Company and risk management execution by the directors to the Board of Commissioners; investigating and reporting complaints made againsts the Company to the Board of Commissioners; and keeping the confidentiality of documents, data and information.*
- *Audit committee has the authority to access all record or information about employees, funding, assets and other Company's resources that are related to its task.*
- *In doing its authority, the Audit Committee cooperates with the Internal Audit/ Compliance Division.*

Periodic meeting has been held quarterly.

Rapat Komite Audit *The Board of Audit Committee Meeting*

Nama / Name	Jumlah Rapat / Number of Meeting	Kehadiran / Attendance
Chengwy Karlam	4	100%
Unikasari Setio	4	100%
Sally	4	100%

Profil Komite Audit

Chengwy Karlam, Ketua Komite Audit

Warga Negara Indonesia, lahir di Makassar tahun 1970. Lulus dari Sarjana Perdagangan dan Sarjana Kesenian dari Curtin University-Australia. Memulai karir pada tahun 1995 – 1997 sebagai Direktur PT. Diana Indonesia. Tahun 1997 – 2001 sebagai Head of Research PT. Panin Sekuritas Tbk. Tahun 2001 – 2003 sebagai Institutional Research Analyst PT. G.K. Goh Indonesia. Tahun 2003 – Sekarang sebagai Pendiri Yayasan Pendidikan Global. Tahun 2003 – 2004 sebagai Fund Manager Perseroan. Tahun 2005 – 2006 sebagai Consultant to the Special Staff of the Coordinating Minister for Economic Affairs, The World Bank. Tahun 2004 – 2009 sebagai Direktur PT. Independent Research & Advisory Indonesia. Sejak Juni 2010 – Sekarang sebagai Komisaris Utama Perseroan. Sejak Juni 2010 - Sekarang sebagai Ketua Komite Audit Perseroan.

Unikasari Setio, Anggota

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1959. Lulus dari Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi, Universitas Trisakti tahun 1984. Memulai karir pada tahun 1982 – 1983 sebagai Asisten

Profile of Audit Committee

Chengwy Karlam, Head of Audit Committee

Indonesian citizen, born in Makassar in 1970. Bachelor of Commerce and Bachelor of Arts from Curtin University – Australia. Began his carrier from 1995 to 1997 as Director of PT. Diana Indonesia. In 1997 to 2001, as Head of Research of PT. Panin Sekuritas Tbk. In 2001 to 2003, as Institutional Research Analyst of PT. G.K.Goh Indonesia. In 2003 till now, as Founder of Yayasan Pendidikan Global. In 2003 to 2004, as Fund Manager of the Company. In 2005 to 2006, as Consultant to the Special Staff of the Coordinating Minister for Economic Affairs, on behalf of the World Bank. In 2004 to 2009, as Director of PT Independent Research & Advisory Indonesia. Since June 2010 till now, as President Commissioner of The Company. Since June 2010 till now, as Head of Audit Committee of the Company.

Unikasari Setio, Member

Indonesian Citizen, born in Jakarta in 1959. Graduated in Economics from Trisakti University in 1984. Began her carrier in 1982 to 1983, as Lecture Assistant of Trisakti University. In 1983

Dosen Universitas Trisakti. Tahun 1983 – 1985 sebagai Junior Auditor Internal Audit Division PT. Inti Salim Corp. Tahun 1985 – 1986 sebagai Accountant, Reading & Bates Oil Exploration. Tahun 1986 – 1993 sebagai Finance/ Accounting, Salim Group. Tahun 1993 – 2004 sebagai Direktur PT. Cipta Mustika. Tahun 2004 – Now sebagai Direktur PT. Usaha Kita Makmur Indonesia. Sejak Januari 2010 – Sekarang sebagai Anggota Komite Audit Perseroan.

Sally, Anggota

Warga Negara Indonesia, lahir di Pangkal Pinang tahun 1967. Lulus dari Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi, Universitas Tarumanegara tahun 1991. Memulai karir pada tahun 1991 – 1993 sebagai Internal Auditor PT. Asuransi Central Asia. Tahun 1993 – 2004 sebagai Accounting Salim Food. Tahun 2004 – Sekarang sebagai Accounting Assistant Manager PT. UKMI. Pada bulan Januari 2006 – sekarang sebagai Anggota Komite Audit Perseroan.

Sekretaris Perusahaan

Perseroan telah memiliki Sekretaris Perusahaan sejak Perseroan menjadi perusahaan publik dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2005. Sekretaris Perusahaan mempunyai tugas antara lain mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal, memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang berkaitan dengan kondisi Perseroan, memberi masukan kepada Direksi dalam mematuhi ketentuan pasar modal, serta sebagai penghubung antara Perseroan dengan Bapepam-LK, Bursa Efek Indonesia dan masyarakat.

Profil Sekretaris Perusahaan Hendra H. Kustarjo

Warga Negara Indonesia, lahir di Bogor tahun 1964. Lulus dari Universitas Trisakti, Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi pada tahun 1990. Memulai karirnya pada tahun 1987 – 1989 sebagai Auditor di Kantor Akuntan Publik Johan, Malonda & Rekan (Koresponden Ernst & Whinney) Jakarta. Tahun 1989 – 1990 di Kantor Akuntan Publik Drs Hadi Sutanto (Koresponden Price Waterhouse). Tahun 1990 – 1992 sebagai Head of Operation Department PT. Nomura Indonesia. Tahun 1992 – 1995 sebagai Head of Capital Market & Corporate Finance Department PT. Nomura Indonesia. Tahun 1995 – 2001 berkarir di PT. Panin Sekuritas Tbk dengan jabatan terakhir sebagai Vice President Director. Tahun 2001- 2002 sebagai Senior Advisor Investment Banking PT. Kresna Graha Sekurindo Tbk. Tahun 2002- 2004 sebagai Presiden Komisaris PT Emperor Finance Indonesia Tbk. Pada tahun 2002 – 2004 sebagai Presiden Komisaris Perseroan dan sejak bulan Mei 2004 - sekarang menjadi Direktur Utama Perseroan. Pada tahun 2003 – 2005 sebagai anggota Komite Pengembangan Usaha PT. Bursa Efek Jakarta. Pada Oktober 2004 – sekarang merangkap jabatan sebagai Sekretaris Perseroan. Jabatan lainnya sejak tahun 2003 – Sekarang menjadi Anggota Departemen Penjamin Emisi dari Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia.

Perseroan menyadari sepenuhnya akan pentingnya membuka semua jalur komunikasi dengan para stakeholders, yaitu pemegang saham, nasabah, Bapepam-LK, Bursa Efek Indonesia, analis, wartawan maupun pihak lainnya yang terkait dengan Perseroan. Komunikasi yang baik akan memberikan kepastian bagi para stakeholders mengenai perkembangan terbaru

to 1985, as Junior Auditor of Internal Audit Division of PT. Inti Salim Corp. In 1985 to 1986, as Accountant of Reading & Bates Oil Exploration. In 1986 to 1993, as Finance/ Accounting of Salim Group. In 1993 to 2004, as Director of PT. Cipta Mustika. In 2004 till now, as Director of PT. Usaha Kita Makmur Indonesia. Since January 2010 till now, as Member of Audit Committee.

Sally, Member

Indonesian Citizen, born in Pangkal Pinang in 1967. Graduated in Economics from Tarumanegara University in 1991. Began her carrier in 1991 to 1993 as Internal Auditor of PT. Asuransi Central Asia. In 1993 to 2004, as Accounting team of Salim Food. In 2004 till now, as Accounting Assistant Manager of PT. UKMI. In January 2006 till present, as Member of Audit Committee of the Company.

Corporate Secretary

The Company has appointed its Corporate Secretary since becoming a public company and listed its shares in Indonesia Stock Exchange in 2005. Corporate Secretary has the responsibility to monitor any progress in the capital market, especially on regulations on capital market, give services to the public for information related to the Company's condition, give input to directors in complying with capital market regulations, and as the intermediary between the Company and the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institutions, as well as the Indonesia Stock Exchange and public.

Corporate Secretary Profile Hendra H. Kustarjo

Indonesian Citizen, born in Bogor in 1964. Graduated in Economics from Trisakti University Jakarta in 1990. Began his carrier in 1987 to 1989 as Auditor in Public Accountant Firm Johan, Malonda & Rekan (Correspondent of Ernst & Whinney) in Jakarta. In 1989 to 1990 in Public Accountant Firm Drs. Hadi Sutanto (Correspondent of Price WaterHouse). In 1990 to 1992, as Head of Operation Department of PT. Nomura Indonesia. In 1992 to 1995, as Head of Capital Market & Corporate Finance Department of PT. Nomura Indonesia. In 1995 to 2001, in PT. Panin Sekuritas Tbk. with last position as Vice President Director. In 2001 to 2002, as Senior Advisor Investment Banking for PT. Kresna Graha Sekurindo Tbk. In 2002 to 2004, as President Commissioner of PT. Emperor Finance Indonesia Tbk. In 2002 to 2004, as President Commissioner of PT. Panca Global Securities and since May 2004 till present, as President Director of PT. Panca Global Securities Tbk. Since October 2004 till present, as Corporate Secretary of PT. Panca Global Securities Tbk. Since 2003 to 2005, as member of Business Development Committee of The Jakarta Stock Exchange. Since 2003 to present, as Member of Underwriting Department for the Association of Indonesian Securities Companies.

The Company realized the importance of opening all communication channels to its stakeholders, which are the shareholders, clients, Capital Market Supervisory Agency and Financial Institutions, Indonesia Stock Exchange, analysts, reporters and other parties related to Company. Good communication would update its stakeholders about the latest

di perusahaan, sementara Perseroan juga mengharapkan adanya umpan balik (feedback) dari para shareholders untuk peningkatan kinerja perusahaan. Distribusi informasi tersebut telah dilakukan melalui berbagai cara.

Sesuai dengan ketentuan Bapepam-LK dan Bursa Efek Indonesia mengenai kewajiban penyampaian informasi, Perseroan melalui Sekretaris Perusahaan telah menyampaikan laporan keuangan triwulanan dan tahunan kepada Bapepam-LK dan Bursa Efek Indonesia secara tepat waktu dan dikomunikasikan kepada publik melalui surat kabar dalam bentuk iklan laporan keuangan dan tahunan serta laporan tahunan kepada Bapepam dan bursa efek secara tepat waktu dan dikomunikasikan kepada publik melalui surat kabar dalam bentuk iklan laporan keuangan. Perseroan juga selalu menyampaikan informasi penting yang bersifat insidental untuk menghindari adanya ketidakjelasan informasi, baik melalui Bursa Efek Indonesia maupun media massa.

Aktivitas dan Biaya berkaitan dengan Corporate Social Responsibility (CSR)

Pada tahun 2011, Perseroan ikut berpartisipasi dalam kegiatan sosial, yaitu memberikan sumbangan dan kegiatan bakti sosial kepada 2 (dua) panti asuhan.

Adapun total keseluruhan dana Perseroan yang sudah didonasikan adalah sebesar Rp. 42,8 juta.

Pengawasan dan Pengendalian Intern

Perseroan melakukan pengawasan dan pengendalian intern pada setiap lini operasional untuk menunjang kinerja Perseroan ke arah yang lebih baik. Pengawasan dan pengendalian intern seperti evaluasi secara reguler ditujukan untuk memperbaiki kinerja Perseroan.

Resiko Usaha

Sebagaimana halnya dengan kegiatan usaha yang dijalankan, Perseroan juga tidak terlepas dari resiko-resiko yang dipengaruhi oleh faktor intern maupun ekstern.

Perseroan menyikapi berbagai resiko usaha tersebut dengan penerapan manajemen risiko sehingga saat ini Perseroan dapat mengantisipasi setiap kemungkinan terjadinya resiko dan selalu menjaga kondisi Perseroan agar selalu berada pada tingkat yang aman.

Perkara yang dihadapi Perseroan

Perseroan, Anggota Direksi dan Dewan Komisaris sampai dengan saat ini tidak tersangkut dalam suatu perkara apapun.

Informasi dan Fakta Material

Perseroan tidak memiliki informasi dan fakta yang material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan juga informasi material mengenai investasi, ekspansi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/ modal, transaksi yang mengandung benturan kepentingan dan sifat transaksi dengan pihak afiliasi. Tidak terdapat informasi keuangan yang mengandung kejadian yang sifatnya luar biasa dan jarang terjadi, sampai saat annual report ini dibuat.

progress in the Company. Meanwhile, the Company also expects feedback from its stakeholders for the positive growth of the Company's performance. Information distribution has been done through numerous ways.

To comply with regulations of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institutions as well as Indonesia Stock Exchange about obligation to submit information, the Company, through its corporate secretary, has submitted quarterly and yearly financial reports to the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institutions as well as the Indonesia Stock Exchange timely and communicated it to the public through newspapers in the form of advertisement of financial report. The Company also submits important material information which was incidental to avoid misinformation, through Indonesia Stock Exchange and/or press release.

Activities and Costs for Corporate Social Responsibility (CSR)

In the year 2011, the Company had participated in social program, such as donating money to the orphanage.

The total amount donated through the Company was Rp. 42.8 million in 2011.

Internal Control and Supervision

The Company supervises and controls every levels to support the Company's performances toward better future. The internal control and supervision such as regular evaluation is directed to enhance the Company 's performances

Business Risk

Like any other business activities, the Company is also not free from risk caused by internal and external factors.

The Company responds to those various business risks by the implementation of its risk management. At the moment, the Company can anticipate any possible risk and always ensure that the Company is in a healthy position.

Case facing the company

Till now, the Company, Board of Directors and Board of Commissioners are not facing any legal suit and are not involved in any dispute.

Material Information And Facts

The Company has no material information that happened after the date of the accounting report and information material on investment, expansion, divestation, merger, acquisition, capital/ debt restructuring, conflicting transaction and transaction with affiliated party. There is no financial information that contains unusual or extraordinary events, until this annual report is released.

[Pernyataan Manajemen atas laporan tahunan 2011] Management Declaration on 2011 Annual Report

Para Pemegang Saham Yang Terhormat,

Dengan mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Dewan Komisaris dan Direksi PT. Panca Global Securities Tbk. menyampaikan Laporan Tahunan PT. Panca Global Securities Tbk. 2011 kepada para Pemegang Saham.

Pada kesempatan ini perkenankanlah kami menyampaikan terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan oleh Pemegang Saham kepada Dewan Komisaris dan Direksi PT. Panca Global Securities Tbk. serta atas kerja sama yang baik yang telah terjalin selama ini.

Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Tahunan PT. Panca Global Securities Tbk.

Dear valued Shareholders,

With the Lord's blessing, Board of Commissioners and Directors of PT. Panca Global Securities Tbk. present the 2011 Annual Report of PT. Panca Global Securities Tbk. to the Shareholders.

We would like to take this opportunity to extend our gratitude to the Shareholders for their trust in us, the Board of Commissioners and Directors of PT. Panca Global Securities Tbk. as well as for their kind cooperation over the past years.

The Company's Board of Commissioners and Directors is responsible for preparing and presenting the Annual Report of PT. Panca Global Securities Tbk.

Jakarta, April 2012

Jakarta, April 2012

Dewan Komisaris Board of Commissioners



Chengwy Karlam
Komisaris Utama | *President Commissioner*

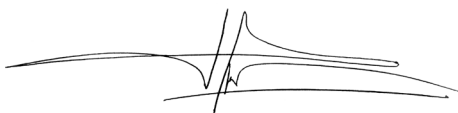


Farida Eva Riyanti Hutapea
Komisaris | *Commissioner*



Sulianto
Komisaris | *Commissioner*

Dewan Direksi Board of Directors



Hendra H. Kustarjo
Direktur Utama | *President Director*



Trisno Limanto
Direktur | *Director*



Theresia Yolanda Mangundap
Direktur | *Director*

Laporan Keuangan Auditor Independen
Atas Laporan Keuangan

PT Panca Global Securities Tbk

untuk tahun-tahun yang berakhir
pada 31 Desember 2011 dan 2010

Independent Auditor's Report
on the Financial Statement of

PT Panca Global Securities Tbk

for the years ended
December 31st, 2011 and 2010

**DAFTAR ISI/
CONTENTS**

	Halaman <i>Page</i>
I SURAT PERNYATAAN KOMISARIS DAN DIREKTUR TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN <i>COMMISSIONER'S AND DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS</i>	
II LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN <i>INDEPENDENTS AUDITOR'S REPORT</i>	i - ii
III LAPORAN KEUANGAN <i>FINANCIAL STATEMENTS</i>	
- Neraca <i>Balance Sheets</i>	1
- Laporan Laba Rugi <i>Statements of Income</i>	2
- laporan Perubahan Ekuitas <i>Statements of Changes in Equity</i>	3
- Laporan Arus Kas <i>Statements of Cash Flows</i>	4
- Catatan Atas Laporan Keuangan <i>Notes to Financial Statements</i>	5 - 34



SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS & DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010
PT PANCA GLOBAL SECURITIES TBK

BOARD OF COMMISSIONER'S AND DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2011 AND 2010
PT PANCA GLOBAL SECURITIES TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned :

1. Nama : Chengwly Karlam
Alamat Kantor : Gd. BEI Tower I Lt. 17, Suite 1706A
Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Alamat Rumah : TM KB Jeruk Blok C I No. 57 RT 004 RW 009
Srengseng, Kembangan, Jakarta Barat
Nomor Telepon : (021) 5155 456
Jabatan : Komisaris Utama
2. Nama : Farida Eva Riyanti Hutapea
Alamat Kantor : Gd. BEI Tower I Lt. 17 Suite 1706A
Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Alamat Domisili : Jl. Taman Patra XIV Blok M No 1-2 RT 005 RW 004
Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan
Telepon : (021) 5155 456
Jabatan : Komisaris
3. Nama : Sulianto
Alamat Kantor : Gd. BEI Tower I Lt. 17, Suite 1706A
Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Alamat Domisili : Tmn Palem Ruko Galaxi R No. 9, RT 013/008
Cengkareng Barat, Cengkareng, Jakarta Barat
Telepon : (021) 5155 456
Jabatan : Komisaris
4. Nama : Hendra H. Kustarjo
Alamat Kantor : Gd. BEI Tower I Lt. 17, Suite 1706A
Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Alamat Domisili : Kebon Jeruk Indah E 10 RT 003 RW 007
Srengseng, Kembangan, Jakarta Barat
Telepon : (021) 5155 456
Jabatan : Direktur Utama
5. Nama : Trisno Limanto
Alamat Kantor : Gd. BEI Tower I Lt. 17, Suite 1706A
Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Alamat Domisili : Kav. Polri Blok G I /1644, RT 003 RW 006
Grogol, Petamburan, Jakarta Barat
Telepon : (021) 5155 456
Jabatan : Direktur
6. Nama : Theresia Yolanda Mangundap
Alamat Kantor : Gd. BEI Tower I Lt. 17, Suite 1706A
Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Alamat Domisili : Jl. Pulau Anyer I/25 RT 006 RW 009
Kembangan, Jakarta Barat
Telepon : (021) 5155 456
Jabatan : Direktur

1. Name : Chengwly Karlam
Office Address : Gd. BEI Tower I Lt. 17, Suite 1706A
Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Residential Address : TM KB Jeruk Blok C I No. 57 RT 004 RW 009
Srengseng, Kembangan, Jakarta Barat
Telephone : (021) 5155 456
Title : President Commissioner
2. Name : Farida Eva Riyanti Hutapea
Office Address : Gd. BEI Tower I Lt. 17, Suite 1706A
Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Residential Address : Jl. Taman Patra XIV Blok M No 1-2 RT 005 RW 004
Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan
Telephone : (021) 5155 456
Title : Commissioner
3. Name : Sulianto
Office Address : Gd. BEI Tower I Lt. 17, Suite 1706A
Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Residential Address : Tmn Palem Ruko Galaxi R No. 9, RT 013/008
Cengkareng Barat, Cengkareng, Jakarta Barat
Telephone : (021) 5155 456
Title : Commissioner
4. Name : Hendra H. Kustarjo
Office Address : Gd. BEI Tower I Lt. 17, Suite 1706A
Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Residential Address : Kebon Jeruk Indah E 10 RT 003 RW 007
Srengseng, Kembangan, Jakarta Barat
Telephone : (021) 5155 456
Title : President Director
5. Name : Trisno Limanto
Office Address : Gd. BEI Tower I Lt. 17, Suite 1706A
Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Residential Address : Kav. Polri Blok G I /1644, RT 003 RW 006
Grogol, Petamburan, Jakarta Barat
Telephone : (021) 5155 456
Title : Director
6. Name : Theresia Yolanda Mangundap
Office Address : Gd. BEI Tower I Lt. 17, Suite 1706A
Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Residential Address : Jl. Pulau Anyer I/25 RT 006 RW 009
Kembangan, Jakarta Barat
Telephone : (021) 5155 456
Title : Director



Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
3. b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of the Company;
2. The financial statements have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia;
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the financial statements;
3. b. The financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;
4. We are responsible for the internal control system.

This is our declaration, which has been made truthfully.

JAKARTA, 27 FEBRUARI 2012 / FEBRUARY 27, 2012
Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of Directors



Chengwy Karlam
Komisaris Utama
President Commissioner

Farida Eva Riyanti Hutapea
Komisaris
Commissioner

Sulianto
Komisaris
Commissioner

Hendra H. Kustarjo
Direktur Utama
President Director

Trisno Limanto
Direktur
Director

Theresia Yolanda M
Direktur
Director

Branch Office :

Jl. Raya Kalimalang Blok - E No. 4F

Duren Sawit, Jakarta Timur 13440

Phone : (62-21) 8611 845, 8611 847, 866 10331, 866 10334

Fax : (62-21) 8611 708, 866 10401

Email : basco@dnnet.net.id

auditor_shs@yahoo.com

*This report is original issues in Indonesian language.***Laporan Auditor Independen**

No. : R.2.2/074/03/12

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Panca Global Securities Tbk**

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan **PT Panca Global Securities Tbk ("Entitas")** tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Entitas. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapatan atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan **PT Panca Global Securities Tbk** tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, dan hasil usaha, serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi yang di Indonesia.

Independent Auditors' Report

No. : R.2.2/074/03/12

**The Shareholders, Board of Commissioner and Directors
PT Panca Global Securities Tbk**

*We have audited the accompanying statements of financial position of **PT Panca Global Securities Tbk ("the Entity")** as of December 31, 2011 and 2010, and the related statements of comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Entity's management.*

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall the financial statements presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

*In our opinion, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of **PT Panca Global Securities Tbk** as of December 31, 2011 and 2010, and the results of their operations and their cash flows for the years then ended in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.*

Seperti dijelaskan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan, Entitas telah menerapkan revisi pernyataan standar akuntansi keuangan yang berlaku untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011.

As discussed in Note 2 to the financial statements, the Entity has adopted the revised statement of certain financial accounting standards which are effective for financial statements beginning on or after January 1, 2011.

Doli, Bambang, Sudarmadji & Dadang



Drs. Sudarmadji Herry Sutrisno, Ak., M.M., CPA.

Surat Ijin Akuntan Publik No. AP.0411/Registered Public Accountant Number AP.0411

27 Februari 2012 / February 27, 2012

The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with Financial Accounting Standards in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such financial statements are those in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah)

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2011	2010	
Aset				Assets
Kas dan Setara Kas	3c.4;3e;3l;6	91.270.252.759	94.248.004.745	Cash and Cash Equivalents
Deposito Berjangka Yang Dibatasi Penggunaannya	3c.4;3e;7	2.308.446.491	2.183.011.070	Restricted Time Deposits
Portofolio Efek - Bersih	3c.1;3c.3;8	24.858.500.000	24.367.825.872	Marketable Securities - Net Receivables from Clearing and Guarantee Institution
Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan Piutang Nasabah (setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu)	3c.4;9	34.980.477.500	81.587.283.500	Receivables from Customers (less allowance for doubtful account)
Piutang Lain-lain	3c.4;3f;11	82.412.975.501	159.675.458.048	Other Receivables
Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	3j;12	626.018.323	890.806.210	Accrued Incomes
Biaya Dibayar Di Muka	3g;13	678.174.035	433.853.934	Prepaid Expenses
Penyertaan Saham	3h;14	125.055.476	154.738.228	Investment in Shares
Aset Tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp. 7.099.237.479,- dan Rp. 6.084.574.158,- untuk tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010)	3i;15	1.880.000.000	630.000.000	Fixed Assets (less accumulated depreciation amounting to Rp. 7,099,237,479,- and Rp. 6,084,574,158,- as of December 31, 2011 and 2010)
Aset Pajak Tangguhan	3k;21d	1.018.911.403	2.548.665.709	Deferred Tax Assets
Aset Lain-lain	16	775.812.119	530.270.379	Other Assets
Jumlah Aset		241.131.626.040	367.468.374.134	Total Assets
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Shareholders' Equity
Liabilitas				Liabilities
Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan	3d.4;17	41.560.672.500	88.711.837.500	Payables to Clearing and Guarantee Institution
Utang Nasabah	3d.4;18	52.429.884.087	146.771.500.212	Payables to Customers
Utang Pajak	3k;21a	603.027.037	645.883.350	Tax Payables
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	3d.4;19	367.386.948	395.695.816	Accrued Expenses
Liabilitas Manfaat Karyawan	3n;35a	2.578.750.034	2.066.568.034	Employee Benefits Liabilities
Utang Lain-lain	20	35.457.748	42.766.250	Other Payables
Jumlah Liabilitas		97.575.178.354	238.634.251.162	Total Liabilities
Ekuitas				Shareholders' Equity
Modal saham nilai nominal Rp. 100,- per saham. Modal dasar 1.440.000.000 saham pada tahun 2011 dan 2010 telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 708.354.264 saham dan 674.623.110 saham pada tahun 2011 dan 2010.	23	70.835.426.400	67.462.311.000	Share capital nominal value Rp. 100,- per share. Authorized capital consist of 1,440,000,000 shares in 2011 and 2010. Issued and fully paid shares 708,354,264 and 674,623,110 in 2011 and 2010.
Tambahan Modal Disetor	24	122.448.950	3.495.564.350	Additional Paid In Capital
Cadangan Umum	25	2.900.000.000	2.850.000.000	General Reserve
Saldo Laba		69.698.572.336	55.026.247.622	Retained Earnings
Jumlah Ekuitas		143.556.447.686	128.834.122.972	Total Shareholders' Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas		241.131.626.040	367.468.374.134	Total Liabilities and Shareholders' Equity

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements.

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah)

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
For The Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2011	2010	
Pendapatan Usaha				Revenues
Komisi dari Transaksi Perantara Pedagang Efek	3j;26	24.455.295.421	23.194.993.333	Brokerage Commissions
Pendapatan Bunga atas Pembiayaan Nasabah	3j;27	5.006.073.206	2.697.333.859	Interest Income from Margin Trading
Laba Bersih atas Perdagangan				Realized Gain on Trading of
Efek Yang Terealisasi	3j;28	2.236.489.665	4.874.799.826	Marketable Securities - Net
Laba (Rugi) Bersih atas Portofolio Efek				Unrealized Gain (Loss) on
Yang Belum Terealisasi	3j;29	842.500.000	(1.923.792.729)	Marketable Securities - Net
Jasa Agen Penjualan	3j;30	468.585.882	965.413.205	Selling Agent Fees
Jasa Manajemen Investasi	3f;3j;31	590.781.640	700.844.683	Investment Management Fees
Jasa Penjamin Emisi Efek	3j;32	72.958.475	535.791.700	Underwriting Fees
Jasa Penasehat Keuangan	3j;33	1.200.000.000	250.000.000	Investment Advisory Fees
Dividen		32.368.000	15.915.400	Dividend
Jumlah Pendapatan Usaha		34.905.052.289	31.311.299.277	Total Revenues
Beban Usaha				Operating Expenses
Transaksi Efek		14.229.318.075	12.365.618.395	Marketable Securities Transaction
Gaji dan Tunjangan		3.605.910.311	4.182.048.987	Salaries and Allowances
Administrasi dan Umum	3j;34	1.557.356.267	1.794.996.806	General and Administrative
Penyusutan Aset Tetap	3i;15	1.529.754.306	1.742.170.993	Depreciation of Fixed Assets
Sewa dan Pemeliharaan Gedung		543.587.893	657.172.498	Building Rent and Maintenances
Jumlah Beban Usaha		21.465.926.852	20.742.007.679	Total Operating Expenses
Laba Usaha		13.439.125.437	10.569.291.598	Operating Income
Pendapatan (Beban) Lain-Lain				Other Incomes (Expenses)
Pendapatan Bunga		8.402.231.518	7.854.589.185	Interest Incomes
Pemulihan Cadangan Piutang Ragu-ragu		-	6.089.341	Reversal for Doubtful Accounts
Laba (Rugi) Selisih Kurs		723.830	(14.816.460)	Gain (Loss) on Foreign Exchange
Beban Bunga		(511.320.853)	(916.741.311)	Interest Expenses
Laba atas Penjualan Aset Tetap		280.000.000	-	Gain on Sale of Fixed Assets
Lain-lain		769.615.522	2.772.555.616	Others
Jumlah Pendapatan Lain-lain- Bersih		8.941.250.017	9.701.676.371	Total Other Incomes - Net
Laba Sebelum Pajak Penghasilan		22.380.375.454	20.270.967.969	Income Before Income Tax
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan				Income Tax Benefit (Expenses)
Pajak Kini	3k;21b;21c	(2.506.607.600)	(2.230.791.400)	Current Tax
Pajak Tangguhan	3k;21b;21d	245.541.740	183.531.962	Deferred Tax
Jumlah Beban Pajak Penghasilan		(2.261.065.860)	(2.047.259.438)	Total Income Tax Expenses
Laba Bersih		20.119.309.594	18.223.708.531	Net Income
Pendapatan Komprehensif Lain:				Other Comprehensive Income :
Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual		-	-	Financial Assets, Available-for-Sale
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan		20.119.309.594	18.223.708.531	Total Comprehensive Income For The Years
Laba Yang Dapat Diatribusikan Kepada :				Net Income Attributable to :
Pemilik Entitas Induk		20.119.309.594	18.223.708.531	Owner of The Entity
Kepentingan Non Pengendali		-	-	Non Controlling Interest
Jumlah		20.119.309.594	18.223.708.531	Total
Jumlah Laba Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Total Comprehensive Income Attributable to:
Pemilik Entitas Induk		20.119.309.594	18.223.708.531	Owner of The Entity
Kepentingan Non Pengendali		-	-	Non Controlling Interest
Jumlah		20.119.309.594	18.223.708.531	Total
Laba Usaha Per Saham	3o	18,97	16,47	Operating Income Per Share
Laba Bersih Per Saham	3o	28,40	28,40	Net Income Per Share

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements.

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah)

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN SHAREHOLDERS' EQUITY
For The Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah)

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid in Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital	Cadangan Umum/ General Reserve	Saldo Laba/ Retained Earnings	Jumlah Ekuitas/ Total Shareholders' Equity
Saldo 1 Januari 2010	61.309.705.000	1.957.412.850	2.800.000.000	42.249.523.971	108.316.641.821
Penambahan Saham dari Pelaksanaan Waran	23	-	-	-	6.152.606.000
Agio - Bersih	24	1.538.151.500	-	-	1.538.151.500
Dividen	25	-	-	(5.396.984.880)	(5.396.984.880)
Cadangan Umum	25	-	50.000.000	(50.000.000)	-
Laba Bersih Komprehensif Tahun Berjalan		-	-	18.223.708.531	18.223.708.531
Saldo 31 Desember 2010	67.462.311.000	3.495.564.350	2.850.000.000	55.026.247.622	128.834.122.972
Penambahan Saham dari Penerbitan Saham Bonus	23	-	-	-	3.373.115.400
Agio - Bersih	24	(3.373.115.400)	-	-	(3.373.115.400)
Dividen	25	-	-	(5.396.984.880)	(5.396.984.880)
Cadangan Umum	25	-	50.000.000	(50.000.000)	-
Laba Bersih Komprehensif Tahun Berjalan		-	-	20.119.309.594	20.119.309.594
Saldo 31 Desember 2011	70.835.426.400	122.448.950	2.900.000.000	69.698.572.336	143.556.447.686

Balance as of January 1, 2010
Additional Shares from Execution
of Warrants
Agio - Net
Dividends
General Reserve
Comprehensive Income for The Year - Net
Balance as of December 31, 2010

Additional Shares from Issuance of
Bonus Shares
Agio - Net
Dividends
General Reserve
Comprehensive Income for The Year - Net
Balance as of December 31, 2011

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements.

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah)

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS

For The Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah)

	2011	2010	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi			Cash Flows from Operating Activities
Penerimaan Komisi Perantara Pedagang Efek	24.455.295.421	23.194.993.333	Receipts from Brokerage Commissions
Penerimaan Bunga, Bersih	12.673.707.731	9.864.212.714	Receipts from Interest, Net
Penerimaan dari (Pembayaran kepada)			Receipts from (Payments to)
Lembaga Kliring dan Penjaminan	(544.359.000)	9.949.996.500	Clearing and Guarantee Institutions
Penerimaan atas Efek Diperdagangkan	2.588.315.537	8.625.997.500	Receipts from Marketable Securities
Penerimaan Jasa Manajemen Investasi	2.268.338.173	1.938.194.752	Receipts from Investment Management Fees
Penerimaan Jasa Penjaminan Emisi	72.958.475	535.791.700	Receipts from Underwriting Fees
Penerimaan Dividen	32.368.000	15.915.400	Receipts from Dividend
Penerimaan dari (Pembayaran kepada)			Receipts from (Payments to)
Nasabah Margin, Bersih	25.630.715.469	(18.138.841.357)	Margin Customers, Net
Pembayaran kepada Karyawan dan Pemasok	(19.489.622.528)	(18.377.195.634)	Payments to Employees and Suppliers
Pembayaran kepada Nasabah Reguler, Bersih	(42.709.849.047)	(56.666.446.326)	Payments to Regular Customers, Net
Penerimaan Lainnya, Bersih	991.519.191	3.099.893.388	Other Receipts, Net
Pembayaran Pajak Penghasilan	(2.476.173.113)	(2.228.631.871)	Income Tax Payments
Arus Kas Bersih dari (untuk) Aktivitas Operasi	3.493.214.309	(38.186.119.901)	Net Cash Flows from (in) Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi			Cash Flows from Investing Activities
Pengembalian (Penambahan) Aset Lain-lain	21.454.006	(860.841)	Refund (Additional) in Other Assets
Deposito Berjangka Yang Dibatasi Penggunaannya	(125.435.421)	(118.619.561)	Restricted Time Deposits
Perolehan Aset Tetap	-	(2.362.548.543)	Acquisition of Fixed Assets
Hasil dari Penjualan Aset Tetap	280.000.000	-	Proceeds from Sale of Fixed Assets
Penyertaan Saham	(1.250.000.000)	-	Investment in Shares
Arus Kas Bersih untuk Aktivitas Investasi	(1.073.981.415)	(2.482.028.945)	Net Cash Flows in Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan			Cash Flows from Financing Activities
Penambahan Modal Disetor	-	7.690.757.500	Additional Paid in Capital
Pembayaran Dividen	(5.396.984.880)	(5.396.984.880)	Dividend Payments
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	(5.396.984.880)	2.293.772.620	Net Cash Flows from Financing Activities
Penurunan Kas dan Setara Kas	(2.977.751.986)	(38.374.376.226)	Decrease in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	94.248.004.745	132.622.380.971	Cash and Cash Equivalents - at Beginning of The Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	91.270.252.759	94.248.004.745	Cash and Cash Equivalent - at The End of The Year

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements.

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah)

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah)

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Panca Global Securities Tbk (Entitas) didirikan berdasarkan Akta No. 20 tanggal 13 Agustus 1999 oleh notaris Fathiah Helmi SH., notaris di Jakarta. Akta tersebut telah disahkan Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-16336.HT.01.01.Th. 99 tanggal 13 September 1999 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 36 tanggal 4 Mei 2001, Tambahan No. 2871. Perubahan akta Anggaran Dasar Entitas adalah berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Panca Global Securities Tbk tertuang dalam akta No. 6 tanggal 5 Mei 2008 yang dibuat di hadapan notaris Fathiah Helmi, SH., di Jakarta yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan Nomor. AHU-39828.A.H.01.02 Tahun 2008 tanggal 10 Juli 2008, mengenai perubahan seluruh Anggaran Dasar Entitas antara lain penyesuaian dengan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Perubahan terakhir Anggaran Dasar Entitas adalah berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Panca Global Securities Tbk tertuang dalam akta No. 54 tanggal 20 Mei 2011 yang dibuat di hadapan notaris Fathiah Helmi, SH., notaris di Jakarta mengenai perubahan kegiatan usaha Entitas dan pembagian saham bonus dari agio Entitas. Anggaran Dasar ini masih dalam proses permohonan persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia.

Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas adalah menjalankan usaha selaku Perantara Pedagang Efek, dan Surat Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal No: Kep-17/PM/MI/2002 tanggal 19 Desember 2002 menetapkan pemberian izin usaha Entitas Efek sebagai Manajer Investasi. Entitas menjadi anggota Bursa Efek Jakarta dan mendapatkan ijin dari Badan Pengawas Pasar Modal untuk melakukan kegiatan sebagai Perantara Pedagang Efek No. KEP.01/PM/PPE/2000 tanggal 31 Maret 2000 dan pada tanggal 30 Desember 2003 Entitas telah memperoleh izin fasilitas perdagangan margin dengan No. S-1414/BEJ-ANG/12-2003 dari Direksi PT Bursa Efek Jakarta. Entitas juga telah mendapatkan ijin untuk melakukan penjamin emisi efek dengan No. KEP-05/PM/PEE/2005 tanggal 12 September 2005.

Entitas mulai beroperasi secara komersil pada tanggal 1 Agustus 2000. Entitas berdomisili di Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower I Suite 1706 A, Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190, Indonesia.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 21 Juni 2010, sebagaimana termaktub dalam akta No. 56 tanggal 21 Juni 2010 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui perubahan susunan pengurus Entitas. Adapun susunan pengurus Entitas tahun 2011 dan 2010 sebagai berikut :

Komisaris Utama	:	Tn. Chengwy Karlam	:	President Commissioner
Komisaris	:	Ny. Farida Eva Riyanti Hutapea	:	Commissioner
Komisaris (Independen)	:	Tn. Sulianto	:	Commissioner (Independent)
Direktur Utama	:	Tn. Hendra Hasan Kustarjo	:	President Director
Direktur	:	Tn. Trisno Limanto	:	Director
Direktur (Independen)	:	Nn. Theresia Yolanda Mangundap	:	Director (Independent)
Komite Audit				Audit Committee
Ketua	:	Tn. Chengwy Karlam	:	Chairman
Anggota	:	Ny. Unikasari Setio	:	Members
Anggota	:	Ny. Sally	:	Members

1. General

a. Establishment and General Information

PT Panca Global Securities Tbk (Entity) was established based on notarial deed No. 20 dated August 13, 1999 of Fathiah Helmi, SH., notary in Jakarta. The deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in decision letter No. C-16336.HT.01.01.Th. 99 dated September 13, 1999 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 36 dated May 4, 2001, Supplement No. 2871. The Entity's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Extraordinary Shareholders General Meeting PT Panca Global Securities Tbk which is stated in the deed No. 6 dated May 5, 2008 of Fathiah Helmi, SH., notary in Jakarta which has approved by Minister of justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision letter No. AHU-39828.A.H.01.02 dated July 10, 2008, regarding amendment of the article of Association in connection with the adjustment of Law number 40, year 2007 regarding Limited Liability Entity.

The latest amendment of Entity's Article of Association based on Extraordinary Shareholders General Meeting based on notarial deed No. 54 dated May 20, 2011 of Fathiah Helmi, SH., notary in Jakarta, regarding changes in Entity business activities and bonus shares distribution. The latest amendment above is still in process approval to the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia.

In accordance with article 3 of the Entity's Article of Association, the scope of the Entity's activities consist of brokerage and securities trading and investment management with decision letter No. Kep-17/PM/MI/2002 dated December 19, 2002. The Entity was granted securities firm license from the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) through decision letters No. KEP.01/PM/PPE/2000 dated March 31, 2000 and subsequently became a member of Jakarta Stock Exchange. On December 30, 2003 the Entity has obtained margin transaction facility license through decision letters No. S-1414/BEJ-ANG/12-2003 from Director of PT Bursa Efek Jakarta. Base on the decision letter No. KEP-05/PM/PEE/2005 dated September 12, 2005 the Entity obtained underwriting license from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency.

The Entity started to operate commercially in Agust 1,2000. The Entity is domiciled in Indonesia Stock Exchange Building, Tower I Suite 1706 A, Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190, Indonesia.

Based on the Extraordinary Shareholder General Meeting dated June 21, 2010 as stated on notarial deed No. 56 dated June 21, 2010 of Fathiah Helmi, SH, notary in Jakarta, the shareholders approved the changes of the Entity management. The composition of the Entity management of 2011 and 2010 are as follows :

1. Umum - lanjutan

a. Pendirian dan Informasi Umum - lanjutan

Besarnya kompensasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut :

	2011
Imbalan Kerja Jangka Pendek	1.414.722.375
Imbalan Kerja Jangka Panjang	1.473.416.000
Jumlah	2.888.138.375

b. Penawaran Umum Efek Entitas

Pada tanggal 10 Juni 2005, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan suratnya No. S-1504/PM/2005 untuk melakukan penawaran umum atas 190.000.000 saham dengan nominal Rp. 100,- per saham dengan harga penawaran Rp. 105,- per saham disertai penerbitan Waran Seri I sejumlah 125.400.000 yang diberikan secara cuma-cuma. Pada tanggal 24 Juni 2005, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta.

2. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Baru

Perubahan atas standar berikut wajib diterapkan untuk pertama kali untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2011 yang berdampak terhadap penyajian laporan keuangan.

Efektif tanggal 1 Januari 2011, entitas telah menerapkan PSAK 1 (Revisi 2009) "Penyajian Laporan Keuangan". Entitas dapat memilih untuk menyajikan satu laporan kinerja (laporan laba rugi komprehensif) atau dua laporan (laporan laba rugi dan laporan laba rugi komprehensif). Entitas memilih untuk menyajikan dalam bentuk satu laporan. Laporan keuangan telah disusun menggunakan pengungkapan yang disyaratkan.

Berikut adalah standar baru, perubahan atas standar dan interpretasi standar yang wajib diterapkan untuk pertama kalinya untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2011, namun tidak berdampak material terhadap entitas.

- PSAK 2 (revisi 2009), laporan arus kas
- PSAK 3 (revisi 2010), laporan keuangan interim
- PSAK 4 (revisi 2009), laporan keuangan konsolidasi dan laporan keuangan tersendiri
- PSAK 5 (revisi 2009), segmen operasi
- PSAK 7 (revisi 2010), pengungkapan pihak-pihak berelasi
- PSAK 8 (revisi 2010), peristiwa setelah periode pelaporan
- PSAK 12 (revisi 2009), bagian partisipasi dalam ventura bersama
- PSAK 15 (revisi 2009), investasi pada entitas asosiasi
- PSAK 19 (revisi 2010), aset tak berwujud
- PSAK 22 (revisi 2010), kombinasi bisnis
- PSAK 23 (revisi 2010), pendapatan
- PSAK 25 (revisi 2009), kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi dan kesalahan
- PSAK 48 (revisi 2009), penurunan nilai aset
- PSAK 57 (revisi 2009), provisi, liabilitas kontinjensi, dan aset kontinjensi
- PSAK 58 (revisi 2009), aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan

1. General - continued

a. Establishment and General Information - continued

Total compensation paid to the Board of Commissioners and Directors for the years 2011 and 2010 are as follows :

	2010	
	1.263.103.000	Short Term Employee Benefits
	1.119.352.000	Long Term Employee Benefits
	2.382.455.000	Total

b. Public Offering of The Entity's Shares

On June 10, 2005, BAPEPAM through decision letter No. S-1504/PM/2005 approved the Entity's public offering of 190,000,000 shares with a par value of Rp. 100,- per share at the offering price of Rp. 105,- per share including issued Warrant Seri I amount 125,400,000 will be awarded. On June 24, 2005 all of the Company shares were listed on Jakarta Stock Exchange.

2. Adoption of Revised Statements Financial Accounting Standards

The following amendment to standard is mandatory for the first time for the financial year beginning January 1, 2011 that impacted for the presentation of financial statements.

Effective January 1, 2011 the entity has applied SFAS 1 (Revised 2009) "Presentation of Financial Statements". The Entity can choose whether to present one performance statement (the statement of comprehensive income) or two statements (the income statement and statement of comprehensive income). The Entity has elected to present one statement. The financial statements have been prepared under the revised disclosure requirements.

The following new standards, amendments to standards and interpretations are mandatory for the first time for the financial year beginning January 1, 2011, but are not have material impact for the entity.

- *SFAS 2 (revised 2009), statements of cash flows*
- *SFAS 3 (revised 2010), interim financial reporting*
- *SFAS 4 (revised 2009), consolidated and separate financial statements*
- *SFAS 5 (revised 2009), operating segments*
- *SFAS 7 (revised 2010), related party disclosures*
- *SFAS 8 (revised 2010), events after the reporting period*
- *SFAS 12 (revised 2009), interests in joint venture*
- *SFAS 15 (revised 2009), investments in associates*
- *SFAS 19 (revised 2010), intangible assets*
- *SFAS 22 (revised 2010), business combinations*
- *SFAS 23 (revised 2010), revenue*
- *SFAS 25 (revised 2009), accounting policies, changes in accounting estimates and errors*
- *SFAS 48 (revised 2009), impairment of assets*
- *SFAS 57 (revised 2009), provisions, contingent liabilities and contingent assets*
- *SFAS 58 (revised 2009), non-current assets held for sale and discontinued operations*

2. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Baru - lanjutan

- ISAK 7 (Revisi 2009), konsolidasi entitas bertujuan khusus
- ISAK 9, perubahan atas liabilitas aktivitas purnaoperasi, restorasi dan liabilitas serupa
- ISAK 10, program loyalitas pelanggan
- ISAK 11, distribusi aset non-kas kepada pemilik
- ISAK 12, pengendalian bersama entitas-kontribusi nonmoneter oleh venturer
- ISAK 14, aset tak berwujud-biaya situs web
- ISAK 17, laporan keuangan interim dan penurunan nilai

3. Iktisar Kebijakan Akuntansi

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia sebagaimana diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain, telah disusun berdasarkan konsep akuntansi biaya historis dan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas dan beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan penilaian lain seperti dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun yang bersangkutan.

b. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung. Laporan arus kas tersebut dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan serta disajikan secara terpisah antara kelompok utama penerimaan kas bruto dan pengeluaran kas bruto, kecuali transaksi yang memenuhi kriteria seperti disebutkan dibawah ini disajikan menurut kas bersih :

- 1) Penerimaan dan pengeluaran kas untuk kepentingan para pelanggan, arus kas lebih mencerminkan aktivitas pelanggan daripada aktivitas Entitas, dan
- 2) Penerimaan dan pengeluaran kas untuk pos-pos dengan perputaran cepat, dengan volume transaksi yang besar, dan dengan jangka waktu singkat (*short maturity*).

c. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan diklasifikasi dalam kategori aset keuangan yang diukur "pada nilai wajar melalui laporan laba rugi" (FVTPL), "investasi hingga jatuh tempo" (HTM), aset keuangan "tersedia untuk dijual" (AFS) dan pinjaman yang diberikan dan piutang. Pengklasifikasian ini tergantung pada sifat dan tujuan aset keuangan dan ditetapkan pada saat pengakuan awal.

2. Adoption of Revised Statements Financial Accounting Standards - continued

- ISAK 7 (revised 2009), consolidation of special purpose entities
- ISAK 9, changes in existing decommissioning, restoration and similar liabilities
- ISAK 10, customer loyalty program
- ISAK 11, distributions of non-cash assets to owners
- ISAK 12, jointly controlled entities-non-monetary contributions by venturers
- ISAK 14, intangible assets-website costs
- ISAK 17, interim financial reporting and impairment

3. Summary of Significant Accounting Policies

a. Basic of Preparation Financial Statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards issued by the Indonesian Institute of Accountants.

The financial statements presented in Rupiah unless otherwise stated, have been prepared on accrual basis using the historical cost concept, except for statements of cash flow and certain accounts, which are presented based on other valuation as explained in each accounting policy.

b. The Statement of Cash Flows

The statements of cash flows are presented using the direct method, with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities separately showing major classes of gross cash receipts and gross cash payments, except for cash flows arising from the following activities which are reported on a net basis :

- 1) *Cash receipts and payments on behalf of customers when the cash flows reflect the activities of the customers rather than those of the Entity, and*
- 2) *Cash receipts and payments for item in which the turnover is high, the amounts are large and the maturities are short.*

c. Financial Assets

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the timeframe established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

Financial assets are classified into categories of financial assets as "at fair value through profit or loss" (FVTPL), "held-to-maturity" (HTM), "available-for-sale" (AFS) financial assets and "loans and receivables". The classification depends on the nature and purpose of financial assets and is determined at the time of initial recognition.

3. Iktisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

c. Aset Keuangan - lanjutan

c.1 Aset Keuangan Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasi dalam FVTPL, jika aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai kelompok, diperdagangkan, jika:

- Diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- Merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini; atau
- Merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

c.1 Aset Keuangan Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi (FVTPL) - lanjutan

Aset keuangan selain aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada pengakuan awal, jika:

- Penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidakkonsistenan pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- Aset keuangan merupakan bagian dari kelompok aset keuangan atau liabilitas atau keduanya, yang dikelola dan kinerjanya berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan dokumentasi manajemen risiko atau strategi investasi Entitas, dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal kepada manajemen kunci; atau
- Merupakan bagian dari kontrak yang mengandung satu atau lebih derivatif melekat, dan PSAK 55 (revisi 2006) memperbolehkan kontrak gabungan (aset atau liabilitas) ditetapkan sebagai FVTPL.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara seperti dijelaskan pada Catatan 4b.

c.2 Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai HTM ketika Entitas memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Metode ini menggunakan suku bunga efektif yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih (*net carrying amount*) dari aset keuangan. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

c. Financial Assets - continued

c.1 Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets are classified as at FVTPL where the financial asset is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial asset is classified as held for trading if:

- It has been acquired principally for the purpose of selling in the near future; or
- It is a part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- It is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

c.1 Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL) - continued

A financial asset other than a financial asset held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- Such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- The financial asset forms part of a group of financial assets or financial liabilities or both, which is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with the Company's documented risk management or investment strategy, and information about the grouping is provided internally on that basis; or
- It forms part of a contract containing one or more embedded derivatives, and PSAK 55 (revised 2006) permits the entire combined contract (asset or liability) to be designated as at FVTPL.

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in statements of comprehensive income. The net gain or loss recognized in statements of comprehensive income incorporates any dividend or interest earned on the financial asset. Fair value is determined in the manner described in Note 4b.

c.2 Held- to-Maturity (HTM) Investment

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Entity has the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method. This method uses an effective interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset. Gains and losses are recognized in the statement of income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

3. Iktisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

c. Aset Keuangan - lanjutan

c.3 Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)

Efek utang, saham dan reksadana milik Entitas yang diperdagangkan pada pasar aktif dan diklasifikasi sebagai AFS dinyatakan pada nilai wajar. Nilai wajar ditentukan dengan cara seperti dijelaskan pada Catatan 4b.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif. Jika aset keuangan dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui di ekuitas, direklas ke laporan laba rugi komprehensif.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laporan laba rugi komprehensif pada saat hak Entitas untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

c.4 Pinjaman Yang Diberikan dan Piutang

Deposito berjangka, piutang margin, piutang lembaga kliring dan penjaminan, piutang entitas efek, piutang nasabah dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Transaksi efek yang dipinjamkan dilaporkan sebagai pembiayaan yang dijamin kecuali jika terdapat *letters of credit* atau jaminan lain yang diperlakukan sebagai jaminan. Sehubungan dengan efek yang dipinjamkan, Entitas menerima jaminan dalam bentuk uang tunai atau jaminan lainnya.

c.5 Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

c.6 Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

c. Financial Assets - continued

c.3 Available-for-Sale Financial Assets (AFS)

Listed shares and bonds and mutual funds held by the Entity that are traded in an active market are classified as being AFS are stated at fair value. Fair value is determined in the manner described in Note 4b.

Gains and losses arising from changes in fair value are recognised in the equity with the exception of impairment losses, interest calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognised in statements of comprehensive income. Where the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in the equity is reclassified to statements of comprehensive income.

Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognised in statements of comprehensive income when the Entity's right to receive the dividends is established.

c.4 Loans and Receivables

Time deposits, margin receivable, receivable from clearing and guarantee institution, receivable from broker, receivable from customer and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method less impairment. Interest is recognised by applying the effective interest rate method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Securities loaned transactions are reported as collateralized financings except where letters of credit or other securities are used as collateral. With respect to securities loaned, the Entity receives collateral in the form of cash or other collateral.

c.5 Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees on points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

c.6 Impairment of Financial Assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each statements of financial position date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been impacted.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

3. Iktisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

c. Aset Keuangan - lanjutan

c.6 Penurunan Nilai Aset Keuangan - lanjutan

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, penurunan nilai aset dievaluasi secara individual. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Entitas atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan default atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi komprehensif dalam periode yang

Pengecualian dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke ekuitas.

c.7 Reklasifikasi Aset Keuangan

Reklasifikasi hanya diperkenankan dalam situasi yang jarang terjadi dan dimana aset tidak lagi dimiliki untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Dalam semua hal, reklasifikasi aset keuangan hanya terbatas pada instrumen utang. Reklasifikasi dicatat sebesar nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi.

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

c. Financial Assets - continued

c.6 Impairment of Financial Assets - continued

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- Significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- Default or delinquency in interest or principal payments; or
- It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial reorganization.

For certain categories of financial asset, such as receivables, the impairment value of assets are assessed individually. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Entity's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future, cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in statements of comprehensive income.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to statements of comprehensive income in the period.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through statement of comprehensive income to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

In respect of AFS equity securities, impairment losses previously recognized in statements of comprehensive income are not reversed through statements of comprehensive income. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in equity.

c.7 Reclassification of Financial Assets

Reclassification is only permitted in rare circumstances and where the asset is no longer held for the purpose of selling in the short-term. In all cases, reclassifications of financial assets are limited to debt instruments. Reclassifications are accounted for at the fair value of the financial asset at the date of reclassification.

3. Iktisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

c. Aset Keuangan - lanjutan

c.8 Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Entitas menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Entitas mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Entitas tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Entitas mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Entitas memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Entitas masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

d. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

d.1 Klasifikasi Sebagai Liabilitas atau Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Entitas diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

d.2 Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Perolehan kembali modal saham yang telah diterbitkan oleh Entitas dicatat dengan menggunakan metode biaya. Saham yang dibeli kembali dicatat sesuai dengan harga perolehan kembali dan disajikan sebagai pengurang modal saham.

d.3 Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau liabilitas keuangan lainnya.

Liabilitas keuangan diklasifikasi dalam kelompok diperdagangkan jika:

- Diterbitkan terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- Merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama-sama dan atas bagian tersebut terdapat bukti adanya pola ambil untung jangka pendek terkini; atau
- Merupakan derivatif liabilitas yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Liabilitas keuangan selain dari liabilitas keuangan kelompok diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- Penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidakkonsistenan pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- Liabilitas keuangan merupakan bagian dari kelompok aset keuangan atau liabilitas atau keduanya, yang dikelola dan kinerjanya berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan dokumentasi manajemen risiko atau strategi investasi Entitas, dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal kepada manajemen kunci; atau

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

c. Financial Assets - continued

c.8 Derecognition of Financial Assets

The Entity derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Entity neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Entity recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Entity retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Entity continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralised borrowing for the proceeds received.

d. Financial Liabilities and Equity Instruments

d.1 Classification as Debt or Equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Entity are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

d.2 Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Reacquisition of the Entity's previously issued stock is accounted using the cost method. Treasury stock is recorded at acquisition cost and presented as a deduction from the capital stock account.

d.3 Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as either financial liabilities at FVTPL or other financial liabilities.

A financial liability is classified as held for trading if:

- It has been incurred principally for the purpose of repurchasing in the near future; or
- It is a part of an identified portfolio of financial instruments that the Company manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- It is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial liability other than a financial liability held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- Such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- The financial liability forms part of a group of financial assets or financial liabilities or both, which is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with the Entity's documented risk management or investment strategy, and information about the grouping is provided internally on that basis; or

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

d. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas - lanjutan

d.3 Liabilitas Keuangan - lanjutan

- Merupakan bagian dari kontrak yang mengandung satu atau lebih derivatif melekat, dan PSAK 55 (revisi 2006) memperbolehkan kontrak gabungan (aset atau liabilitas) ditetapkan sebagai FVTPL.

Liabilitas keuangan sebagai FVTPL dinyatakan sebesar nilai wajar, dengan laba atau rugi yang timbul diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif mencakup setiap bunga yang dibayar atas liabilitas keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara yang dijelaskan dalam catatan 4b.

d.4 Liabilitas Keuangan Lainnya

Utang pada lembaga kliring dan penjaminan, utang nasabah, utang margin, pinjaman diterima dan utang lainnya pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur dalam biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif, kecuali utang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman.

d.5 Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas di masa datang selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

d.6 Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Entitas menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Entitas telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan yang tidak dijamin serta tidak ada pembatasan dalam pencairannya.

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

d. Financial Liabilities and Equity Instruments - continued

d.3 Financial Liabilities - continued

- It forms part of a contract containing one or more embedded derivatives, and PSAK 55 (revised 2006) permits the entire combined contract (asset or liability) to be designated as at FVTPL.

Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in statements of comprehensive income. The net gain or loss recognized in statements of comprehensive income incorporates any interest paid on the financial liability. Fair value is determined in the manner described in note 4b.

d.4 Other Payables

Payable to clearing and guarantee institution, payable to customer, margin payable, other financial liabilities, including trade and other payables and borrowings are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method, with interest expense recognized on an effective yield basis, except for short-term payables when the recognition of interest would be immaterial.

Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the settlement or redemption of borrowings is recognized over the term of the borrowings.

d.5 Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments through the expected life of the financial liability, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

d.6 Derecognises Financial Liabilities

The Company derecognizes financial liabilities when, and only when, the Company's obligations are discharged, cancelled or they expire.

e. Cash and Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unpledged and unrestricted time deposits with maturities of three months or less from the date of placement.

3. Iktisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya.

f.1 Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor
- ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- iii) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

f.2 Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama
- iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (f.1).
- vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (f.1) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan suku bunga atau harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan.

g. Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisir selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Penyertaan Saham

Penyertaan saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia serta dimaksudkan untuk investasi jangka panjang dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi penyisihan atas penurunan nilai yang permanen, jika ada, yang merupakan taksiran manajemen.

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

f. Transaction With Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements.

f.1 A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:

- i) Has control or joint control over the reporting entity;*
- ii) Has significant influence over the reporting entity; or*
- iii) Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

f.2 An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

- i) The Entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
- ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member)*
- iii) Both entities are joint ventures of the same third party.*
- iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
- v) The Entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
- vi) The Entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (f.1).*
- vii) A person identified in (f.1)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial period using the straight-line method.

h. Investments in Shares

Investments in shares with ownership interests of less than 20% that do not have readily determinable fair values and are intended for long-term investments are stated at cost less an allowance for permanent decline in value, if any, based on management judgement.

3. Iktisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

i. Aset Tetap

Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehan, sedangkan penyusutan menggunakan metode garis lurus (*straightline method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut :

	Tahun/Years
Kendaraan	4
Peralatan Kantor	4
Komputer	2
Perabot Kantor	4

Beban pemeliharaan dan perbaikan aset tetap dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya. Penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi apabila menambah umur ekonomis. Aset yang sudah tidak dipergunakan atau dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan laba atau rugi yang timbul diperhitungkan pada laporan laba rugi komprehensif pada tahun bersangkutan.

j. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan komisi dan jasa lainnya yang berkaitan dengan transaksi perantara pedagang efek diakui pada saat transaksi terjadi. Pendapatan dari jasa manajemen investasi dan penasihat investasi diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan ketentuan dalam kontrak.

Keuntungan (kerugian) dari perdagangan efek meliputi keuntungan (kerugian) yang timbul dari penjualan efek dan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar portofolio efek.

Biaya yang terjadi sehubungan dengan kegiatan pengelolaan investasi dan penasehat investasi dibebankan pada saat terjadinya. Beban lainnya diakui sesuai dengan manfaatnya pada periode yang bersangkutan (*accrual basis*).

k. Perpajakan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah yang tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode kewajiban (*liability*). Pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang berlaku saat ini.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

i. Fixed Assets

Fixed assets are recorded at cost, while depreciation is computed using straightline method based on the estimated useful lives of assets as follows:

	Tahun/Years	
	4	Vehicles
	4	Office Equipment
	2	Computer
	4	Furniture

The cost of maintenance and repairs is charged to statement of comprehensive income as incurred; expenditures which extend the useful life of the assets or result in increased future economic benefits are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current years statement of comprehensive income.

j. Revenue and Expense Recognition

Commission income from brokerage and other services is recognized at the transaction date. Fees from Investment management and advisory services are recognized when the services are rendered based on the terms of the contracts.

Gain (losses) on trading of securities consist of gains (losses) on securities sold and unrealized gains (losses) as a result of increases (decreases) in the fair value of portfolio of securities owned.

Expenses relating to investment management and advisory services are recognized when incurred. Other expenses are recognized based on the accrual basis.

k. Taxes

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred income tax is provided using the liability method for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying value for financial reporting purposes. Deferred income tax is determined by currently enacted tax rates.

Deferred tax assets relating to the carry forward of unused tax losses are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses can be utilized.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the result of the appeal are determined.

3. Iktisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

l. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Entitas menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang rupiah. Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi yang bersangkutan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut.

m. Beban Emisi Saham

Berdasarkan Surat Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 tentang Perubahan Peraturan No. VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang antara lain menyatakan bahwa biaya yang terjadi sehubungan penawaran saham kepada masyarakat disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor - agio saham.

Beban emisi saham yang dikeluarkan sebelum Penawaran Umum Perdana saham-saham Entitas efektif ditangguhkan dan tidak diamortisasi. Segera setelah proses Penawaran Umum Perdana menjadi efektif, biaya emisi saham akan dipindahkan sebagai pengurang hasil emisi saham dalam kelompok ekuitas.

n. Manfaat Karyawan

Entitas mengakui liabilitas manfaat karyawan yang tidak didanai berdasarkan Undang-Undang Tenaga Kerja No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Biaya jasa lalu atas penerapan pertama kali kebijakan ini diamortisasi selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Koreksi dan dampak perubahan asumsi aktuarial berikutnya, diamortisasi selama rata-rata masa kerja karyawan. Perhitungan manfaat karyawan dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* yang mencerminkan jasa karyawan pada saat penilaian

o. Laba Per Saham

Lab usaha per saham dan laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba usaha dan laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang dari jumlah saham perusahaan yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Jumlah saham yang beredar yang digunakan untuk perhitungan laba usaha per saham dan laba bersih per saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sebesar 708,354,264 saham dan 641.753.703 saham.

p. Penggunaan Estimasi

Penyajian laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi angka yang dilaporkan. Sesuai dengan sifat bawaannya, estimasi yang dibuat mengandung adanya unsur ketidakpastian, sehingga jumlah sebenarnya yang dilaporkan di periode yang akan datang dapat berbeda dengan estimasi tersebut.

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

l. Foreign Currency Transactions and Balances

The Entity maintains their accounting records in Rupiah currency. Transactions in currencies other than Rupiah are recorded at the prevailing rate of exchange in effect on the date of the transactions. At statements of financial position dates, all monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies have been translated at the approximate prevailing exchange rate as issued by Bank Indonesia at the date.

m. Share Issuance Cost

Based on the Decree of Chairman of Capital Market Supervisory Board No. Kep-06PM/2000 dated March 13, 2000 concerning the change of Rule No. VIII.G.7 regarding the Guidelines of Financial Statement Presentations, share issuance cost in respect of public offering should be represented as part of additional paid in capital.

Deferred share issuance cost incurred before the Entity's Initial Public Offering became effective, is presented as other assets component and are not amortized. As soon as the process of Initial Public Offering became effective, share issuance cost will be transferred as deduction to proceeds from share issuance in the equity component.

n. Employee Benefits

The Entity recognized an unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No.13/2003 dated March 25, 2003. Past service cost relating to the initial implementation of these policies is amortized over the estimated average remaining working lives of employees. Further actuarial adjustments and effects of changes in actuarial assumptions are amortized over the estimated average remaining working lives of employees. The method used by the actuary for actuarial calculations is the projected unit credit method which reflects the services rendered by employees up to the valuation date.

o. Net Income Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year. The outstanding shares used in calculating operating income and net income per share for the years ended December 31, 2011, and 2010 amounted to 708,354,264 share and 641,753,703 share.

p. Use of Estimates

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may be based on amounts which differ from those estimates.

4. Instrumen Keuangan

a. Klasifikasi Instrumen Keuangan

Rincian kebijakan akuntansi penting dan metode yang diterapkan (termasuk kriteria untuk pengakuan, dasar pengukuran, dan dasar pengakuan pendapatan dan beban) untuk setiap klasifikasi aset keuangan, liabilitas dan instrumen ekuitas diungkapkan dalam catatan 3.

Klasifikasi aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

4. Financial Instruments

a. Categories of Financial Instruments

Details of the significant accounting policies and methods adopted (including the criteria for recognition, the bases of measurement, and the bases for recognition of income and expenses) for each class of financial asset, liability and equity instrument are disclosed in note 3.

Classification of financial assets as of December 31, 2011 is as follows:

	Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi/ <i>Fair Value Through Profit or Loss</i>		Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif dan Nilai Wajarnya Tidak Dapat Diukur Dengan Andal/ <i>Do Not Have a Quoted Market Price in an Active Market and The Fair Value Can Not Reliably Measured</i>	Pinjaman yang Diberikan dan Piutang/ <i>Loans and Receivables</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kelompok Diperdagangkan/ <i>Held for Trading</i>		Ditetapkan untuk Diukur pada Nilai Wajar/ <i>Designed as Fair Value</i>				
Kas dan Setara Kas	-	-	-	91.270.252.759	91.270.252.759	Cash and Cash Equivalents
Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya	-	-	-	2.308.446.491	2.308.446.491	Restricted Time Deposits
Portofolio Efek	415.000.000	24.443.500.000	-	-	24.858.500.000	Marketable Securities
Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan	-	-	-	34.980.477.500	34.980.477.500	Receivables to Clearing Guarantee Institution
Piutang Nasabah Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	-	-	-	82.412.975.501	82.412.975.501	Receivables from Customers
Penyertaan Saham	-	-	1.880.000.000	678.174.035	678.174.035	Accrued Incomes
Piutang Lain-lain	-	-	-	-	1.880.000.000	Investment in Shares
Aset Lain-lain	-	-	-	626.018.323	626.018.323	Other Receivables
	-	-	-	197.002.433	197.002.433	Other Assets
Jumlah	415.000.000	24.443.500.000	1.880.000.000	212.473.347.042	239.211.847.042	Total

Biaya dan pajak dibayar di muka tidak diklasifikasi sebagai aset keuangan berdasarkan PSAK 55 (revisi 2006).

Prepaid expenses and prepaid tax are not classified as financial assets under PSAK 55 (revised 2006).

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah)

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah)

4. Instrumen Keuangan - lanjutan

4. Financial Instruments - continued

a. Klasifikasi Instrumen Keuangan - lanjutan

Klasifikasi aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

a. Categories of Financial Instruments - continued

Classification of financial assets as of December 31, 2010 is as follows:

	Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi/ <i>Fair Value Through Profit or Loss</i>		Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif dan Nilai Wajarnya Tidak Dapat Diukur Dengan Andal/ <i>Do Not Have a Quoted Market Price in an Active Market and The Fair Value Can Not Reliably Measured</i>	Pinjaman yang Diberikan dan Piutang/ <i>Loans and Receivables</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Kelompok Diperdagangkan/ <i>Held for Trading</i>	Pada Nilai Wajar/ Designed as <i>Fair Value</i>				
Kas dan Setara Kas	-	-	-	94.248.004.745	94.248.004.745	Cash and Cash Equivalents
Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya	-	-	-	2.183.011.070	2.183.011.070	Restricted Time Deposits
Portofolio Efek	731.825.872	23.636.000.000	-	-	24.367.825.872	Marketable Securities
Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan	-	-	-	81.587.283.500	81.587.283.500	Receivables from Clearing and Guarantee Institution
Piutang Nasabah Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	-	-	-	159.675.458.048	159.675.458.048	Receivables from Customers
Penyertaan Saham	-	-	630.000.000	433.853.934	433.853.934	Accrued Incomes
Piutang Lain-lain	-	-	-	890.806.210	890.806.210	Investment in Shares
Aset Lain-lain	-	-	-	218.456.439	218.456.439	Other Receivables
Jumlah	731.825.872	23.636.000.000	630.000.000	339.236.873.946	364.234.699.818	Total

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, nilai wajar aset keuangan tidak berbeda material dengan nilai tercatatnya.

As of December 31, 2011 and 2010, the fair value of financial assets are not materially different from their carrying amounts.

Biaya dan pajak dibayar di muka tidak diklasifikasi sebagai aset keuangan berdasarkan PSAK 55 (revisi 2006).

Prepaid expenses and prepaid tax are not classified as financial assets under PSAK 55 (revised 2006).

Klasifikasi liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

Classification of financial liabilities as of December 31, 2011 is as follows:

	Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi/ <i>Fair Value Through Profit or Loss</i>	Biaya Perolehan yang Diamortisasi/ <i>Amortised Cost</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan	-	41.560.672.500	41.560.672.500	Payables to Clearing and Guarantee Institution
Utang Nasabah	-	52.429.884.087	52.429.884.087	Payables to Customers
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	-	367.386.948	367.386.948	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	-	35.457.748	35.457.748	Other Payables
Jumlah	-	94.393.401.283	94.393.401.283	Total

Utang pajak dan liabilitas diestimasi tidak diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan berdasarkan PSAK 55 (revisi 2006).

Taxes payable and provisions are not classified as financial liabilities under PSAK 55 (revised 2006).

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah)

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah)

4. Instrumen Keuangan - lanjutan

4. Financial Instruments - continued

a. Klasifikasi Instrumen Keuangan - lanjutan

Klasifikasi liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

	Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi <i>Fair Value Through Profit or Loss</i>	Biaya Perolehan yang Diamortisasi/ <i>Amortized Cost</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan	-	88.771.837.500	88.771.837.500	Payables to Clearing and Guarantee Institution
Utang Nasabah	-	146.771.500.212	146.771.500.212	Payables to Customers
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	-	395.695.816	395.695.816	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	-	42.766.250	42.766.250	Other Payables
Jumlah	-	235.981.799.778	235.981.799.778	Total

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, nilai wajar liabilitas keuangan tidak material berbeda dengan nilai tercatatnya.

a. Categories of Financial Instruments - continued

Classification of financial liabilities as of December 31, 2010 is as follows:

As of December 31, 2011 and 2010, the fair value of financial liabilities are not materially different from their carrying amounts.

Utang pajak dan liabilitas diestimasi tidak diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan berdasarkan PSAK 55 (revisi 2006).

Taxes payable and provisions are not classified as financial liabilities under PSAK 55 (revised 2006).

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian dan asumsi sebagai berikut:

- Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga kuotasi pasar. Untuk aset keuangan, nilai wajar digunakan harga penawaran, sedangkan untuk liabilitas keuangan digunakan harga permintaan.
- Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan lainnya ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis arus kas yang didiskontokan dengan menggunakan harga transaksi pasar kini yang diobservasi dan kuotasi dealer untuk instrumen serupa.
- Jika harga tersebut diatas tidak tersedia, analisis arus kas yang didiskontokan bisa dilakukan dengan menggunakan tingkat bunga pengembalian sesuai dengan durasi instrumen keuangan.
- Instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur dengan andal, diukur pada biaya perolehan.

b. Fair Value of Financial Instruments

The fair values of financial assets and liabilities are determined using valuation techniques and assumptions as follows:

- The fair values of financial assets and liabilities with standard terms and conditions and traded on active liquid markets are determined with reference to quoted market prices. Fair value based financial assets are using bid price while financial liabilities are using asked price.
- The fair values of other financial assets and liabilities are determined in accordance with generally accepted pricing models based on discounted cash flow analysis using prices from observable current market transactions and dealer quotes for similar instruments.
- Where such prices are not available, a discounted cash flow analysis is performed using the applicable yield curve for the duration of the financial instruments.
- Equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and the fair value can not reliably measured, are stated at cost.

c. Saling Hapus Dari Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dari transaksi efek saling hapus buku dan nilai bersihnya disajikan dalam neraca jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan.

c. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities from securities transactions are offset and the net amount is reported in the balance sheet when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously.

5. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan

Entitas telah mendokumentasikan kebijakan manajemen risiko keuangannya. Kebijakan yang ditetapkan merupakan strategi bisnis secara menyeluruh dan filosofi manajemen risiko. Keseluruhan strategi manajemen risiko Entitas ditujukan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar terhadap kinerja keuangan Entitas.

5. Financial Risk Management Policies and Objectives

The Entity has documented its financial risk management policies. These policies set out the Entity's overall business strategies and its risk management philosophy. The Entity's overall risk management strategy seeks to minimise adverse effects from the unpredictability of financial markets on the Entity's financial performance.

Entitas beroperasi di dalam negeri dan menghadapi berbagai risiko keuangan termasuk manajemen modal, risiko harga pasar, suku bunga, kredit, dan likuiditas.

The Entity operates locally and is exposed to a variety of financial risks including capital management, market price risk, interest rate, credit, and liquidity.

5. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan - lanjutan

a. Manajemen Dana Kelolaan

Entitas mengelola modal ditujukan untuk memastikan kemampuan Entitas melanjutkan usaha secara berkelanjutan dan memaksimalkan imbal hasil kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo hutang dan ekuitas. Untuk memelihara atau mencapai struktur modal yang optimal, Entitas dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen, pengurangan modal, penerbitan saham baru atau membeli kembali saham beredar, mendapatkan pinjaman baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman aman.

Entitas juga diwajibkan untuk memelihara persyaratan minimum modal kerja bersih seperti yang disebutkan dalam peraturan BAPEPAM-LK No.V.D.5, yang antara lain, menentukan Modal Kerja Bersih Disesuaikan untuk Entitas efek yang beroperasi sebagai perantara perdagangan efek, manajer investasi dan penjamin emisi sebesar Rp 25,2 miliar. Untuk mengatasi risiko ini, Entitas terus mengevaluasi tingkat kebutuhan modal kerja berdasarkan peraturan dan memantau perkembangan peraturan tentang modal kerja bersih yang disyaratkan dan mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai peraturan yang mungkin terjadi dari waktu ke waktu di masa datang.

Entitas telah memenuhi persyaratan Modal Kerja Bersih Disesuaikan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

Entitas juga diwajibkan untuk mempunyai modal disetor di atas ketentuan yang ditetapkan oleh Keputusan Menteri Keuangan No.153/PMK.010/2010 tentang kepemilikan saham dan permodalan Entitas efek.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, Entitas telah memenuhi persyaratan tersebut.

b. Risiko Harga Pasar

Eksposur Entitas terhadap risiko harga pasar terutama muncul dari counterparty yang gagal memenuhi kewajibannya atau melalui kesalahan perdagangan dan kesalahan lainnya. Dalam transaksi perdagangan di bursa, Entitas bertindak sebagai prinsipal dan kemudian menovasi kontrak tersebut ke nasabah. Kegagalan nasabah menerima perdagangan akan menyebabkan Entitas terkena risiko harga pasar.

Entitas tidak memiliki eksposur risiko konsentrasi yang signifikan untuk setiap investasi.

c. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga arus kas adalah risiko arus kas di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Nilai wajar risiko suku bunga adalah risiko nilai wajar instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Entitas dihadapkan pada berbagai risiko terkait dengan fluktuasi suku bunga pasar.

Aset dan liabilitas keuangan yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga terutama terdiri dari deposito berjangka, piutang dan utang margin, perdagangan utang jatuh tempo dan pinjaman dari lembaga keuangan. Entitas memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Entitas sesuai dengan pasar. Entitas belum melakukan lindung nilai yang efektif untuk pinjaman yang suku bunganya mengambang.

5. Financial Risk Management Policies and Objectives - continued

a. Capital Management

The Entity manages its capital to ensure that it will be able to continue as going concern while maximising the return to stakeholders through the optimisation of the debt and equity balance. In order to maintain or achieve an optimal capital structure, the Entity may adjust the amount of dividend payment, return capital to shareholders, issue new shares or buy back issued shares, obtain new borrowings or sell assets to reduce borrowings.

The Entity is also required to maintain minimum net working capital requirements as imposed by BAPEPAM-LK regulation No.V.D.5, among others, determine the Adjusted Net Working Capital for securities entities that operate as brokerage dealer, investment manager and underwriter amounting to Rp 25.2 billion. To address the risk, the Entity continuously evaluates the levels of regulatory capital requirements and monitors regulatory developments regarding net working capital requirements and prepare for increases in the required minimum levels of regulatory capital that may occur from time to time in the future.

The Entity has complied with the requirement of the Adjusted Net Working Capital as of December 31, 2011 and 2010.

The Entity is also required to have paid-up capital with the minimum requirement by the Ministry of Finance decision letter No. 153/PMK.010/2010 concerning to shares ownership and equity of securities companies.

As of December 31, 2011 and 2010, the Entity complied with such requirements.

b. Market Price Risk

The Entity's exposure to market price risk primarily arises from counterparties who fail to fulfill their obligations or through trade mismatches and other errors in exchange traded transactions, the Entity executes the trade as principal and then novates the contract to its client. A failure by the client to accept the trade would result in the exposure of the Entity to market price risk.

The Entity does not have any significant concentration of risk exposure to any single counterparty.

c. Interest Rate Risk

Cash flow interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Fair value interest rate risk is the risk that the fair value of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. The Company is exposed to various risks associated with fluctuations in market interest rates.

The financial assets and liabilities that potentially subject the Entity to interest rate risk consist mainly of time deposits, margin debts and receivables, overdue trade debts and borrowings from financial institutions. Changes in market interest rates are closely monitored to ensure that the Entity's interest rates are in line with the market. The Entity has not yet entered into effective hedges for borrowings with variable interest rates.

5. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan - lanjutan

d. Risiko Kredit

Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan dari counterparty atas liabilitas kontraktual yang mengakibatkan kerugian keuangan kepada Entitas. Entitas tidak memiliki risiko konsentrasi kredit yang signifikan. Entitas memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa perdagangan dengan nasabah yang mempunyai catatan kredit yang baik. Divisi kredit menetapkan batas kredit dan tingkat jaminan untuk klien.

Eksposur risiko kredit Entitas berkaitan dengan kegiatan broker saham terasosiasi pada posisi kontraktual nasabah yang muncul pada saat perdagangan. Dengan demikian, Entitas memerlukan jaminan untuk mengurangi risiko tersebut. Jenis instrumen diterima Entitas atas jaminan tersebut dapat berupa kas dan efek yang tercatat di bursa.

e. Risiko Likuiditas

Manajemen telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Entitas mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman, dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara pencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2011 analisis aset keuangan Entitas berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan sebagai berikut:

	Kurang Dari Tiga Bulan/ Less Than Three Months	Tiga Bulan Sampai Dengan Satu Tahun/ Three Months To One Year	Lebih Dari Satu Tahun/ More Than One Year	Jumlah/ Total	
Kas dan Setara Kas	91.270.252.759	-	-	91.270.252.759	Cash and Cash Equivalents
Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya	2.308.446.491	-	-	2.308.446.491	Restricted Time Deposits
Portofolio Efek	415.000.000	24.443.500.000	-	24.858.500.000	Marketable Securities
Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan	34.980.477.500	-	-	34.980.477.500	Receivables from Clearing Guarantee and Institution
Piutang Nasabah	82.412.975.501	-	-	82.412.975.501	Receivables from Costumers
Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	678.174.035	-	-	678.174.035	Accrued Incomes
Piutang Lain-lain	626.018.323	-	-	626.018.323	Other Receivables
Penyertaan Saham	-	-	1.880.000.000	1.880.000.000	Investment In Shares
Aset Lain-lain	-	-	197.002.433	197.002.433	Other Assets
Jumlah	212.691.344.609	24.443.500.000	2.077.002.433	239.211.847.042	Total

5. Financial Risk Management Policies and Objectives - continued

d. Credit Risk

Credit risk arises from the risk that counterparty will default on its contractual obligations resulting in financial loss to the Entity. The Entity has no significant concentration of credit risk. The Entity has policies in place to ensure that it trades with clients with appropriate credit history. The credit division sets trading limits and collateral levels for clients.

The Entity's exposure to credit risk relating to its stock broking activities is associated with its clients' contractual positions that arise on trading. As such, the Entity requires its stock broking clients to post collaterals to mitigate such risks. The types of acceptable instruments that the Entity may accept from clients are cash and listed securities.

e. Liquidity Risk

The management has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Entity's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Entity manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

As of December 31, 2011 analysis of the Entity's financial assets based on maturity groupings from the statements of financial position date to the contractual maturity date disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows as follows:

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah)

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah)

5. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan - lanjutan

5. Financial Risk Management Policies and Objectives - continued

e. Risiko Likuiditas - lanjutan

e. Liquidity Risk - continued

Pada tanggal 31 Desember 2010 analisis aset keuangan Entitas berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan sebagai berikut:

As of December 31, 2010 analysis of the Entity's financial assets based on maturity groupings from the statements of financial position date to the contractual maturity date disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows as follows:

	Kurang Dari Tiga Bulan/ Less Than Three Months	Tiga Bulan Sampai Dengan Satu Tahun/ Three Months To One Year	Lebih Dari Satu Tahun/ More Than One Year	Jumlah/ Total	
Kas dan Setara Kas	94.248.004.745	-	-	94.248.004.745	Cash and Cash Equivalents
Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya	2.183.011.070	-	-	2.183.011.070	Restricted Time Deposits
Portofolio Efek	731.825.872	23.636.000.000	-	24.367.825.872	Marketable Securities
Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan	81.587.283.500	-	-	81.587.283.500	Receivables from Clearing Guarantee and Institution
Piutang Nasabah	159.675.458.048	-	-	159.675.458.048	Receivables from Costumers
Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	433.853.934	-	-	433.853.934	Accrued Incomes
Piutang Lain-lain	890.806.210	-	-	890.806.210	Other Receivables
Penyertaan Saham	-	-	630.000.000	630.000.000	Investment In Shares
Aset Lain-lain	-	-	218.456.439	218.456.439	Other Assets
Jumlah	339.750.243.379	23.636.000.000	848.456.439	364.234.699.818	Total

Pada tanggal 31 Desember 2011 analisis liabilitas keuangan Entitas berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan sebagai berikut:

As of December 31, 2011 analysis of the Entity's financial liabilities based on maturity groupings from the statements of financial position date to the contractual maturity date disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows as follows:

	Kurang Dari Tiga Bulan/ Less Than Three Months	Tiga Bulan Sampai Dengan Satu Tahun/ Three Months To One Year	Jumlah/ Total	
Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan	41.560.672.500	-	41.560.672.500	Payable to Clearing Guarantee Institution
Utang Nasabah	52.429.884.087	-	52.429.884.087	Payable to Costumers
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	367.386.948	-	367.386.948	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	35.457.748	-	35.457.748	Other Payables
Jumlah	94.393.401.283	-	94.393.401.283	Total

Pada tanggal 31 Desember 2010 analisis liabilitas keuangan Entitas berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan sebagai berikut:

As of December 31, 2010 analysis of the Entity's financial liabilities based on maturity groupings from the statements of financial position date to the contractual maturity date disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows as follows:

	Kurang Dari Tiga Bulan/ Less Than Three Months	Tiga Bulan Sampai Dengan Satu Tahun/ Three Months To One Year	Jumlah/ Total	
Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan	88.711.837.500	-	88.711.837.500	Payable to Clearing Guarantee Institution
Utang Nasabah	146.771.500.212	-	146.771.500.212	Payable to Costumers
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	395.695.816	-	395.695.816	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	42.766.250	-	42.766.250	Other Payables
Jumlah	235.921.799.778	-	235.921.799.778	Total

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah)

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah)

6. Kas dan Setara Kas

6. Cash and Cash Equivalents

	2011	2010	
Kas	651.872	1.277.259	Cash
Bank :			Bank :
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.358.197.441	1.754.824.685	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	191.056.344	254.914.936	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	35.636.153	36.382.388	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	26.630.017	60.645.430	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	6.106.950	6.225.558	PT Bank Windu Kentjana International Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	124.053.777	123.342.854	PT Bank Central Asia Tbk
Deposito Berjangka :			Time Deposits :
PT Bank Victoria International Tbk *)	49.527.920.205	46.010.391.635	PT Bank Victoria International Tbk *)
PT Bank Mutiara **)	40.000.000.000	46.000.000.000	PT Bank Mutiara **)
Jumlah	91.270.252.759	94.248.004.745	Total
*) Deposito berjangka Rupiah PT Bank Victoria International Tbk dengan tingkat bunga 5,50% - 9,50% dan 8,25% - 10% per 31 Desember 2011 dan 2010 dengan jangka waktu satu bulan dengan perpanjangan secara otomatis.			*) Time Deposits denominated in Rupiah at PT Bank Victoria International Tbk with interest rate 5.50% - 9.50% and 8.25% - 10% as of December 31, 2011 and 2010, with maturity of 1 month and automatic roll over.
**) Deposito berjangka Rupiah PT Bank Mutiara dengan tingkat bunga 9% - 9,50% dan 10,25% per 31 Desember 2011 dan 2010 dengan jangka waktu satu bulan dengan perpanjangan secara otomatis.			**) Time Deposits denominated in Rupiah at PT Bank Mutiara with interest rate 9% - 9.50% and 10.25% as of December 31, 2011 and 2010, with maturity of 1 month and automatic roll over.

7. Deposito Berjangka Yang Dibatasi Penggunaanya

7. Restricted Time Deposits

Akun ini merupakan deposito berjangka pada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI") Tbk yang digunakan sebagai jaminan penyelesaian transaksi harian Kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI") sehubungan dengan perdagangan efek melalui BEI, dengan tingkat bunga per tahun sebesar 7% per 31 Desember 2011 dan 2010.

This account represents time deposits on PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI") Tbk which were used as collateral for settlement of daily transaction to PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI") in relation to securities trading through BEI, with interest rate at 7% as of December 31, 2011 and 2010.

8. Portofolio Efek

8. Marketable Securities

	2011	2010	
Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi			Fair Value through Profit or Loss
- Kelompok Diperdagangkan			Held for Trading
Efek Ekuitas			Equity Securities
PT Berau Coal Energy Tbk	550.000.000	-	PT Berau Coal Energy Tbk
PT Bakrie Telkom Tbk	-	485.001.000	PT Bakrie Telkom Tbk
Laba (Rugi) Yang Belum Direalisasi	(135.000.000)	219.999.000	Unrealized Gain (Loss)
Unit Penyertaan Reksa Dana			Units of Mutual Funds
Pihak Berelasi			Related Party
Reksa PG Sejahtera	-	23.252.382	Reksa PG Sejahtera
Kenaikan Nilai Aset Bersih	-	3.573.490	Increase of Net Asset Value
- Efek Ditetapkan Untuk Diukur Pada Nilai Wajar			Designed as Fair Value
Efek Utang			Marketable Securities
Subordinasi Bank Panin III Tahun 2011	20.000.000.000	20.000.000.000	Subordinasi Bank Panin III Tahun 2011
Laba (Rugi) Yang Belum Direalisasi	400.000.000	(300.000.000)	Unrealized Gain (Loss)
Bank Victoria II Tahun 2007	2.700.000.000	3.600.000.000	Bank Victoria II Tahun 2007
Laba Yang Belum Direalisasi	343.500.000	336.000.000	Unrealized Gain
Clipan Finance Indonesia III Tahun 2011 Seri B	1.000.000.000	-	Clipan Finance Indonesia III Tahun 2011 Seri B
Jumlah	24.858.500.000	24.367.825.872	Total

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah)

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah)

8. Portofolio Efek - lanjutan

Rincian Unit Penyertaan Reksa Dana

	2011	2010
Nama dan Jumlah Unit Penyertaan Reksa Dana		
Pihak Berelasi		
Reksa PG Sejahtera	-	14.185,6112
Jumlah	-	14.185,6112
Nilai Aset Bersih/Unit (Rupiah)		
Pihak Berelasi		
Reksa PG Sejahtera	-	1.891,0621
Jumlah	-	1.891,0621

8. Marketable Securities - continued

Detail of Mutual Funds

Name and Total Unit of Mutual Funds
Related Party
 Reksa PG Sejahtera

Net Asset Value/Unit (Rupiah)
Related Party
 Reksa PG Sejahtera
Total

9. Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan

Akun ini merupakan tagihan Entitas kepada pihak PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia, akibat dari perhitungan penyelesaian transaksi jual efek yang dilakukan Entitas.

9. Receivable from Clearing Fund and Guarantee Institution

This account represents receivables from PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia, arising from settlement of securities sale transactions done by the Entity.

10. Piutang Nasabah

Akun ini merupakan piutang terhadap nasabah atas transaksi beli efek yang dilakukan melalui Entitas. Perinciannya sebagai berikut :

10. Receivables from Customers

This accounts represents receivable from customers as a result of securities buy transactions through the Entity. The detail are as follows :

	2011	2010	
Nasabah Regular	79.135.880.447	136.876.890.839	Regular Customers
Nasabah Fasilitas Pembiayaan	3.277.095.054	22.798.567.209	Margin Customers
Jumlah	82.412.975.501	159.675.458.048	Total
Penyisihan Piutang Ragu - Ragu	-	-	Allowance for Doubtful Accounts
Jumlah	82.412.975.501	159.675.458.048	Total

Piutang nasabah fasilitas pembiayaan dibebani bunga berkisar antara 10% - 11% atas saldo harian pinjaman dan nasabah akan dikenai denda apabila bertransaksi melebihi margin limit sebesar 1,5 kali dari suku bunga margin yang berlaku, atas piutang dari fasilitas pembiayaan tersebut dijamin dengan portofolio efek nasabah yang bersangkutan.

Receivable from margin customers facility are charged with interest rate range at 10% - 11% from balance loan account per days and the transaction which is exceed the margin limit charged penalty 1,5 multiplied of margin interest. This receivable is secured by customer's marketable securities.

Mutasi cadangan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

Changes in the allowance for doubtful accounts are as follows:

	2011	2010	
Saldo Awal	-	6.089.341	Beginning Balance
Penghapusan	-	(6.089.341)	Write Off
Saldo Akhir	-	-	Ending Balance

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang. Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang nasabah.

Management believes that the allowance for doubtful account is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts. Management also believes that there is no risk of significantly concentrated on the customer receivables.

11. Piutang Lain-lain

	2011	2010
Akun ini terdiri dari :		
Pihak Berelasi	626.018.323	890.806.210
Jumlah	626.018.323	890.806.210

This account consists of :
Related Party
Total

Akun ini merupakan piutang kepada Direksi dan Karyawan. Piutang tersebut dikompensasi dengan penghasilan yang diterima Direksi dan Karyawan tersebut setiap bulannya. Piutang tersebut dikenakan bunga antara 5%-8% per tahun.

This account represents receivables from Director and Employee. These receivables are compensated with their salaries every month and charged interest range at 5%-8% per annum.

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah)

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah)

12. Pendapatan Yang Masih Harus Diterima

12. Accrued Incomes

	2011	2010	
Akun ini terdiri dari :			<i>This account consists of :</i>
Bunga Obligasi	305.847.945	275.833.333	<i>Bond Interests</i>
Bunga Deposito Berjangka	286.907.169	63.631.029	<i>Time Deposit Interest</i>
Manajemen Investasi	51.251.353	54.378.043	<i>Investment Management</i>
Agen Penjualan	34.167.568	40.011.529	<i>Selling Agent</i>
Jumlah	678.174.035	433.853.934	Total

13. Biaya Dibayar Di Muka

13. Prepaid Expenses

	2011	2010	
Akun ini terdiri dari :			<i>This account consists of :</i>
Sewa Kantor	83.423.142	103.442.922	<i>Office Rent</i>
BAE dan SRO	2.916.672	3.500.000	<i>BAE and SRO</i>
Kendaraan	-	31.334.458	<i>Vehicles</i>
Info Teknologi	-	14.885.091	<i>Informations Technology</i>
Lain-lain	38.715.662	1.575.757	<i>Others</i>
Jumlah	125.055.476	154.738.228	Total

14. Penyertaan Saham

14. Investments in Shares

	2011	2010	
PT PG Asset Management *)	1.250.000.000	-	<i>PT PG Asset Management *)</i>
PT Bursa Efek Indonesia **)	625.000.000	625.000.000	<i>PT Bursa Efek Indonesia **)</i>
PT Pefindo ***)	5.000.000	5.000.000	<i>PT Pefindo ***)</i>
Jumlah	1.880.000.000	630.000.000	Total

*) Akun ini merupakan penyertaan 1.250.000 lembar saham pada PT PG Asset Management dengan nilai nominal Rp. 1.000,- per lembar atau setara 5% dari modal disetor.

*) This account represents investment of 1,250,000 shares at PT PG Asset Management with par value of Rp. 1,000,- per share or equivalent to 5% from paid up capital.

**) Akun ini merupakan penyertaan 1 lembar saham pada PT Bursa Efek Indonesia yang merupakan persyaratan sebagai anggota bursa dan dicatat sebesar harga perolehan.

**) This account represents an investment of 1 share at PT Bursa Efek Indonesia (IDX), which is an requirement as a member of the stock exchange and stated at cost.

***) Akun ini merupakan penyertaan 5 lembar saham pada PT Pefindo dengan nilai nominal Rp. 1.000.000,- per lembar.

***) This account represents an investment of 5 shares at PT Pefindo with par value of Rp. 1,000,000,- per share.

15. Aset Tetap

15. Fixed Assets

2011				
Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Harga Perolehan :				Cost :
Kepemilikan Langsung				Direct Ownership
Kendaraan	3.982.265.909	-	3.621.265.909	<i>Vehicles</i>
Perlengkapan Kantor	459.153.507	-	375.144.507	<i>Office Equipments</i>
Komputer	2.882.118.846	-	2.819.582.316	<i>Computers</i>
Perabot Kantor	1.309.701.605	-	1.302.156.150	<i>Furnitures</i>
Jumlah	8.633.239.867	-	8.118.148.882	Total
Akumulasi Penyusutan :				Accumulated Depreciation :
Kepemilikan Langsung				Direct Ownership
Kendaraan	2.254.871.355	798.231.582	2.692.102.937	<i>Vehicles</i>
Perlengkapan Kantor	389.185.762	39.917.756	345.094.518	<i>Office Equipments</i>
Komputer	2.335.864.422	512.337.016	2.785.664.908	<i>Computers</i>
Perabot Kantor	1.104.652.619	179.267.952	1.276.375.116	<i>Furnitures</i>
Jumlah	6.084.574.158	1.529.754.306	7.099.237.479	Total
Nilai Buku	2.548.665.709		1.018.911.403	Net Book Value

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah)

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah)

15. Aset Tetap - lanjutan

15. Fixed Assets - continued

2010				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>
Nilai Perolehan :				
Kepemilikan Langsung				Cost :
Kendaraan	2.595.175.000	1.387.090.909	-	3.982.265.909 <i>Vehicles</i>
Perlengkapan Kantor	409.175.153	49.978.354	-	459.153.507 <i>Office Equipments</i>
Komputer	1.964.678.066	917.440.780	-	2.882.118.846 <i>Computers</i>
Perabot Kantor	1.301.663.105	8.038.500	-	1.309.701.605 <i>Furnitures</i>
Jumlah	6.270.691.324	2.362.548.543	-	8.633.239.867 Total
Akumulasi Penyusutan :				
Kepemilikan Langsung				Accumulated Depreciation :
Kendaraan	1.339.015.103	915.856.252	-	2.254.871.355 <i>Vehicles</i>
Perlengkapan Kantor	339.224.489	49.961.273	-	389.185.762 <i>Office Equipments</i>
Komputer	1.810.915.216	524.949.206	-	2.335.864.422 <i>Computers</i>
Perabot Kantor	853.248.357	251.404.262	-	1.104.652.619 <i>Furnitures</i>
Jumlah	4.342.403.165	1.742.170.993	-	6.084.574.158 Total
Nilai Buku	1.928.288.159			2.548.665.709 Net Book Value

Beban Penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp. 1.529.754.306,- dan Rp. 1.742.170.993,-.

Depreciation expenses for the years ended December 31, 2011 and 2010 amounted to Rp. 1,529,754,306,- and Rp. 1,742,170,993,- respectively.

Kendaraan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Astra, PT Wahana Tata, PT Asuransi Multi Artha Guna dan PT Asuransi Sinarmas, dengan nilai pertanggungan per 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp. 2.720.000.000,-. Manajemen berkeyakinan nilai pertanggungan asuransi sudah mencukupi untuk menutupi kerugian yang mungkin akan timbul.

Vehicles have been insured to PT Asuransi Astra, PT Wahana Tata, PT Asuransi Multi Artha Guna and PT Asuransi Sinarmas, with a sum insured of Rp. 2,720,000,000,- as of December 31, 2011 and 2010, respectively. Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses on the insured assets.

Penjualan dan Penghapusan Aset Tetap

Sale and Disposal of Fixed Assets

	2011	2010	
Nilai Perolehan :			Cost :
Kendaraan	361.000.000	-	Vehicles
Perlengkapan Kantor	84.009.000	-	Office Equipments
Komputer	62.536.530	-	Computers
Perabot Kantor	7.545.455	-	Furnitures
Jumlah	515.090.985	-	Total
Akumulasi Penyusutan :			Accumulated Depreciation :
Kendaraan	361.000.000	-	Vehicles
Perlengkapan Kantor	84.009.000	-	Office Equipments
Komputer	62.536.530	-	Computers
Perabot Kantor	7.545.455	-	Furnitures
Jumlah	515.090.985	-	Total
Nilai Buku	-	-	Net Book Value
Harga Jual	280.000.000	-	Price
Laba Penjualan dan Penghapusan Aset Tetap	280.000.000	-	Gain on Sale and Disposal of Fixed Assets

16. Aset Lain - lain

16. Other Assets

	2011	2010	
Akun ini terdiri dari :			This account consists of :
Deposit Sewa Gedung	113.502.433	134.956.439	Building Rent Deposit
Deposit Telpun	83.500.000	83.500.000	Telephone Deposits
Jumlah	197.002.433	218.456.439	Total

17. Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan

17. Payable to Clearing And Guarantee Institution

Akun ini merupakan liabilitas Entitas kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia, akibat dari perhitungan penyelesaian transaksi beli efek yang dilakukan Entitas.

This account represents payable to PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia, arising from settlement of securities buy transactions done by the Entity.

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah)

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah)

18. Utang Nasabah

Akun ini merupakan utang kepada nasabah atas transaksi jual efek yang dilakukan melalui Entitas. Perinciannya sebagai berikut :

18. Payable to Customers

This account represents payable to customers as a result of securities sale transactions through the Entity. The detail are as follows :

	2011	2010	
Nasabah Reguler	41.144.699.139	141.595.558.578	Reguler Customers
Nasabah Fasilitas Pembiayaan	11.285.184.948	5.175.941.634	Margin Customers
Jumlah	52.429.884.087	146.771.500.212	Total

19. Biaya Yang Masih Harus Dibayar

19. Accrued Expenses

	2011	2010	
Akun ini terdiri dari :			This account consists of :
Beban Gaji dan Tunjangan	285.259.781	124.200.400	Salaries and Allowances Expenses
Beban Transaksi	77.778.736	225.028.559	Transaction Expenses
Lain-lain	4.348.431	46.466.857	Others
Jumlah	367.386.948	395.695.816	Total

20. Utang Lain - lain

20. Other Payables

	2011	2010	
Akun ini terdiri dari :			This account consists of :
Biaya Pemindahan Efek Nasabah (C-BEST)	-	440.000	C - BEST Expenses
Lain-lain	35.457.748	42.326.250	Others
Jumlah	35.457.748	42.766.250	Total

21. Perpajakan

21. Taxes

a. Utang Pajak

a. Tax Payables

	2011	2010	
Akun ini terdiri dari :			This account consists of :
Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2	12.336.785	15.328.766	Income Tax Article 4 (2)
Pajak Penghasilan Pasal 21	139.922.531	83.787.475	Income Tax Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 23	5.087.806	11.297.971	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 25	165.116.415	204.822.280	Income Tax Article 25
Pajak Penghasilan Pasal 29	35.195.202	4.760.715	Income Tax Article 29
Pajak Penghasilan Atas Penjualan Saham	102.015.014	276.522.616	Income Tax on Securities Trading
Pajak Pertambahan Nilai	143.353.284	49.363.527	Value Added Tax
Jumlah	603.027.037	645.883.350	Total

b. Taksiran Pajak Penghasilan

b. Estimated Income Tax

	2011	2010	
Akun ini terdiri dari :			This account consists of :
Pajak Kini	2.506.607.600	2.230.791.400	Current Tax
Pajak Tangguhan	(245.541.740)	(183.531.962)	Deferred Tax
Jumlah	2.261.065.860	2.047.259.438	Total

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah)

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah)

21. Perpajakan - lanjutan

21. Taxes - continued

c. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif dengan taksiran penghasilan kena pajak sebagai berikut :

c. Current Tax

Reconciliation between income before corporate income tax as shown in the statement of comprehensive income and estimated taxable income are as follows :

	2011	2010	
Laba Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan Menurut Laporan Laba Rugi Komprehensif: Perbedaan Temporer :	22.380.375.454	20.270.967.969	Income Before Estimated Income Tax Per Statement of Comprehensive Income: Temporary Differences :
Beban Manfaat Karyawan	512.182.000	575.186.000	Employee Benefit Expenses
Penyusutan Aset Tetap	715.526.702	348.563.154	Depreciation of Fixed Assets
Beban Penyisihan Piutang	-	(6.089.341)	Allowance for Doubtful Account
Jumlah	1.227.708.702	917.659.813	Total
Perbedaan Tetap :			Permanent Differences :
(Laba) Kerugian dari Penilaian Saham	(356.988.468)	1.959.791.729	(Gain) Loss from Stock Valuation
Biaya atas Pendapatan Final	160.927.147	282.676.694	Cost of Revenues Subject to Final Tax
Penyusutan Kendaraan	246.162.973	228.318.750	Depreciation of Vehicle
Beban Pajak	41.342.517	78.113.767	Tax Expenses
Sumbangan	42.844.500	63.857.255	Donation
Pemeliharaan Kendaraan	36.067.483	34.649.574	Vehicle Maintenance
Konsumsi	21.014.529	23.726.860	Consumption
Pemeliharaan Peralatan Kantor	9.000.000	9.000.000	Office Equipments Maintenance
Penyusutan Handphone	2.356.251	7.839.583	Depreciation of Handphone
Asuransi Karyawan	-	4.258.822	Employee Insurance
Telekomunikasi	10.699.535	1.411.148	Communications
Representasi	-	300.000	Representation
Keuntungan atas Perdagangan Efek	(2.722.039.999)	(1.506.577.500)	Gain on Securities Trading
Kerugian atas Reksa Dana	38.802	(3.368.221.326)	(Gain) Loss on Mutual Fund
Bunga Deposito, Jasa Giro dan Obligasi	(8.402.231.518)	(7.853.815.780)	Time Deposits, Current Accounts and Bonds Interests
Laba Atas Penjualan Aset Tetap	(164.239.583)	-	Gain on Sales of Fixed Assets
Jumlah	(11.075.045.831)	(10.034.670.424)	Total
Jumlah Koreksi Fiskal	(9.847.337.129)	(9.117.010.611)	Total Fiscal Corrections
Taksiran Penghasilan Kena Pajak	12.533.038.325	11.153.957.358	Estimated Taxable Income
Pembulatan	12.533.038.000	11.153.957.000	Rounding
Tarif Pajak Yang Berlaku :			Effective Tax Rates :
20% x 12.533.038.000	2.506.607.600	-	12,533,038,000 x 20%
20% x 11.153.957.000	-	2.230.791.400	11,153,957,000 x 20%
Jumlah	2.506.607.600	2.230.791.400	Total
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			Less prepayment of income taxes:
PPh Pasal 23	388.736.075	320.747.425	Income Tax Article 23
PPh Pasal 25	2.082.676.323	1.905.283.260	Income Tax Article 25
Utang Pajak Penghasilan Pasal 29	35.195.202	4.760.715	Income Tax Payable Article 29

Taksiran penghasilan kena pajak dan pajak kini yang dinyatakan untuk tahun 2010 telah sesuai dengan SPT yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

Estimated taxable income and current tax in 2010 conformity with Annual Tax Return which is reported to the tax office.

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah)

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah)

21. Perpajakan - lanjutan

21. Taxes - continued

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Taxes

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Entitas adalah sebagai berikut :

Deferred tax is computed based on the effect of the temporary differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases. The details of the Entity's deferred tax assets and liabilities are as follows :

Aset Pajak Tangguhan

Deferred Tax Assets

	January 1, 2010/ <i>January 1, 2010</i>	Dikreditkan Ke Laporan Laba Rugi Komprehensif/ <i>Credited to Statement of Comprehensive Income</i>	December 31, 2010 <i>December 31, 2010</i>	Dikreditkan Ke Laporan Laba Rugi Komprehensif/ <i>Credited to Statement of Comprehensive Income</i>	December 31, 2011/ <i>December 31, 2011</i>	
Penyusutan Aset Tetap	49.679.878	69.712.630	119.392.508	143.105.340	262.497.848	Depreciation of Fixed Assets
Liabilitas Manfaat Karyawan	298.276.407	115.037.200	413.313.607	102.436.400	515.750.007	Employee Benefits Liability
Beban Penyisihan Piutang Ragu-Ragu	(1.217.868)	(1.217.868)	(2.435.736)	-	(2.435.736)	Allowance For Doubtful Account
Jumlah	346.738.417	183.531.962	530.270.379	245.541.740	775.812.119	Total

2011

2010

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku dan laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:
Laba Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan Menurut Laporan Laba Rugi Komprehensif:

The reconciliation between income tax expense which is computed using the applicable tax rate and income before income tax of the Entity is as follow:
Income Before Estimated Income Tax Per Statement of Comprehensive Income:

Tarif Pajak Yang Berlaku :

Effective Tax rates :

20% x	22.380.375.454	4.476.075.091	-
20% x	20.270.967.969	-	4.054.193.522
Jumlah		4.476.075.091	4.054.193.522

22,380,375,454	x	20%
20,270,967,969	x	20%
		Total

Dampak pajak atas beban dan (penghasilan) yang tidak dapat dikurangi menurut Fiskal :
Perbedaan Tetap

Tax effects of non deductible expenses and non taxable (income):
Permanent Differences

(Laba) Kerugian dari Penilaian Saham	(71.397.694)	391.958.346
Biaya atas Pendapatan Final	32.185.429	56.535.339
Penyusutan Kendaraan	49.232.595	45.663.750
Beban Pajak	8.268.438	15.622.753
Sumbangan	8.568.900	12.771.451
Pemeliharaan Kendaraan	7.213.497	6.929.915
Konsumsi	4.202.906	4.745.372
Pemeliharaan Peralatan Kantor	1.800.000	1.800.000
Penyusutan Handphone	471.250	1.567.917
Asuransi Karyawan	-	851.764
Telekomunikasi	2.139.907	282.230
Representasi	-	60.000
Keuntungan atas Perdagangan Efek	(544.408.000)	(301.315.500)
Kerugian atas Reksa Dana	7.760	(673.644.265)
	-	-
Bunga Deposito, Jasa Giro dan Obligasi	(1.680.446.304)	(1.570.763.156)
Laba Atas Penjualan Aset Tetap	(32.847.917)	-
Jumlah	(2.215.009.231)	(2.006.934.084)
Beban Pajak Penghasilan	2.261.065.860	2.047.259.438

(Gain) Loss from Stock Valuation
Cost of Revenues Subject to Final Tax
Depreciation of Vehicle
Tax Expenses
Donation
Vehicle Maintenance
Consumption
Office Equipments Maintenance
Depreciation of Handphone
Employee Insurance
Communications
Representation
Gain on Securities Trading
(Gain) Loss on Mutual Fund
Time Deposits, Currents Accounts and Bonds Interests
Gain on Sales of Fixed Assets
Total
Income Tax Expenses

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah)

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah)

21. Perpajakan - lanjutan

Pada September 2008, Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" diubah untuk keempat kalinya dengan Undang-Undang No. 36 Tahun 2008. Perubahan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya. Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 238/PMK.03/2008, Entitas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mendapatkan tarif pengurangan pajak 5% sehingga tahun 2009 tarifnya 23% dan tahun 2010 tarifnya 20% dan seterusnya.

21. Taxes - continued

In September 2008, Law No. 7 Year 1983 regarding "Income Tax" has been revised for the fourth time with Law No. 36 Year 2008. The revised Law stipulates changes in corporate tax rate from progressive tax rates to a single rate of 28% for fiscal year 2009 and 25% for fiscal year 2010 onwards. Based on The decision letter of the Minister of Financial No. 238/PMK.03/2008, the Entity which has listed in the Indonesian Stock Exchange (IDX) obtained discount rate facility of 5% so the rate of 23% for fiscal year 2009 and 20% for fiscal year 2010 onwards.

22. Modal Kerja Bersih Disesuaikan

Entitas berkewajiban untuk memenuhi persyaratan Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. Kep-20/PM/2003 tanggal 8 Mei 2003. Berdasarkan peraturan tersebut, entitas efek yang menjadi anggota lembaga kelirang dan penjamin, memberikan fasilitas pembiayaan bagi nasabahnya atau mengadministrasikan rekening efek nasabah dan menjalankan kegiatan usaha sebagai penjamin emisi efek dan perantara pedagang efek wajib memiliki Modal Kerja Bersih Disesuaikan sekurang-kurangnya sebesar Rp. 25.200.000.000,-.

22. Adjusted Net Working Capital

The Entity is required to meet the Adjusted Net Working Capital (ANWC) determined in accordance with BAPEPAM Regulation No. Kep-20/PM/2003 dated may 8, 2003. Under this regulation, securities entities with activities as underwriter and securities broker should maintain the Adjusted Net Working Capital (ANWC) equal to or above the minimum balance of Rp. 25,200,000,000,-.

Pada tanggal-tanggal 30 Desember 2011 dan 2010, Entitas memiliki MKBD masing-masing sebesar Rp. 88.800.576.754,- dan Rp. 73.971.288.561,- yang mana jumlah masing-masing tersebut melebihi ketentuan yang ditetapkan peraturan di atas.

As of December 30, 2011 and 2010, the Entity had ANWC amounted to Rp. 88,800,576,754,- and Rp. 73,971,288,561,- which exceed the minimum balance required by the above regulation.

23. Modal Saham

23. Share Capital

Per 31 Desember 2011 Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	As of December 31, 2011 Name of Shareholders
Tn. Hendra H. Kustarjo	158.287.500	15.828.750.000	22,35%	Mr. Hendra H. Kustarjo
UBS AG Singapore	103.409.250	10.340.925.000	14,60%	UBS AG Singapore
Tn. Trisno Limanto	52.500.000	5.250.000.000	7,41%	Mr. Trisno Limanto
Ny. Farida Eva R. Hutapea	34.125.000	3.412.500.000	4,82%	Ny. Farida Eva R. Hutapea
Masyarakat	360.032.874	36.003.287.400	50,83%	Public
Jumlah	708.354.624	70.835.462.400	100%	Total

Sebesar 33.731.154 saham baru yang berasal dari pembagian saham bonus telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia, sehingga jumlah saham tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sebesar 708.354.264 dan 674.623.110 saham.

Amounting 33,731,154 new shares from bonus shares distribution has been listed. The total paid-up shares listed on the Indonesia Stock Exchange as of December 31, 2011 and 2010 was 708,354,264 and 674,623,110 shares.

Per 31 Desember 2010 Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	As of December 31, 2010 Name of Shareholders
Tn. Hendra H. Kustarjo	215.000.000	21.500.000.000	31,87%	Mr. Hendra H. Kustarjo
UBS AG Singapore	98.485.000	9.848.500.000	14,60%	UBS AG Singapore
Tn. Trisno Limanto	50.000.000	5.000.000.000	7,41%	Mr. Trisno Limanto
Ny. Makromah Rugeh	3.000.000	300.000.000	0,44%	Mrs. Makromah Rugeh
Masyarakat	308.138.110	30.813.811.000	45,68%	Public
Jumlah	674.623.110	67.462.311.000	100%	Total

24. Tambahan Modal Disetor

24. Additional Paid In Capital

	2011	2010	
Akun ini terdiri dari :			This account consists of :
Agio Saham - Bersih	4.065.577.750	4.065.577.750	Agio - Net
Penerbitan Saham Bonus	(3.373.115.400)	-	Insuance Bonus Shares
Beban Emisi Saham	(570.013.400)	(570.013.400)	Share Issuance Cost
Jumlah	122.448.950	3.495.564.350	Total

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah)

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah)

25. Dividen Tunai dan Cadangan Umum

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan seperti dinyatakan dalam akta No. 53 tanggal 20 Mei 2011 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2010 sebesar Rp. 5.396.984.880,- atau Rp. 8,- per saham dan menetapkan dana cadangan sebesar Rp. 50.000.000,-.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan seperti dinyatakan dalam akta No. 54 tanggal 21 Juni 2010 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2009 sebesar Rp. 5.396.984.880,- atau Rp. 8,- per saham dan menetapkan dana cadangan sebesar Rp. 50.000.000,-.

25. Cash Dividends and General Reserve

Based on decision of the General Meeting of the Shareholder annually as stated in deed No. 53 dated May 20, 2011 of Fathiah Helmi, SH., notary in Jakarta, The shareholders approved the distribution of cash dividends for the year 2009 amounted to Rp. 5,396,984,880,- or Rp. 8,- per share, and determine amounted to Rp. 50.000.000,- as a general reserve.

Based on decision of the General Meeting of the Shareholder annually as stated in deed No. 54 dated June 21, 2010 of Fathiah Helmi, SH., notary in Jakarta, The shareholders approved the distribution of cash dividends for the year 2009 amounted to Rp. 5,396,984,880,- or Rp. 8,- per share, and determine amounted to Rp. 50.000.000,- as a general reserve.

26. Komisi dari Transaksi Perantara Pedagang Efek

Akun ini merupakan komisi yang diperoleh dari aktivitas perantara pedagang efek.

26. Brokerage Commission

This account represents commission from brokerage trading of marketing securities.

27. Pendapatan Bunga atas Pembiayaan Nasabah

Akun ini merupakan pendapatan bunga yang diperoleh sehubungan dengan pemberian fasilitas pembiayaan nasabah untuk melakukan transaksi jual beli efek (transaksi margin) dengan tingkat bunga 10% - 11% dari saldo harian pinjaman (lihat catatan 10).

27. Interest Income From Margin Trading

This account represents interest income in relation to provide customers financing facility for securities transaction (Margin Trading) with interest rate range at 10% - 11% from balance loan account per day (see notes 10).

28. Laba Bersih atas Perdagangan Efek Yang Terealisasi

Akun ini merupakan keuntungan (kerugian) bersih dari perdagangan portofolio efek yang telah direalisasi.

28. Realized Net Gain on Trading of Marketable Securities

This account represents realized net gain (loss) on trading of marketable securities.

29. Laba (Rugi) Bersih atas Portofolio Efek Yang Belum Terealisasi

Akun ini merupakan keuntungan bersih yang belum direalisasi akibat kenaikan nilai wajar portofolio efek.

29. Unrealized Net Gain (Loss) on Marketable Securities

This account represents unrealized net gain due to increase in fair value of securities.

30. Jasa Agen Penjualan

Akun ini merupakan imbalan jasa yang diperoleh Entitas sebagai agen penjualan untuk penawaran umum saham dan obligasi serta penawaran umum terbatas dengan hak memesan efek terlebih dahulu (*right issues*) atas saham.

30. Selling Fee Agents

This account represents fee as selling agent to initial public offering share, obligation and rights issue.

31. Jasa Manager Investasi

Akun ini merupakan imbalan jasa yang diperoleh Entitas dari pengelolaan investasi reksa dana. (pihak berelasi).

31. Investment Management Fee

This account represents fees obtained by the Entity as investment manager of the entity's mutual fund (related parties).

32. Jasa Penjamin Emisi Efek

Akun ini merupakan imbalan jasa sebagai penjamin emisi efek untuk penawaran umum perdana saham dan obligasi serta penawaran umum terbatas dengan hak memesan terlebih dahulu (*right issues*) atas saham.

32. Underwriting Fee

This account represents fees obtained by the Entity from underwriting activities for public offerings and rights issues of share.

33. Jasa Penasehat Keuangan

Akun ini merupakan imbalan atas jasa manajemen yang diperoleh Entitas dari nasabahnya yang akan melakukan investasi.

33. Investment Advisory Fee

This account represents fees from clients in relation to the Entity's activities as investment advisory.

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah)

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah)

34. Administrasi dan Umum

34. General and Administrative

	2011	2010	
Akun ini terdiri dari :			<i>This account consists of :</i>
Manfaat Karyawan	512.182.000	575.186.000	<i>Employee Benefit</i>
Info Teknologi	244.449.559	294.214.064	<i>Informations Technology</i>
Pemeliharaan Kendaraan	96.964.645	71.631.147	<i>Vehicle Maintenance</i>
Pemeliharaan Peralatan Kantor	90.341.700	119.871.837	<i>Office Equipments Maintenance</i>
Telekomunikasi	88.311.945	146.567.994	<i>Communications</i>
Jasa Profesional	81.136.364	87.727.273	<i>Professional Fees</i>
Jamuan	64.184.843	59.293.324	<i>Entertaint</i>
Alat Tulis Kantor dan Administrasi	62.750.625	43.348.150	<i>Stationary and Administration</i>
BAE dan SRO	62.583.322	51.499.990	<i>BAE and SRO</i>
Asuransi	43.804.800	51.090.373	<i>Insurance</i>
Sumbangan	42.844.500	63.857.255	<i>Donation</i>
Beban Pajak	41.342.517	78.113.767	<i>Tax Expenses</i>
Iklan dan Promosi	38.065.000	38.205.500	<i>Advertising and Promotion</i>
Konsumsi	21.014.529	23.726.860	<i>Consumption</i>
Beban Administrasi Kantor	16.560.415	19.986.855	<i>Bank Charges</i>
Transportasi dan Perjalanan Dinas	14.946.000	23.065.000	<i>Transportation and Travelling</i>
Pendidikan dan Pelatihan	8.100.000	25.552.500	<i>Training</i>
Surat Kabar, Majalah dan Buku	7.525.079	5.613.062	<i>Newspaper, Magazine and Book</i>
Keanggotaan	5.500.000	2.799.999	<i>Membership</i>
Kesehatan	5.142.328	4.258.822	<i>Medical</i>
Perlengkapan Dapur	4.319.101	3.957.670	<i>Pantry Utilities</i>
Representasi	-	300.000	<i>Representation</i>
Lain-lain	5.286.995	5.129.364	<i>Others</i>
Jumlah	1.557.356.267	1.794.996.806	Total

35. Manfaat Karyawan

35. Employee Benefits

Entitas memberikan manfaat karyawan kepada karyawan yang mencapai usia pensiun 55 tahun didasarkan atas Undang-Undang Tenaga Kerja No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Entitas mencatat penyisihan untuk kesejahteraan karyawan sesuai yang ditentukan pada Undang-Undang tersebut sebesar Rp. 512.182.000,- dan Rp. 575.186.000,- masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010. Manajemen berkeyakinan bahwa perhitungan penyisihan atas uang penghargaan karyawan tersebut memadai untuk memenuhi pembayaran manfaat karyawan dimasa yang akan datang sesuai yang dipersyaratkan Undang - Undang tersebut.

The Entity provides post-employment benefits for its employees who achieved the retirement age of 55 based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The Entity has recorded allowance for employee benefit accordance with this regulation amounted to Rp. 512,182,000,- and Rp. 575,186,000,- as of December 31, 2011 and 2010, respectively. Management believes that the calculation of allowance for employee benefit is adequate to cover benefit payment in the future are reasonable based on the regulation.

	2011	2010	
a. Liabilitas Manfaat Karyawan			a. Employee Benefits Liability
Nilai Kini Liabilitas Manfaat Karyawan	2.472.874.000	2.326.590.000	<i>Present Value of Employee Benefits Obligation</i>
Biaya Jasa Lalu yang Belum Diakui - Belum Menjadi	(5.478.000)	(5.812.000)	<i>Unrecognized Past Service Cost - Non Vested</i>
Kerugian Aktuarial yang Belum Diakui	111.354.034	(254.209.966)	<i>Unrecognized Actuarial Loss</i>
Liabilitas Manfaat Karyawan	2.578.750.034	2.066.568.034	Total Employee Benefits Liability
b. Beban Manfaat Karyawan	2011	2010	b. Employee Benefits Expenses
Biaya Jasa Kini	300.651.000	378.447.000	<i>Current Service Cost</i>
Biaya Bunga	209.393.000	177.388.000	<i>Interest Cost</i>
Biaya Jasa Lalu yang Harus Segera Diakui	-	19.017.000	<i>Past Service Costs Recognized for Immediate</i>
Amortisasi Biaya Jasa Lalu yang Belum Diakui	334.000	334.000	<i>Amortization of Past Service Cost</i>
Kerugian Aktuarial yang Belum Diakui	1.804.000	-	<i>Unrecognized Actuarial Loss</i>
Beban Manfaat Karyawan	512.182.000	575.186.000	Total Benefits Expenses
Saldo Awal	2.066.568.034	1.491.382.034	<i>Beginning Balance</i>
Beban Manfaat Karyawan	512.182.000	575.186.000	<i>Employee Benefits Expense</i>
Saldo Akhir	2.578.750.034	2.066.568.034	Ending Balance

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah)

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah)

35. Manfaat Karyawan - lanjutan

Asumsi-asumsi utama yang digunakan untuk menentukan liabilitas manfaat karyawan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut :

Tingkat Diskonto	:	12%	:	Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji Tahunan	:	10%	:	Annual Salary Increase Rate
Tingkat Mortalitas	:	TMII 1999	:	Mortality Rate
Umur Pensiun	:	55 Tahun/Years	:	Retirement Age

35. Employee Benefits - continued

The principal assumptions used to determine employee benefit liability as of December 31, 2011 and 2010 are as follows :

36. Sifat dan Transaksi Pihak - Pihak Berelasi

Sifat Pihak - Pihak Berelasi

- Entitas memberikan kepemilikan saham Entitas kepada karyawan.
- Karyawan yang memperoleh pinjaman dari Entitas merupakan karyawan kunci.
- Salah satu sponsor dari Reksa PG Sejahtera merupakan karyawan kunci dan pemegang saham dari Entitas.

36. Nature and Transactions with Related Parties

Nature of Relationship

- The Entity provided loan to its employees in relation to the Entity's shares ownership.
- The Employees which obtain loan from the Entity are the key personnel.
- One of founder (sponsor) Reksa PG Sejahtera (Mutual Fund) is key personnel and shareholders of the Entity.

Transaksi Pihak - Pihak Berelasi

Transactions with Related Parties

	2011	2010	
Portofolio Efek			Marketable Securities
Unit Penyertaan Reksa Dana			Unit of Mutual Funds
Reksa PG Sejahtera	-	26.825.872	Reksa PG Sejahtera
Piutang Lain-lain	626.018.323	890.806.210	Other Receivables
Persentase Terhadap Jumlah Aset	0,26%	0,25%	Percentage of Total Assets

37. Aset Moneter Dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 Entitas mempunyai aset moneter dalam mata uang asing sebagai berikut :

37. Monetary Assets In Foreign Currency

The Entity's monetary assets in foreign currency as of December 31, 2011 and 2010 are as follows :

	2011	2010	
Aset	Mata Uang Asing / Foreign Currency	Mata Uang Asing / Foreign Currency	Assets
PT Bank Central Asia Tbk	13.797,55	13.718,48	PT Bank Central Asia Tbk
Deposit Sewa Gedung	12.624,01	15.010,17	Building Rent Deposit
Aset	Ekuivalen Rp / Rupiah Equivalent	Ekuivalen Rp / Rupiah Equivalent	Assets
PT Bank Central Asia Tbk	124.053.777	123.342.854	PT Bank Central Asia Tbk
Deposit Sewa Gedung	113.502.433	134.956.439	Building Rent Deposit

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 kurs konversi yang digunakan Entitas sebagai berikut :

The exchange rate used as of December 31, 2011 and 2010 are as follows :

	2011	2010	
1 US\$	9.068	8.991	1 US\$

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah)

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah)

38. Reklasifikasi Akun

Beberapa akun tertentu dalam laporan keuangan tahun 2010 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan tahun 2011.

Berikut disajikan pos-pos penting dalam laporan keuangan tahun 2010 sesudah dan sebelum direklasifikasi :

2010		
Sesudah Direklasifikasi <i>After Reclassified</i>	Sebelum Reklasifikasi <i>Before Reclassification</i>	
Keuntungan atas Perdagangan Efek - Bersih	-	1.762.577.500
Keuntungan atas Reksa Dana	-	1.188.429.597
		<i>Gain on Trading of Marketable Securities - Net</i>
		<i>Gain on Mutual Fund</i>
Laba Bersih atas Perdagangan Efek Yang Terealisasi	4.874.799.826	-
Laba (Rugi) Bersih atas Portofolio Efek Yang Belum Terealisasi	(1.923.792.729)	-
		<i>Realized Gain on Trading of - Net Marketable Securities</i>
		<i>Unrealized Gain (Loss) on Marketable Securities - Net</i>

39. Standar Akuntansi Baru

Ikatan Akuntan Indonesia ("IAI") telah menerbitkan beberapa standar akuntansi yang akan berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012 sebagai berikut:

- PSAK 10 (revisi 2010), pengaruh perubahan kurs valuta asing
- PSAK 13 (revisi 2011), properti investasi
- PSAK 16 (revisi 2011), aset tetap
- PSAK 18 (revisi 2010), akuntansi dan pelaporan program manfaat purnakarya
- PSAK 24 (revisi 2010), imbalan kerja
- PSAK 26 (revisi 2010), biaya pinjaman
- PSAK 28 (revisi 2010), akuntansi untuk asuransi kerugian
- PSAK 30 (revisi 2011), akuntansi guna usaha
- PSAK 33 (revisi 2011), aktivitas pengupasan lapisan tanah dan pengelolaan lingkungan
- PSAK 34 (revisi 2010), kontrak konstruksi
- PSAK 36 (revisi 2010), akuntansi untuk asuransi jiwa
- PSAK 45 (revisi 2011), pelaporan keuangan entitas nirlaba
- PSAK 46 (revisi 2010), pajak penghasilan
- PSAK 50 (revisi 2010), instrumen keuangan: penyajian
- PSAK 53 (revisi 2010), pembayaran berbasis saham
- PSAK 56 (revisi 2010), laba per saham
- PSAK 60, instrumen keuangan: pengungkapan
- PSAK 61, akuntansi hibah pemerintah dan pengungkapan bantuan pemerintah
- PSAK 62, kontrak asuransi
- PSAK 63, pelaporan keuangan dalam ekonomi hiperinflasi
- PSAK 64, aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada pertambangan sumber daya mineral
- ISAK 13, lindung nilai investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri.
- ISAK 15, PSAK 24 - batas aset imbalan pasti, persyaratan pendanaan minimum dan interaksinya.
- ISAK 16, perjanjian konsesi jasa

39. Reclassification

Certain accounts in 2010 financial statements have been reclassified to conform with the presentation of accounts in the 2011 financial statements.

The following is a summary of significant accounts in 2010 financial statements before and after reclassifications :

39. Prospective Accounting Pronouncement

The Indonesian Institute of Accountants ("IAI") has issued several accounting standards that will apply to financial statements periods beginning on or after January 1, 2012 as follows:

- SFAS 10 (revised 2010), the effects of changes in foreign exchange
- SFAS 13 (revised 2011), investment property
- SFAS 16 (revised 2011), fixed assets
- SFAS 18 (revised 2010), accounting and reporting by retirement benefit plans
- SFAS 24 (revised 2010), employee benefits
- SFAS 26 (revised 2010), borrowing costs
- SFAS 28 (revised 2010), accounting for loss insurance
- SFAS 30 (revised 2011), leases
- SFAS 33 (revised 2011), stripping activities and environmental management in general mining
- SFAS 34 (revised 2010), construction contracts
- SFAS 36 (revised 2010), accounting for life insurance
- SFAS 45 (revised 2011), financial reporting for non-profit organizations
- SFAS 46 (revised 2010), income taxes
- SFAS 50 (revised 2010), financial instruments: presentation
- SFAS 53 (revised 2010), share-based payment
- SFAS 56 (revised 2010), earnings per share
- SFAS 60, financial instruments: disclosures
- SFAS 61, accounting for government grants and disclosure of government assistance
- SFAS 62, insurance contracts
- SFAS 63, financial reporting in hyperinflationary economies.
- SFAS 64, exploration and evaluation of mineral resources
- ISAK 13, hedges of a net investment in a foreign operation
- ISAK 15, PSAK 24 - the limit on a defined benefit asset, minimum
- ISAK 16, service concession arrangements

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah)

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah)

39. Standar Akuntansi Baru - lanjutan

- ISAK 18, bantuan pemerintah - tidak berelasi spesifik dengan aktivitas
- ISAK 19, aplikasi pendekatan penyajian kembali pada PSAK 63: pelaporan keuangan dalam ekonomi hiperinflasi
- ISAK 20, pajak penghasilan - perubahan dalam status pajak entitas atau para pemegang saham.
- ISAK 22, perjanjian konsesi jasa: pengungkapan.
- ISAK 23, sewa operasi - insentif
- ISAK 24, evaluasi substansi beberapa transaksi yang melibatkan suatu bentuk legal sewa.
- ISAK 25, hak atas tanah
- ISAK 26, penilaian ulang derivatif melekat

Entitas sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan.

40. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyajian laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 27 Februari 2012.

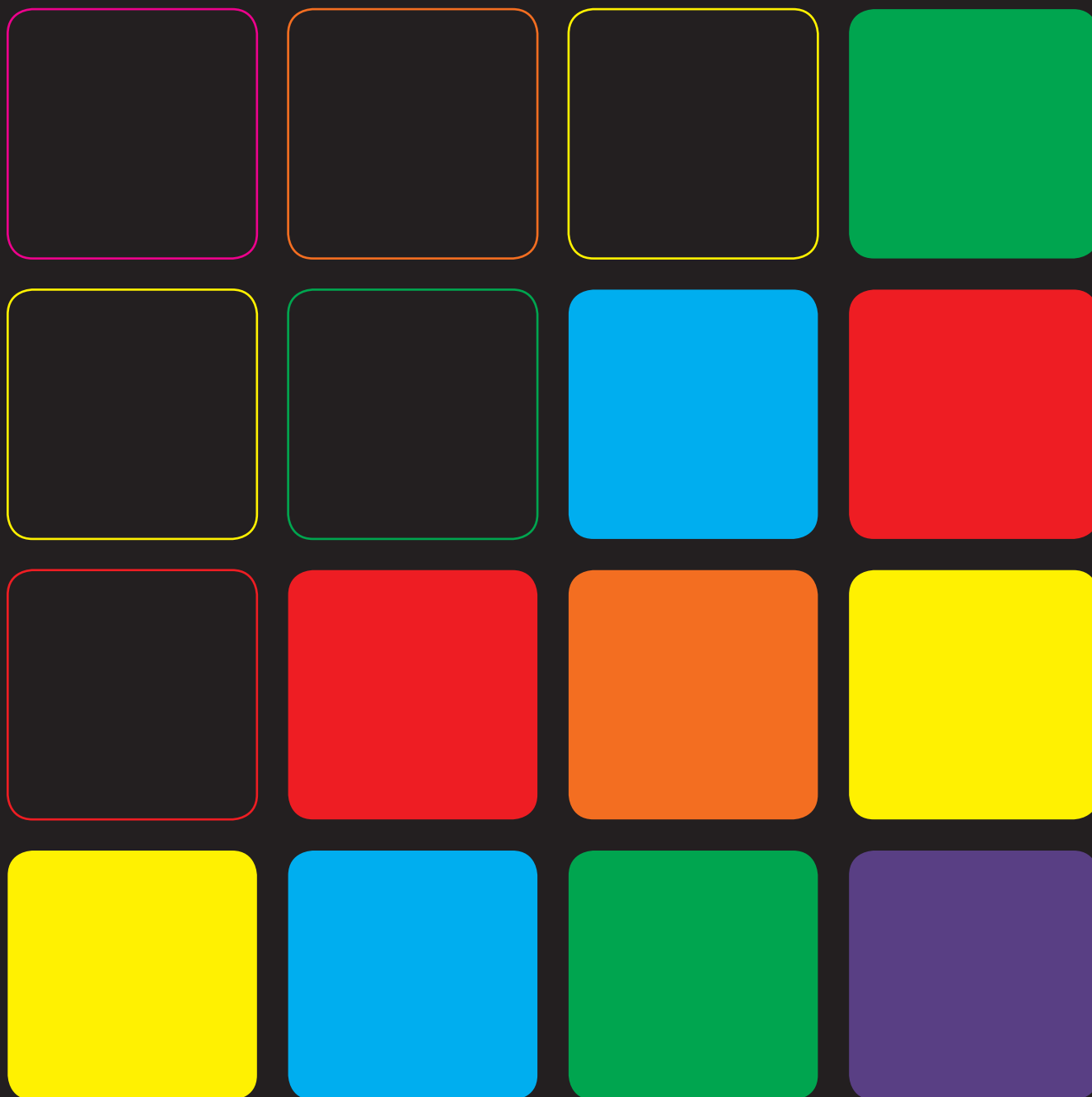
39. Prospective Accounting Pronouncement - continued

- *ISAK 18, government assistance - no specific relation to operating*
- *ISAK 19, applying the restatement approach under SFAS 63: financial reporting in hyperinflationary economies*
- *ISAK 20, income taxes - changes in the tax status of an entity or its shareholders*
- *ISAK 22, service concession arrangements: disclosure*
- *ISAK 23, operating leases – incentives*
- *ISAK 24, evaluating the substance of transactions involving the legal form of a lease*
- *ISAK 25, rights arising from land*
- *ISAK 26, reassessment of embedded derivatives*

The entity is presently evaluating and has not determined the effects of this SFAS on its financial statements.

40. The Management's Responsibility on The Financial Statements

The management of the Entity is responsible for the preparation of this financial statement that was completed on February 27, 2012.



PT Panca Global Securities Tbk

Indonesia Stock Exchange Building, Tower I Suite 1706A

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190

Phone. (62 21) 515 5456, Fax. (62 21) 515 5466

Email : pancaglobal@cbn.net.id

www.pancaglobal.co.id, www.pgsolid.com